

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Boham, Sicillya, E. (2013). Pola Komunikasi Orangtua Dengan Anak Autistik. *Ejournal*. Vol II. No. 4.  
(<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/viewFile/2886/2436> Diakses pada 11/12/2016 19:59 wib)
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Media Group
- Bustami (2012). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Keluarga (Kasus Ibu-Ibu Yang Bekerja Sebagai Guru Sekolah Dasar) Di Kecamatan Tanjung Pinang Barat. *Jurnal Umrah*.  
(<http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/Jurnal-Bustami-Sos-2013.pdf> Diakses pada 12/12/2016 10:43 wib)
- GE, X., and S. M. Land. (2003). Scaffolding Student Problem-Solving Processes in an Ill-structured Task Using Question Prompts and Peer Interactions. *Educational Technology Research and Development* 51 (1): 21-38. New York: Springer.  
(dikutip di <http://link.springer.com/article/10.1007/BF02504515> diakses pada 9/12/2016 8:50 wib)
- Hasdianar, HR. (2013). *Autistik Pada Anak, Pencegahan, Perawatan dan Penanganan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Fenomenologi> (diakses pada 09/12/2016 08:25 wib)
- Hurlock, E. B (1999). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jonassen, D. H. (1997) Instructional Design Models for Well-Structured and Illstructured Problem-Solving Learning Outcomes. *Educational Technology Research and Development* 45 (1): 65-94. New York: Springer.  
(<http://link.springer.com/article/10.1007/BF02299613> diakses pada 9/12/2016 8:47wib)
- Jonassen, D. H. 2000. Toward a Design Theory of *Problem solving*. *Educational Technology Research and Development* 48 (4): 63-85. New York: Springer  
(<http://link.springer.com/article/10.1007/BF02300500> diakses pada 9/12/2016 8:46wib)

- Lubis, Rahmi. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Medan. Diklat Metode Penelitian Kualitatif, Universitas Medan Area.
- Merianto, Randi Wahyu. (2016). Peran Orang Tua Dalam Menangani Anak Autistik (Studi Kasus 4 Keluarga Anak Autistik Di Kota Pekanbaru). Pekanbaru: *Jom Fisip*. Vol. 3 No. 1.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakartan Selatan: REFRENSI GP Press Group.
- Mulyadi, A. (2011). Mengapai Quality Of Life (QOL) Melalui Islamic Spiritual Therapy (IST). *Proceeding*. Malang: Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Najati, M. U. (2008). Spiritual Perempuan dalam Al-Qur'an. *Jurnal Musawa*. Vol. 6. No. 2. Hal 64-66.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A. & Greene, B. (2005). *Psikologi Abnormal jilid 2 (edisi 5)*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Patnani, Miwa. (2013). Upaya Meningkatkan Kemampuan *Problem solving* Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikogenesis*. Vol. 1. No. 2.
- Poerwandari. (2003). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*.
- Rachmayanti, Sri & Anita Zulkaida. (2013). Penerimaan Diri Orangtua Terhadap Anak Autistik dan Peranannya Dalam Terapi Autistik. *Jurnal Gunadarma*. Vol. 4. No.3 Hal 1-11.  
(<http://ejournal.gunadarma.ac.id/files/journals/7/articles/277/submission/review/277-823-1-RV.pdf> diakses pada 11/12/2016 19:56 wib.)
- Sastry, A & Blaise, A. MD. (2012). *Parenting Anak Dengan Autistik, Solusi, Strategi Dan Saran Praktis untuk Membantu Keluarga Anda*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suhendri, Huri & Tuti, M. (2012). Pengaruh metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kemandirian belajar. *Jurnal Formatif*. Vol. 3. No. 2. Hal 105-114.  
(<http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/viewFile/117/114> diakses pada 11/12/2016 20:02 wib)
- Werdiningsih, A.T.A & Kili Astaranni (2012). Peran Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah. *Jurnal STIKES*. Vol. 5. No. 1. Hal 83
- Yuwono, J. (2009). *Memahami Anak Autistik (Kajian Teoritik dan Empirik)*. Bandung: Penerbit Alfabeta





## UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I: Jl. Kolam No. 1 Medan Estate, Telp. (061)7366878, 7360168, 7364848, 7366781. Fax. (061)7366998  
Kampus II: Jl. Sei Serayu No. 70 A / Jl. Setia Budi No. 70 B Telp. (061) 8201994, Fax. (061)8226331  
Email : [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id) Website: [uma.ac.id](http://uma.ac.id)

Nomor : 554 /FPSI/01.10/IV/2017  
Lampiran : -  
Hal : **Pengambilan Data**

Medan, 18. April 2017

Yth,  
Di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Abdul Karim  
NPM : 13 860 0201  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

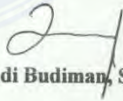
Untuk melaksanakan pengambilan data di guna penyusunan skripsi yang berjudul "**Problem Solving Ibu Dalam Menghadapi Anak Gangguan Autistik**".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
Zuhdi Budiman, S.Psi. M.Psi

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jl.Kolam No. 1 Medan Estate, Telp. (061)7366878,7360168,7364848,7366781, Fax (061) 7366998  
 Kampus II : Jl.Seri Serayu No. 70A/ Setiabudi No 79B Telp. (061) 8201994, Fax.(061) 8226331  
 Email : univ medanarea@uma.ac.id Website : uma.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 56 /FPSI/01.10/IV/2017

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Abdul Karim  
 Npm : 13 860 0201  
 Program Studi : Ilmu Psikologi  
 Fakultas : Psikologi

adalah benar telah selesai melakukan penelitian/pengambilan data dengan judul: ***"Problem Solving Ibu Dalam Menghadapi Anak Dengan Gangguan Anak Autistik"***  
 Perlu kami jelaskan bahwa pengambilan data mahasiswa tersebut menggunakan Metode Penelitian Kualitatif.

Berikut kami lampirkan lembar persetujuan responden dan Surat Keterangan dari Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan telah selesainya bimbingan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 April 2017

a/n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Zuhdi Budiman, S/Psi. M.Psi

Tembusan :

- Mahasiswa Ybs





# LAMPIRAN B

**PEDOMAN**  
**WAWANCARA RESPONDEN**

<b>ASPEK</b>	<b>PERTANYAAN</b>
<i>Good Rappot/</i> Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Assalamu'alaikum... selamat siang, apa kabar?</li> <li>2. Apa saja kegiatan yang Anda lakukan hari ini?</li> <li>3. Apakah berjalan lancar?</li> <li>4. Bagaimana dengan pekerjaan Anda akhir ini?</li> <li>5. Apa yang Anda lakukan setelah beraktifitas seharian?</li> <li>6. Apa yang biasa Anda lakukan saat bersantai di rumah?</li> <li>7. Bersama siapa aja Anda tinggal di rumah?</li> <li>8. Apa yang Anda lakukan saat liburan?</li> <li>9. Kemana Anda pergi berlibur?</li> <li>10. Bersama siapa saja Anda pergi berlibur?</li> <li>11. Saat waktu kosong Anda menggunakannya untuk apa?</li> <li>12. Apa saja hobi Anda?</li> <li>13. Kapan saja Anda melakukan hobi tersebut?</li> <li>14. Kenapa itu Anda jadikan hobi?</li> <li>15. Bersama siapa saja Anda tinggal?</li> <li>16. Berapa lama Anda sudah menikah?</li> <li>17. Bagaimana suami Anda?</li> <li>18. Bagaimana Anda bisa bertemu dengan suami Anda?</li> <li>19. Apa pekerjaan suami Anda?</li> <li>20. Berapa usia suami Anda?</li> <li>21. Berapa orang anak Anda?</li> <li>22. Apa yang biasa Anda lakukan dengan anak Anda?</li> <li>23. Bagaimana Anda mendekati diri dengan anak-anak Anda?</li> <li>24. Seberapa sering Anda berkomunikasi dengan mereka?</li> <li>25. Hal apa saja yang biasa Anda ceritakan pada mereka?</li> <li>26. Siapa anak yang paling dekat dengan Anda?</li> <li>27. Mengapa Anda dekat dengannya?</li> <li>28. Apa yang Anda lakukan ketika anak Anda membuat masalah?</li> <li>29. Apa yang biasa membuat Anda marah kepada anak-anak Anda?</li> <li>30. Apa yang Anda lakukan ketika Anda marah kepada anak-anak Anda?</li> <li>31. Apakah Anda merasa nyaman di rumah ini ?</li> <li>32. Hal apa yang biasa Anda lakukan agar merasa nyaman ?</li> <li>33. Apa saja yang dapat membuat Anda tidak nyaman ?</li> <li>34. Apa saja yang dapat membuat Anda sedih ?</li> <li>35. Bagaimana Anda menangani kesedihan Anda ?</li> </ol>

	<p>36. Bagaimana Anda menangani jika anda merasa kesedihan?</p> <p>37. Apakah Ada orang yang dapat menghibur Anda?</p> <p>38. Sudah berapa lama Anda dekat dengan orang tersebut?</p> <p>39. Apa saja yang biasa Anda ceritakan padanya?</p> <p>40. Bagaimana dengan anak Anda yang mengalami gangguan autis?</p> <p>41. Berapa sudah usianya?</p> <p>42. Di mana ia sekolah?</p> <p>43. Siapa saja teman dekatnya di rumah dan di sekolah?</p> <p>44. Apa kegiatan yang ia sukai?</p> <p>45. Bagaimana dengan makanan kesukaannya?</p> <p>46. Bagaimana hubungan ia dengan saudaranya?</p> <p>47. Apakah ia sering bertengkar dengan saudaranya?</p> <p>48. Pada siapa ia paling dekat?</p>
<b>Krisis Ibu Dalam Mednghadapi Anak dengan Gangguan Autistik</b>	<p>- <b>Saat Menerima Diagnosis Anak</b></p> <p>49. Kapan saat pertama kali Anda mengetahui bahwa Anak Anda mengalami gangguan autis?</p> <p>50. Siapa yang mendiagnosa anak Anda mengalami autis?</p> <p>51. Apa yang membuat Anda tertarik untuk memeriksakan Anak Anda?</p> <p>52. Bagaimana reaksi Anda dan suami saat mengetahui Anak Anda mengalami autis?</p> <p>53. Apa yang Anda rasakan saat itu?</p>
	<p>- <b>Gangguan Kesehatan Anak</b></p> <p>54. Menurut Anda, apakah anak Anda yang normal dan dengan gangguan autis secara kesehatan sama?</p> <p>55. Penyakit apa yang sering diderita anak Anda yang Autis?</p> <p>56. Apa yang membuat ia mudah sakit?</p> <p>57. Berapa lama biasanya ia sakit?</p> <p>58. Bagaimana Anda menangani saat anak sakit?</p>
	<p>- <b>Menghadapi Keluarga Besar dan Masyarakat</b></p> <p>59. Bagaimana cara Anda menjelaskan kepada keluarga tentang kondisi anak Anda yang sakit?</p> <p>60. Bagaimana komentar keluarga besar Anda terhadap kondisi anak Anda?</p> <p>61. Bagaimana dengan reaksi tetangga-tetangga Anda?</p> <p>62. Menurut Anda bagaimana orang-orang disekeliling saat melihat anak Anda?</p> <p>63. Bagaimana perasaan Anda?</p> <p>64. Apa komentar Anda ketika orang lain tidak dapat memahami anak Anda?</p>
	<p>- <b>Masalah Perkawinan</b></p> <p>65. Apakah pernah Anda bertengkar dengan suami Anda karena anak Anda yang autis?</p>



	<p>66. Pernahkah Anda disalahkan karena anak Anda mengalami autis?</p> <p>67. Bagaimana perasaan Anda saat disalahkan?</p> <p>68. Pernahkah Anda hampir bercerai karena masalah anak Anda yang autis?</p> <p>69. Bagaimana Anda menangani permasalahan yang muncul dalam perkawinan Anda setelah memiliki anak dengan gangguan autis?</p>
	<p>- <b>Anak Autis yang memasuki sekolah/remaja.</b></p> <p>70. Bagaimana saat pertama kali anak Anda masuk sekolah?</p> <p>71. Bagaimana Anda menangani permasalahan yang muncul saat di sekolah?</p> <p>72. Menurut Anda apakah penting sekolah buat anak Anda?</p> <p>73. Pendidikan apa lagi yang Anda berikan selain di sekolah?</p> <p>74. Berapa lama waktu yang dibutuhkan sampai akhirnya anak Anda terbiasa untuk sekolah?</p> <p>75. Apakah anak Anda sudah baligh?</p> <p>76. Bagaimana Anda menjelaskan kepada anak Anda yang sudah memasuki masa remaja?</p> <p>77. Apakah anak Anda sudah muncul rasa suka terhadap lawan jenis?</p> <p>78. Bagaimana Anda menjelaskannya padanya?</p> <p>79. Sudah anak Anda memasuki masa pubertas?</p> <p>80. Bagaimana Anda menjelaskannya padanya?</p>
<b>Problem Ibu Dalam Menghadapi Anak Dengan Gangguan Autistik</b>	<p>- <b>Ketidak-ahlian orangtua (Parent's lack of expert)</b></p> <p>81. Apakah ibu pada awalnya memahami apa yang harus dilakukan kepada Anak Anda?</p> <p>82. Bagaimana dengan saat ini apakah Anda sudah tahu semuanya apa yang harus Anda lakukan kepada anak Anda yang autis?</p> <p>83. Kesulitan apa saja yang ibu alami saat merawat anak autis?</p> <p>84. Bagaimana ibu menangani kesulitan itu?</p> <p>85. Apakah ada orang lain yang menurut Anda ahli dalam menangani anak dengan gangguan autis?</p> <p>86. Pernahkah Anda meminta bantuan seorang ahli dalam penanganan anak autis?</p> <p>87. Apa saja saran yang diberikan ahli kepada Anda?</p> <p>88. Apakah semuanya sudah Anda praktekan?</p>
	<p>- <b>Harga Diri Orang Tua (Parents Self esteem)</b></p> <p>89. Apakah Anda merasa rendah diri dengan memiliki anak dengan gangguan autistik?</p> <p>90. Pernahkan Anda merasa malu karena memiliki anak yang spesial?</p> <p>91. Bagaimana komunikasi dengan anak Anda?</p> <p>92. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan saat</p>

	<p>berkomunikasi dengan anak Anda?</p> <p>93. Pernahkah Anda mendapatkan bimbingan untuk memahami anak dengan gangguan autistik?</p> <p>94. Pernahkah Anda merasa cemas saat berhadapan langsung dengan lingkungan sosial karena memiliki anak dengan gangguan autistik?</p>
	<p>95. Apa saja yang menjadi pikiran Anda tentang masa depan anak Anda?</p> <p>96. Pernahkah Anda khawatir tentang masa depan anak Anda?</p> <p>97. Apa saja kekhawatiran yang Anda rasakan?</p> <p>98. Apa saja yang sudah Anda persiapkan untuk masa depan anak Anda?</p> <p>99. Bagaimana perasaan Anda ketika anak Anda memasuki masa pubertas?</p>
	<p>- <b>Akibat yang Lebih Komplek (<i>Multiple Effect</i>)</b></p> <p>100. Apakah anak Anda mengalami gangguan sensori?</p> <p>101. Bagaimana gangguan tersebut?</p> <p>102. Adakah anak Anda mengalami gangguan bahasa?</p> <p>103. Bagaimana gangguan tersebut?</p> <p>104. Apakah anak Anda mengalami gangguan koordinasi motorik?</p> <p>105. Bagaimana gangguan tersebut?</p> <p>106. Apakah anak Anda juga mengalami gangguan emosional?</p> <p>107. Bagaimana gangguan tersebut?</p> <p>108. Adakah gangguan yang lain yang terjadi pada anak Anda?</p> <p>109. Bagaimana gangguan tersebut?</p> <p>110. Apa yang Anda lakukan untuk menangani gangguan anak Anda?</p>
	<p>- <b>Akibat Emosi Sosial (<i>Social Emotional Effects</i>)</b></p> <p>111. Pernahkah Anda mengalami kesulitan interaksi dengan Anda?</p> <p>112. Pernahkah Anda merasa frustrasi karena kesulitan membangun interaksi dengan anak Anda?</p> <p>113. Pernahkah Anda tidak memahami maksud anak Anda?</p> <p>114. Pernahkah Anda mengalami kegagalan dalam menanggapi perilaku anak Anda?</p> <p>115. Bagaimana Anda menangani kesulitan-kesulitan ini?</p> <p>116. Bagaimana perasaan Anda menjalani ini?</p> <p>117. Apakah karena banyak permasalahan ini membuat ibu tidak mau melakukan perubahan apapun?</p> <p>118. Pernahkah Anda merasa pasrah dengan keadaan dan tidak melakukan kemajuan yang lebih baik?</p> <p>119. Pernahkah ibu merasa tertekan?</p>

	<p>120. Apakah Anda menjadi mudah marah dan sensitif?</p> <p>121. Apa saja permasalahan emosi yang Anda rasakan?</p> <p>122. Apakah itu mengakibatkan kesulitan kehidupan interaksi sosial Anda dengan orang lain?</p> <p>123. Apa saja kesulitan interaksi sosial yang Anda alami?</p>
	<p>- <b>Dukungan Informasi dan Sosial (<i>Explanation and Social Support</i>)</b></p> <p>124. Apakah Anda pernah merasa kesulitan saat menjelaskan tentang kondisi anak Anda kepada orang lain?</p> <p>125. Apakah pernah Anda bingung menjelaskan kepada orang lain karena Anda tidak memahami betul kondisi anak Anda?</p> <p>126. Dari mana sajakah Anda mendapat informasi tentang kondisi anak Anda?</p> <p>127. Informasi apa sajakah yang Anda dapatkan?</p> <p>128. Apa tindakan awal yang Anda lakukan untuk perkembangan anak Anda?</p> <p>129. Siapa saja kah yang mendukung Anda dalam merawat anak Anda?</p> <p>130. Menurut Anda lebih banyak yang peduli atau yang tidak peduli dengan kondisi anak Anda?</p> <p>131. Pernahkah Anda merasa kesepian?</p> <p>132. Seberapa penting dukungan orang lain untuk diri Anda?</p> <p>133. Seberapa penting informasi yang Anda dapatkan untuk diri Anda?</p> <p>134. Apakah sampai saat ini Anda terus mencari informasi tentang penanganan dan perkembangan mengenai anak dengan gangguan autistik?</p>
<b>PROBLEM SOLVING</b>	<p><i>Ill structured</i></p> <p>- <b>Pembentukan Representasi Masalah (<i>Pemecahan Masalah Melihat Lingkungan Tugas</i>)</b></p> <p>135. Apakah Anda memikirkan apa saja faktor penyebab Anda mengalami permasalahan dengan anak autistik?</p> <p>136. Apa saja faktor yang Anda dapatkan?</p> <p>137. Mengapa Anda berpikir bahwa itu adalah faktor penyebab permasalahan?</p> <p>138. Menurut Anda siapa yang salah, ketidakhlian Anda atau anak Anda yang autis, jika terjadi sesuatu permasalahan?</p> <p>139. Menurut Anda apa saja yang dapat membantu menyelesaikan masalah Anda?</p>
	<p>- <b>Proses Pemecahan Masalah Yang Melibatkan Pencarian Melalui Ruang Masalah</b></p> <p>140. Menurut Anda, apakah penanganan masalah yang Anda lakukan sudah cukup mampu menyelesaikan masalah yang ada?</p>

	<p>141. Mengapa Anda memilih hal tersebut untuk dijadikan solusi?</p> <p>142. Apakah pernah Anda mengalami kendala dalam melaksanakan solusi tersebut?</p> <p>143. Kapan saja Anda melaksanakan solusi tersebut?</p>
	<p><b>Well structured</b></p> <p>- <b>Representasi Masalah</b></p> <p>144. Bagaimana Anda menanggapi masalah yang ada karena memiliki anak autis?</p> <p>145. Apa yang Anda pikirkan ketika menghadapi masalah yang ada?</p> <p>146. Menurut Anda, mengapa permasalahan tersebut dapat terjadi?</p>
	<p>- <b>Membangun Dan Memilih Solusi</b></p> <p>147. Apakah Anda memikirkan berbagai macam solusi?</p> <p>148. Solusi manakah yang paling tepat untuk menangani setiap permasalahan yang ada?</p> <p>149. Bagaimana cara Anda melaksanakan solusi tersebut?</p>
	<p>- <b>Membuat Pembeneran</b></p> <p>150. Apakah Anda sudah merasa benar dalam merawat anak Anda?</p> <p>151. Jika adan orang lain yang membantah atau menyangkal cara Anda menangani anak autis apakah Anda membuat pembelaan?</p> <p>152. Apa Anda meyakini bahwa cara Anda sudah yang terbaik?</p>
	<p>- <b>Memonitor dan Mengevaluasi Tujuan-tujuan dan Solusi-Solusi</b></p> <p>153. Apakah Anda melihat adanya perkembangan ke arah yang lebih baik sejak Anda memilih untuk melakukan penanganan tersebut terhadap anak Anda?</p> <p>154. Apakah tujuan-tujuan dari solusi Anda tercapai?</p> <p>155. Apa saja yang menurut Anda masih kurang dalam penanganan yang Anda berikan saat ini?</p> <p>156. Apa perencanaan kedepannya untuk memperbaiki dan meningkatkan penanganan?</p>

**PEDOMAN**  
**WAWANCARA INFORMAN**

<b>ASPEK</b>	<b>PERTANYAAN</b>
<i>Good Rappot/</i> Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Assalamu'alaikum... selamat siang, apa kabar?</li> <li>2. Apa saja kegiatan yang Anda lakukan hari ini?</li> <li>3. Apakah berjalan lancar?</li> <li>4. Bagaimana dengan pekerjaan Anda akhir ini?</li> <li>5. Apa yang Anda lakukan setelah beraktifitas seharian?</li> <li>6. Bersama siapa aja Anda tinggal di rumah?</li> <li>7. Apa pekerjaan suami Anda?</li> <li>8. Berapa usia suami Anda?</li> <li>9. Berapa orang anak Anda?</li> <li>10. Kapan pertama kali Anda bertemu dengan responden?</li> <li>11. Berapa lama Anda sudah mengenal responden?</li> <li>12. Sebarapa dekat Anda dengan responden?</li> <li>13. Apa saja yang biasa Anda lakukan dengan responden?</li> <li>14. Apa saja yang Anda bicarakan dengan responden?</li> <li>15. Menurut Anda, responden adalah orang yang seperti apa?</li> <li>16. Bagaimana hubungan responden dengan keluarganya?</li> <li>17. Bagaimana hubungan responden dengan anak-anaknya?</li> <li>18. Bagaimana awal Anda mengetahui bahwa anak responden mengalami gangguan autisme?</li> </ol>
<b>Krisis Ibu</b> <b>Dalam</b> <b>Mednghadapi</b> <b>Anak dengan</b> <b>Gangguan</b> <b>Autistik</b>	<p>- <b><i>Saat Menerima Diagnosis Anak</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>19. Apakah Anda mengetahui siapa yang mendiagnosa anak responden mengalami autis?</li> <li>20. Apa Anda mengetahui apa yang membuat responden tertarik untuk memeriksakan Anaknya?</li> <li>21. Menurut Anda, bagaimana reaksi suaminya saat mengetahui anaknya mengalami autis?</li> </ol>
	<p>- <b><i>Gangguan Kesehatan Anak</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>22. Pernahkah responden bercerita bahwa anaknya sakit?</li> <li>23. Penyakit apa yang sering diderita anaknya?</li> <li>24. Apakah penyakit yang diderita anak responden seperti penyakit yang diderita anak normal lainnya?</li> <li>25. Menurut Anda bagaimana responden menangani anaknya yang sakit?</li> </ol>
	<p>- <b><i>Menghadapi Keluarga Besar dan Masyarakat</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>26. Bagaimana cara responden menjelaskan kepada keluarga tentang kondisi anaknya yang sakit?</li> <li>27. Bagaiaman komentar keluarga besar responden terhadap kondisi anaknya?</li> <li>28. Bagaimana dengan reaksi tetangga-tetangganya?</li> </ol>



	<p>- <b>Masalah Perkawinan</b></p> <p>29. Apakah pernah responden bertengkar dengan suaminya karena memiliki anak yang autis?</p> <p>30. Sepengetahuan Anda, apakah pernahkah responden disalahkan karena anak Anda mengalami autis?</p> <p>31. Pernahkah responden hampir bercerai karena masalah anaknya yang autis?</p> <p>32. Bagaimana responden menangani permasalahan yang muncul dalam perkawinan setelah memiliki anak dengan gangguan autis?</p>
	<p>- <b>Anak Autis yang memasuki sekolah/remaja.</b></p> <p>33. Apakah Anda tahu bagaimana saat pertama kali anak responden masuk sekolah?</p> <p>34. Pendidikan apalagi yang diberikan responden kepada anaknya selain sekolah?</p> <p>35. Apakah Anda mengetahui, bagaimana responden menjelaskan kepada anak Anda yang sudah memasuki masa remaja?</p> <p>36. Apakah anaknya sudah muncul rasa suka terhadap lawan jenis?</p>
<b>Problem Ibu Dalam Menghadapi Anak Dengan Gangguan Autistik</b>	<p>- <b>Ketidak-ahlian orangtua (Parent's lack of expert)</b></p> <p>37. Menurut Anda apakah responden sudah cukup baik dalam menangani anaknya yang mengalami autis?</p> <p>38. Apa saja kesulitan responden yang Anda lihat selama ia merawat anaknya?</p> <p>39. Menurut Anda apa saja kekurangan responden dalam merawat anaknya?</p>
	<p>- <b>Harga Diri Orang Tua (Parents Self esteem)</b></p> <p>40. Apakah responden merasa rendah diri dengan memiliki anak dengan gangguan autistik?</p> <p>41. Pernahkah Anda melihat responden merasa malu karena memiliki anak yang spesial</p> <p>42. Menurut Anda Bagaimana komunikasinya dengan anaknya?</p> <p>43. Pernahkah Anda melihat responden merasa cemas saat berhadapan langsung dengan lingkungan sosial karena memiliki anak dengan gangguan autistik?</p>
	<p>- <b>Kondisi Kehidupan yang Panjang (Life-Long Condition)</b></p> <p>44. Pernahkah responden bercerita tentang masa depan anaknya?</p> <p>45. Apa saja yang direncanakan responden untuk masa depan anaknya?</p> <p>46. Pernahkah responden khawatir tentang masa depan anaknya?</p>

	47. Apa saja kekhawatiran yang ia rasakan?
	- <b>Akibat yang Lebih Komplek (<i>Multiple Effect</i>)</b> 48. Apakah anak responden mengalami gangguan sensori? 49. Adakah anak responden mengalami gangguan bahasa? 50. Apakah anak responden mengalami gangguan koordinasi motorik? 51. Apakah anak responden juga mengalami gangguan emosional?
	52. Pernahkah responden merasa frustrasi karena kesulitan membangun interaksi dengan anaknya? 53. Apakah responden pernah tidak paham akan maksud anaknya? 54. Apakah karena banyak permasalahan ini membuat responden tidak mau melakukan perubahan apapun? 55. Pernahkah responden merasa tertekan? 56. Apakah responden menjadi mudah marah dan sensitif? 57. Apa saja kesulitan interaksi sosial yang responden alami?
	- <b>Dukungan Informasi dan Sosial (<i>Explanation and Social Support</i>)</b> 58. Apakah responden pernah merasa kesulitan saat menjelaskan tentang kondisi anaknya kepada orang lain? 59. Setahu Anda dari mana sajakah responden mendapat informasi tentang kondisi anaknya? 60. Menurut Anda lebih banyak yang peduli atau yang tidak peduli dengan kondisi anak responden? 61. Apakah sampai saat ini responden terus mencari informasi tentang penanganan dan perkembangan mengenai anak dengan gangguan autistik?
<b>PROBLEM SOLVING</b>	<b><i>Ill structured</i></b> - <b><i>Pembentukan Representasi Masalah (Pemecahan Masalah Melihat Lingkungan Tugas)</i></b> 62. Apakah responden memberi tahu apa saja faktor penyebab responden mengalami permasalahan dengan anak autistik? 63. Apa saja faktor yang responden dapatkan? 64. Mengapa Anda berpikir bahwa itu adalah faktor penyebab permasalahan?
	- <b><i>Proses Pemecahan Masalah Yang Melibatkan Pencarian Melalui Ruang Masalah</i></b> 65. Menurut Anda, apakah penanganan masalah yang responden lakukan sudah cukup mampu menyelesaikan masalah yang ada? 66. Bagaimana saja cara responden menangani masalahnya?
	<b><i>Well structured</i></b> - <b><i>Representasi Masalah</i></b> 67. Pernahkah responden bercerita tentang mengapa

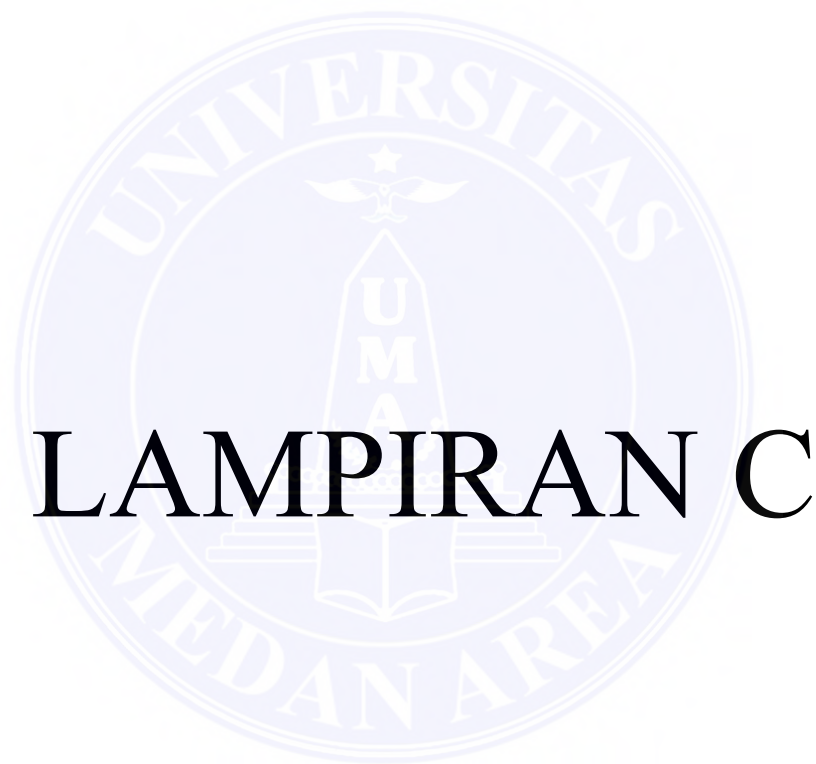
	<p>permasalahan-permasalahannya muncul?</p> <p>68. Menurut Anda, bagi responden permasalahan yang muncul diartikan seperti apa oleh responden?</p>
	<p>- <b>Membangun Dan Memilih Solusi</b></p> <p>69. Apakah responden memikirkan berbagai macam solusi</p> <p>70. Solusi manakah yang paling tepat untuk menangani setiap permasalahan yang ada?</p>
	<p>- <b>Membuat Pembeneran</b></p> <p>71. Menurut Anda, apakah responden sudah merasa benar dalam merawat anaknya?</p> <p>72. Jika ada orang lain yang membantah atau menyangkal cara responden menangani anaknya apakah responden membuat pembelaan?</p>
	<p>- <b>Memonitor dan Mengevaluasi Tujuan-tujuan dan Solusi-Solusi</b></p> <p>73. Apakah Anda melihat adanya perkembangan ke arah yang lebih baik sejak responden memilih untuk melakukan penanganan tersebut terhadap anaknya?</p> <p>74. Apa tujuan atau keinginan responden dalam menangani anaknya sudah tercapai?</p> <p>75. Apa saja yang menurut Anda masih kurang dalam penanganan yang responden berikan saat ini?</p>

## PEDOMAN OBSERVASI

NO	AKTIFITAS	ADA	TDK ADA	KETERANGAN
1.	Mengantarkan anak ke sekolah			
2.	Berkonsultasi dengan guru			
3.	Komunikasi dengan guru lancar secara langsung dan tidak langsung			
4.	Memberikan laporan kepada guru tentang perkembangan anak setiap harinya.			
5.	Menerima laporan dari guru setiap harinya.			
6.	Datang berkunjung ke ahli untuk membantu menangani anak dengan gangguan autistik.			
7.	Membaca buku tentang anak autistik.			
8.	Mudah berkomunikasi dengan anak.			
9.	Menahan emosi atau tidak marah ketika anak membuat kesalahan.			
10.	Tidak sensitif (tidak mudah marah atau tersinggung)			
11.	Dapat menerima kondisi anak (mau memperkenalkan anaknya)			
12.	Memberikan penjelasan dengan sabar kepada anaknya.			
13.	Sedih saat bercerita tentang anaknya yang mengalami gangguan autistik.			
14.	Antusias saat menceritakan masa depan anaknya.			
15.	Memberikan menu makanan yang sehat untuk anak.			
16.	Wajah responden terlihat murung saat menghadapi anak			
17.	Responden melakukan <i>browsing</i> internet via google atau youtube tentang hal-hal yang berhubungan dengan anak autistik.			
18.	Responden membuat target untuk perkembangan anaknya.			
19.	Responden menyusun strategi untuk menangani anaknya.			
20.	Responden mengevaluasi solusi-solusi			

	yang telah dibuatnya.			
21.	Responden bertanya pada orang lain (selain ahli) tentang masalah anaknya.			
22.	Responden bertanya pada orang lain (selain ahli) tentang penanganan anaknya.			
23.	Responden berbaur dengan lingkungan rumah (dengan tetangga-tetangga).			
24.	Responden mau bercengkrama dengan orang tua teman-teman anaknya di sekolah.			
25.	Responden menyiapkan segala sesuatu untuk anaknya sendiri.			
26.	Setiap ada masalah, responden langsung memikirkan penanganannya.			
27.	Saat disalahkan responden membuat pembenaraan.			
28.	Ketika anaknya salah, responden membela anaknya.			
29.	Responden memahami maksud anaknya.			
30.	Responden selalu bergembira			





## INFORMED CONSENT


Saya menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai dan memberikan keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini yang hasilnya digunakan untuk keperluan penyusunan penelitian dengan judul "Problem Solving Ibu Dalam Menghadapi Anak dengan Gangguan Autistik" yang dilakukan oleh Abdur Karim, Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area untuk memenuhi tugas akhir skripsi. Adapun data pribadi saya dan hasil wawancara merupakan rahasia dan terjamin kerahasiaannya serta digunakan semata-mata untuk keperluan penyusunan penelitian ini. Selanjutnya saya bersedia diwawancarai kembali jika ditemukan data yang kurang lengkap dan atas dasar kepercayaan, maka saya akan memberikan data yang selengkap-lengkapinya.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : E.M. Ginting  
Usia : 43 tahun  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Suku Bangsa : Batak Karo  
Agama : Kristen Protestan

Medan, Februari  
2017

Responden

  
E.M. Ginting.

## INFORMED CONSENT

Saya menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai dan memberikan keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini yang hasilnya digunakan untuk keperluan penyusunan penelitian dengan judul “*Problem Solving* Ibu Dalam Menghadapi Anak dengan Gangguan Autistik” yang dilakukan oleh Abdul-Karim, Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area untuk memenuhi tugas akhir skripsi. Adapun data pribadi saya dan hasil wawancara merupakan rahasia dan terjamin kerahasiaannya serta digunakan semata-mata untuk keperluan penyusunan penelitian ini. Selanjutnya saya bersedia diwawancarai kembali jika ditemukan data yang kurang lengkap dan atas dasar kepercayaan, maka saya akan memberikan data yang selengkap-lengkapya.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LS  
Usia : 49 Tahun  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Suku Bangsa : Jawa  
Agama : Islam

Medan, Maret 2017

Responden



## INFORMED CONSENT

Saya menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai dan memberikan keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini yang hasilnya digunakan untuk keperluan penyusunan penelitian dengan judul “*Problem Solving* Ibu Dalam Menghadapi Anak dengan Gangguan Autistik” yang dilakukan oleh Abdul Karim, Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area untuk memenuhi tugas akhir skripsi. Adapun data pribadi saya dan hasil wawancara merupakan rahasia dan terjamin kerahasiaannya serta digunakan semata-mata untuk keperluan penyusunan penelitian ini. Selanjutnya saya bersedia diwawancarai kembali jika ditemukan data yang kurang lengkap dan atas dasar kepercayaan, maka saya akan memberikan data yang selengkap-lengkapannya.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NF  
Usia : 34  
Pekerjaan : IRT  
Suku Bangsa : Jawa  
Agama : Islam

Medan, Maret 2017

Informan



## INFORMED CONSENT

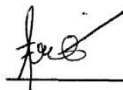
Saya menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai dan memberikan keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini yang hasilnya digunakan untuk keperluan penyusunan penelitian dengan judul "*Problem Solving* Ibu Dalam Menghadapi Anak dengan Gangguan Autistik" yang dilakukan oleh Abdul-Karim, Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area untuk memenuhi tugas akhir skripsi. Adapun data pribadi saya dan hasil wawancara merupakan rahasia dan terjamin kerahasiaannya serta digunakan semata-mata untuk keperluan penyusunan penelitian ini. Selanjutnya saya bersedia diwawancarai kembali jika ditemukan data yang kurang lengkap dan atas dasar kepercayaan, maka saya akan memberikan data yang selengkap-lengkapny.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

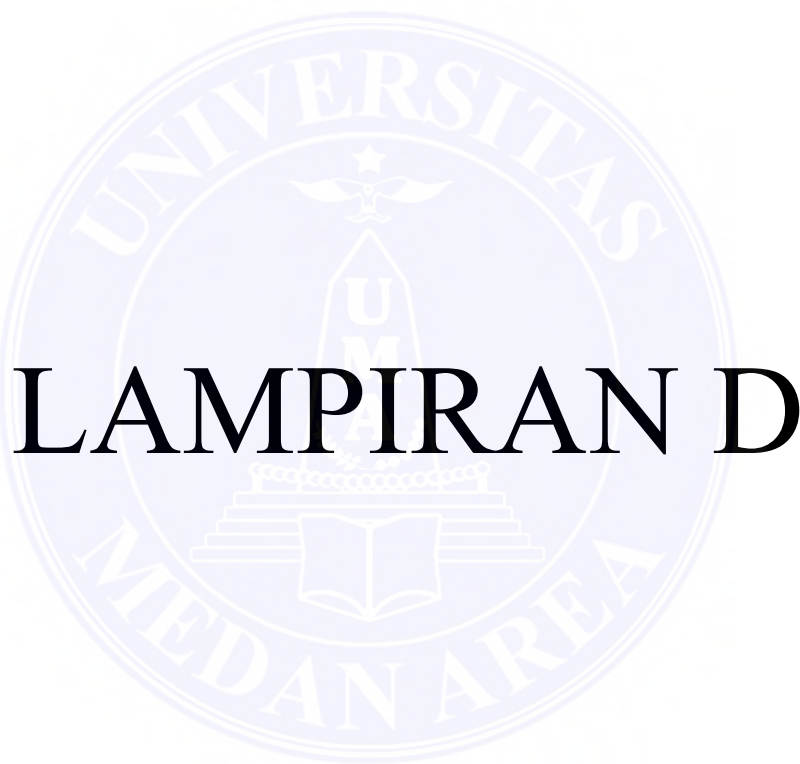
Nama : FK  
Usia : 56 Tahun  
Pekerjaan : Tukang Becak  
Suku Bangsa : Jawa  
Agama : Islam

Medan, Maret 2017

Informan







**RESPONDEN 1****VERBATIM 1****Nama : EN****Usia : 43 Tahun****Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga**

Wawancara pertama ini dilakukan pada hari Selasa, 7 Maret 2017 Pukul 10.15 WIB di rumah responden, saat datang responden begitu ramah. Ia mempersilahkan duduk dan langsung mau diajak wawancara. Responden sangat kooperatif, responden ramah walaupun responden tidak terlalu banyak senyum. Responden menanggapi setiap pertanyaan dengan wajah yang serius. Pada hari pertama kondisi rumahnya lumayan rapi walaupun beberapa barang tidak tertata dengan baik. Responden pada hari pertama ini mengenakan baju kaos berwarna merah dan celana ponggol berwarna *cream*.

<b>Koding</b>	<b>Sub jek</b>	<b>Percakapan</b>	<b>Tema</b>	<b>Kategori</b>
WR1.V1.001	Iter	Apa kabar bu ? (sambil bersalaman)		
	Itee	Baik-baik, masuk lah		
WR1.V1.002	Iter	(masuk kedalam rumah, duduk di sofa ruang tamu) Jadi gak papa nikan bu ? Gak keberatan ibu kan ?		
	Itee	Nggak, nggak, nggak, nggak papa		
WR1.V1.003	Iter	Jadi ibu disini sama siapa ?		
	Itee	Disini berlima lah		
WR1.V1.004	Iter	Anak ibu tiga ?		
	Itee	Yang kecil uda setahun lah sama saya disini, anak adik saya juga yang apa ini.		
WR1.V1.005	Iter	"F" itu anak keberapa ?		
	Itee	Anak pertama		
WR1.V1.006	Iter	Oh jadi ni ada yang kecil kecil lagi dua ?		
	Itee	Yang satu kelas lima, yang satu kelas satu		
WR1.V1.007	Iter	"F" berapa umurnya bu ?	Identitas	Usia Anak Responden
	Itee	Umurnya, 2005, 11 la mau 12 la bulan 12 nanti		

WR1.V1.008	Iter	Ini kan penelitian untuk skripsi, jadi ada yang perlu ibu tanda tangani kan, inform consent sih, maksudnya sebagai bukti kesediaan ibu dan terjaminnya data yang kami ambil tu terahasiakan gitu, mungkin ada ini ibu bisa baca.		
	Itee	Mintak tolong la, ambilkan kacamata ibu (sambil menunjuk kacamata diatas sofa)		
WR1.V1.009	Iter	Ini bu (menyerahkan kacamata)		
	Itee	Nge'nggeh (meletakkan kembali informed consent keatas meja)		
WR1.V1.010	Iter	Boleh minta tanda tangannya bu ? Namanya inisial aja bu		
	Itee	Menyerahkan kembali lembar persetujuan setelah pengisian data		
WR1.V1.011	Iter	Makasi ya bu, ibu disini tinggal sama siapa saja selain sama tiga anak ibu, suami ?		
	Itee	Berlima, berlima lah		
WR1.V1.012	Iter	Jadi ibu kalau siang siang, pagi gini dirumah aja sendiri ?		
	Itee	Iya, pagi dirumah sendiri		
WR1.V1.013	Iter	Sama "F" ?		
	Itee	Iya		
WR1.V1.014	Iter	Sampai jam berapa biasanya bu kegiatannya ?		
	Itee	Hmmm kegiatan ...		
WR1.V1.015	Iter	Iyaaa kalau sehari hari apa aja kegiatannya ?	Identitas	Pekerjaan Responden
	Itee	Gini lah, kalau saya ini siap ngantar yang kelas satu itu apa, belanja, diwarungkan, baru masak, baru bentar lagi bangunin dia ("F") menemani dialah kegiatannya apa sehari-hari. Suruh ngerapikan tempat tidurnya, kadang kan masih gak mau "rapikan, rapikan", kadang marah, tapi dilakukan juga, tapi kalau silaf dikit ntah saya ngerjakan apa gitu, udah gak dirapikannya lagi. kadang tanpa disuruhpun dirapikannya.		
WR1.V1.016	Iter	Mood-moodan berarti ya bu ?		
	Itee	Iya, mood-moodan		
WR1.V1.017	Iter	Jadi kalau disekolah sampai jam dua, pulangny jam berapa bu ?		
	Itee	Pulangny, selesainya jam lima.		
WR1.V1.018	Iter	Ibu yang antar ?		
	Itee	Nggak, dia udah naik becak		

WR1.V1.019	Iter	Oh, bisa.. Becak langganan ya ?		
	Itee	Ya ya, pulang pergi ditungguin becaknya, jam enam sampai disinilah, sampe rumah		
WR1.V1.020	Iter	Jadi ibu pekerjaannya rumah tangga ya ?		
	Itee	Iya, iya		
WR1.V1.021	Iter	Memang masuk siang tiap hari bu ?		
	Itee	Iya, Iya. Tapi kalau ada kegiatan apa, bisa dari pagi sampai malam. Atau dari pagi sampai sore.		
WR1.V1.022	Iter	Kayak kemaren ikut berenang gitu bu ? (disekolah mengadakan kegiatan berenang tiap minggunya)		
	Itee	Kalau berenang biasanya jadwalnya seminggu sekali, itu jam apa itu dipotong, jam belajarnya uda gak ada lagi, jam berenang aja. Itu kalau ada acara jalan-jalan field-trip gitu, mereka suka sebulan sekali, nah itu biasa dari pagi sampai sore gitu		
WR1.V1.023	Iter	Jadi ibu hari ini masak apa ? Hehe		
	Itee	Hari ini gak ada, oseng-oseng ajalah, ada telur masak telur, ada tahu situ, tempe		
WR1.V1.024	Iter	jadi bu setiap hari masak sendiri ?		
	Itee	Iya, iya		
WR1.V1.025	Iter	Bersiin rumah juga sendiri ?		
	Itee	Nge'nge iya iya		
WR1.V1.026	Iter	Jadi kalau nyuci nyuci baju ibu juga sendiri ?		
	Itee	Kalau baju ada yang nyuciin, itu ajalah orang lain		
WR1.V1.027	Iter	Hmmm.. Capek bu ya		
	Itee	Hee ? Nggak lah		
WR1.V1.028	Iter	Berapa umur ibu ?		
	Itee	43 (empat puluh tiga)		
WR1.V1.029	Iter	Masih muda ya, orang tua sayaa ? Uda tua. Jadikan bu ini penelitian yang mungkin pertemuannya beberapa kali, nggak sekali, itu bisa ?		
	itee	Kalau waktunya jam-jam segini lah, paling sabtu-minggu saya gak bisa		
WR1.V1.030	Iter	Iya, berarti senin-jumat pagi ya bu ya. Jam jam 9 gitu ya ?		
	Itee	Iyaa, jam 9 jam 10		

WR1.V1.031	Iter	Iya, yang penting kita santai santai aja ya bu, kami kan grogi juga, masih baru. Jadikan penelitiannya tentang ini, bagaimana ibu dengan anak ibu yang special ini, mungkin nanti kita minta izin juga, kita pakai alat perekam gitu bu, supaya nantikan semua perbincangan ini akan diketik gitu kan, jadi kita mohon izin untuk pakai perekam, gak papa kan bu ?		
	Itee	gak papa, gak papa		
WR1.V1.032	Iter	Biar gak lupa, karna kan kita ingatan ini kan kadang sampe rumah gak ingat lagi apa yang dibilag, takut nya ada yang terlewatkan gitu bu. Dan juga kegunaan dari penelitian ini kan juga manfaatnya mana tau, ada juga orang tua yang memiliki anak yang sama seperti ibu, mungkin dengan kondisi yang berbeda-beda kan pastinya, bisa jadi mereka dapat pembelajran saat baca penelitian ini, mereka dapat inspirasi dari pengalaman ibu juga kan		
	Itee	Nanti kalau uda selesai, saya minta satu ya (verbatim wawancara)		
WR1.V1.033	Iter	Jadi bu bisa kita mulai aja ? Jadi bu kalau lagi santai-santai gini bu, apasih yang ibu kerjain ? Kan gak ada kegiatan, maksudnya uda selesai beres-beres rumah. Apa lagi bu ?		
	Itee	Kayaknya gak pernah selesailah dirumah ini, ada aja yang dikerjain ?		
WR1.V1.034	Iter	Apa aja bu ?		
	itee	Kek gini, ya apa, bersih bersih kan apa, ya dapur itu, ada aja yang dilakukan itu, barukan ini kalau si "F" ini kan apa, masalahnya sekarang ni dia tu tidurnya pagi. Jam-jam 2 jam 3, baru mengulah dia		
WR1.V1.035	Iter	Ngapain aja bu ?		
	Itee	Dia kan hobi nari sekarang, nanti dipake nya lah sepatu, dipakenya lah apa, kain-kain sarung, nari-nari gitu. Barukan kalau ada paket (data seluler) nengok-nengok youtube, itu sampai jam 2. jadinya ini pagi kalau kita uda bangun ini udah amburadul lah. belum lagi kalo dia lapar, tah hapa ditengoknya di dapur, diracik-raciknya.		
WR1.V1.036	Iter	Bisa masak ?		



	Itee	Bisa, dikit-dikit. Bisa laa dia hobi apa juga, chef-chef itu suka dia, ntah apaa, kadang ditengoknya kan di youtube itu, "beli apa kita ? Ikan itu, ikan salmon, kita bakar" katanya gitu "Delicious" katanya gitukan, uda bisa dia gitu-gitu, nanti apa yang ada, misalnya apa yang ada dapatnya, makanya saya sekarang sembunyikan itu, kek kek apa, tepung sajku, nanti kalau ada itu diracik-racik nya apa apa ditengoknya, dimasuknya, baru dimakannya, baru kadang kalau ada buah, dijus nya. jadinya kalau pagi jadinya uda babak belur lah, dapur sama ini uda babak belur lah. pasir dimana-mana, sepatu pun nari-narian ntah. uda sekarang saya, dulu masih apakan, waktu dia belum terkontrol kali, masih saya dampingi, ngantok-ngantok pun kalau apa tersentak gitu. tapi sekarang karna dia udah ngerti, ngerti dia ada bahaya kan misalnya gas nya bunyi, dipanggilnya kita "mama, gas gas gas gas gas gas" Uda ngerti, makanya sekarang uda saya gak sanggup harusnya bangun jam 5 kan, uda saya biarin aja dia kalo dia. nggak, nggak sanggop lagi apa, makin tua kan.		
WR1.V1.037	Iter	Masih muda la ibu.		
	Itee	Iya, hihi, terasa lho apa, sekarang uda agak enak, kalok dulu apa, hee gak bisa silaf		
WR1.V1.038	Iter	jadi bu, kapan waktu santainya ?		
	Itee	ya santainya sebenarnya waktu dia lagi gini, baru dia sekolah, itu santai		
WR1.V1.039	Iter	Sama dia lagi tidur ya ?		
	Itee	Haa, sama dia lagi tidur, ini dia kalau pagi kan apa, ini tidur, bentar lagi saya banguni, biasa siap saya masak uda saya banguni. Hmmm gitu.		
WR1.V1.040	Iter	Jadi kalau, ini kan suami ibu pergi jam berapa ?		
	Itee	Perginya jam setengah tujuh (06.30)		
WR1.V1.041	Iter	Oh, pagi. Dimana bu kerjanya ?		
	Itee	Di KIM, belawan		
WR1.V1.042	Iter	Oh, jauh		
	Itee	Iya jauh		
WR1.V1.043	iter	Pulangny bu ?		

	Itee	Pulanginya jam jam setengah lapan (19.30)		
WR1.V1.044	Iter	Setiap hari ?		
	itee	Iya, setiap hari		
WR1.V1.045	Iter	Jadi bu, kalau liburan, itu hari apa ?		
	Itee	Sabtu la, kalau gak ada kerjanya. Sabtu, minggu		
WR1.V1.046	Iter	Kalau jalan-jalan bu sekeluarga biasa kemana bu ?		
	Itee	Biasanya berenang		
WR1.V1.047	Iter	Sering bu ?		
	Itee	Nggak rutin juga sih, kalau ada kepengen. Karna kamikan selalu nyocokkan selalu jadwal sama dia. Kan dia uda ada jadwal berenangnya, jadi berenang itu, kalau adeknya aja yang minta, kalau diakan karna uda rutin berenang di sekolah, seminggu sekali, jadi dia gak pala minta berenang, paling dia minta ke mall lah, makan-makan, hobi dia		
WR1.V1.048	Iter	Makan apa bu ?		
	Itee	Makan, biasanya dia suka pizza, spagetti		
WR1.V1.049	Iter	Oooh, yang berat-berat gitu ya sukanya ?		
	Itee	iya, iya. Abis tu dia sukak, ya makan itulah biasanya		
WR1.V1.050	Iter	Dimana bu biasanya ?		
	Itee	Biasanya paling sering ke RCW ini paling deket, Ringroad City Walk, biasanya lebih sering kesitu karna deket, atau paling gak ke setiabudi, setiabudikan apa, pizza. Paling kesitu aja		
WR1.V1.051	Iter	Kalau ada waktu kosong gini, misalnya bu "F" lagi sekolah, atau lagi tidur, apasih yang biasanya ibu lakukan di waktu tenang gitu ?		

	Itee	Kadang ya saya telpon gurunya, gimana perkembangan dia, saya kontrol kan, baru saya siangkan juga ngantar anak saya juga les, les bahasa inggris, ditungguin juga dia di apa ini, di Hardford ini, ya gitu, pulang nya udaa. Kayaknya kurang itu satu hari itu 24 jam kurang. Dia nanti pulang udah apa. dia kan kalo ikan kan kurang suka kan si "F", jadinya dia mintakkan kalo cuma ikan dia minta cuma sekali makan mau nya, dia mintak bikin nasi goreng "bikin nasi goreng, bikin nasi goreng" atau bikin apa ya, bikin tempe goreng, kadang gitu-gitu dia kalau ikan uda menu siang, dia mintak apa itu, untuk makan malamnya yang beda. Baru tu saya suruh dia "abang kupasin bawangnya bang" dikupasannya. diambilnya ke kulkas ntah daun sup, bawang pre, diracik-raciknya lah, baru nanti dia, saya bantuin juga masak nya, supaya apakan. kalau gak nanti gak sesuai standar nya dikasinya sama kita, "mama makan, makan, makan" kalau gak standar, kalo enak gak ditawari, kita gak dikasinya.		
WR1.V1.052	Iter	Jadi bu, ibu nonton gitu gak ? Nonton tv		
	Itee	Nonton juga la, nandi		
WR1.V1.053	Iter	Mana tau kan bu, ibu sibuk terus gitu		
	Itee	Nggak la, nonton juga la. Kadang itu, anak anak ini kan apa, apalagi yang SD ini yang kelas 5, belajarnya uda susah, jadi ya bantu bantu dikit lah, PR nya kan banyak, hampir tiap hari ujian		
WR1.V1.054	Iter	Tiap hari ujian ya bu		

	Itee	Iyaa, iya. Jadi kadang saya ngapain dia, kek ini nantikan pulanginya setengah tiga (14.30), pulanginya jam 2 (14.00) les nya jam setengah tiga (14.30) sementara dia yang perempuan ini makan tu gak selera, jadi disuapin lagi, disuapin, disuapin, baru apa bikin susu, bikin jus, kadang dia mau meledak ledak, kalau gak lemas dia bawaannya, bawaannya kalau gak dikasi makan yang banyak, sementara dia makan kurang, mudah pilek pening, baru kadang pelajaran itu ntah karna banyaknya uda mumet, uda nangis dia, kadang tiba ujian, "Gak osah la ujian ma, bilang lah, bikin la surat sakit, pening ujian-ujian aja"		
WR1.V1.055	Iter	Kok berat kali rasanya ? Masih SD padahal		
	Itee	Iya, hampir tiap hari ujian		
WR1.V1.056	Iter	wajar lah kalau dia kek gitu ya bu, capek		
	Itee	Ini ujian PKN, besok ? Eh ini gak ada ujian hari ini, tapi semalam ujian PKN, ini ujian IPS, makanya saya bilang "Dicicil itu, paling gak sebagian, semalamkan, setengah harus udah dihapal" supaya nanti hari jumat les, uda dikit ntar ngapalnya setelah pulang les. baru dia kalok les bahasa inggris ini dia sukak, kalok dia tertidurkan, becaknya datang langsung tidur dia karna capek kan, barukan gak kita banguni dia karna kasian kan capek, nggak papa lah sekali sekali gak osah les, jam jam 5 (17.00) dia bangun nangis, kok gak dibanguni tadi les katanya gitu.		
WR1.V1.057	Iter	oo memang sukak, yang bahasa bahasa gitu sukak		
	Itee	iyaa, dia bahasa inggris suka, iya iya suka dia bahasa bahasa. Iya ngatur dianya aja saya kwalahan ini yang nomor dua ini		
WR1.V1.058	Iter	Siapa namanya bu ?		

	Itee	"Fle" panggilannya "C", jadinya habis kesitu, kadangkannya saya bantu supaya dia gampang ngapalnya, saya ambil whiteboard itu, saya tulis besar besar, supaya ngapalnya enak, saya warna warnai, baru titik beratnya saya ituin, saya garis bawah, ini apa ini apa. kadang itu lah kayak kemarin kan kadang gak saya ajari gitu kan, nilainya nampak turun, kayak matematika 6 60 dapat, itu kalau gak didampingi, jadi anak sekarang pun kalau gak didampingi nggak, nggak benar juga dia apanya.		
WR1.V1.059	Iter	Kalau yang paling kecil bu ? Kelas 1 ya ?		
	Itee	Kelas 1 iya		
WR1.V1.060	Iter	Itu namanya siapa ?		
	Itee	Itu "Chd", itu anak adek sini, orang tua nya bermasalah, jadi saya yang ngurusin		
WR1.V1.061	Iter	Oooh anak adek, berarti anak ibu Cuma dua.		
	Itee	iya Cuma dua		
WR1.V1.062	Iter	kalau si "Chd" itu gimana bu dirumah ?		
	Itee	Dirumah ya gitu lah, gimana ya ? Yaaa. Kadang bandel, bandel anaknya, tapi ya coba saya ituin, maunya nanti kalau dia uda besar atau agak besar, dia bisa back up abangnya kan, ntah abangnya pengen keluarnya mendampingi, ntah ada abangnya diakan bisa berkomunikasi. dia kasih tau ke saya, maunya saya gitu kedepannya untuk dia		
WR1.V1.063	Iter	Uda berapa lama sama ibu ?		
	itee	Dari, hampir dua tahun, hampir dua tahun iya		
WR1.V1.064	Iter	Berarti dari sebelum sekolah		
	Itee	Iya, TK udah disini dia, TK, hampir dua tahun lah, satu setengah tahun la		
WR1.V1.065	Iter	Ibu gak keberatan gitu ?		
	Itee	Ya nggak sih, kasihan sama orang tuanya terlantar		
WR1.V1.066	Iter	Dia satu satunya ?		
	Itee	Nge'ngge (Iya)		
WR1.V1.067	Iter	Orang tuanya ?		



	Itee	Orang tuanya ya itu ada masalah, jadinya bapaknya di Padang, mamaknya disini, dirumah bapak, di Helvet, jadinya apa, ikut orang tuanya jadinya itu gak terawat, badannya kurus, baru tu ngomong gak bisa, lama, saya pikir kayak abangnya, nggak bisa, baru tu tempramen, disini uda mulai lah, uda mulai taat		
WR1.V1.068	Iter	Kalau ibu, hobi ibu apa ?		
	Itee	Saya hobinya ? Saya apa ya ? Ya jalan jalan, jalan jalan pun gak yang berat-berat, gak yang jauh-jauh, jalan-jalan misalnya shopping shopping gitu suka saya, misalnya nengok yang diskon apa, nonton sekali sekali		
WR1.V1.069	Iter	Nonton apa ibu biasanya ?		
	itee	Nonton ya nonton-nonton drama-drama lah. Sekaran, dulukan waktu masih gadiskan bisa dulu misalnya ntah film-film apa, barat, sekarang gak bisa lagi karna semua tv udah milik si "F"		
WR1.V1.070	Iter	Berapa banyak bu TV disini ?		
	Itee	Dua, ini satu sana satu, disini upin ipin, disana ntah apa lagi. Jadinya gak bisa apa, gak bisa tamat ada dia, gak bisa selesai, pasti ada masalahnya, pasti ada "ini mama, ini ini ini" apa "tutup ya ? Tutup ya ? Ipin upin.." Baru nanti ntah apalagi tu, baru tu kaset kaset, kaset kaset karo dia tu suka, itulah yang ditirunya		
WR1.V1.071	Iter	Jadi drama yang ibu suka, akhir-akhir ini apa yang ibu tonton ?		
	Itee	Apa ya ? Terakhir ni yang saya suka apa aja la, india india. Yang Anandhi, itu kan jamnya dia pigi sekolah, itulah sebelum ngantar les, saya tonton sepotong sepotong, dah, kalau uda waktunya apa yok pigi, gitu		
WR1.V1.072	Iter	Jadi bu, kalau di media sosial itu main juga gak ?		
	Itee	Main juga		
WR1.V1.073	Iter	Sering bu ?		
	Itee	Jarang sih, itulah, sama dia semua, kan Handphone nya cuma satu.		
WR1.V1.074	Iter	Sama "F" ?		

	Itee	Iya sa,a "F", kalau uda isi kuota nya uda tau dia kan, kuotanya habis pun tau dia, "isi isi isi", "nggak boleh hari biasa, hari sabtu, hari libur baru boleh isi kuota" baru tiga hari habis tu paket 10 giga		
WR1.V1.075	Iter	10 giga ? Biasanya apa bu ? Youtube ya biasanya ?		
	Itee	Dia youtube, lagu lagu, lagu rohani, baru iklan iklan, iklan minyak kayu putih itu, itu sukak dia		
WR1.V1.076	Iter	Iklan minyak kayu putih itu yang mana ? Hehe		
	Itee	Masuk angin hilang dengan minyak kanhil (sambil bernyanyi menirukan lagu iklan). Itulah yang tah hapa hapa, kalau dipikir-pikir ngenes gitu, aduuuh di TV juga banyak, kayak upin upin itu yang ditontonnya nanti jam 1 (13,00) itu nanti dibukaknya lagi di youtube, dibukanya itu juga. Chef-chef itu lah yang apa, agak beda		
WR1.V1.077	Iter	Yang masak masak ya ?		
	Itee	Iya, nantikan dibukaknya keyboard, keyboard-keyboard lagu karo itu, sementara kasetnya ada itu, jadi ngapai lah itu itu aja yang berulang ulang ituuu aja yang diapainkan, tapi dia ud pinter, buka facebook, tengoknya kegiatan disekolahnya apa yakan dibukanya uda tau dia, nengok-nengok profil gurunya, temen, temennya, uda apa dia		
WR1.V1.078	Iter	Bapak Karo juga bu ?		
	Itee	Bapaknya Batak toba		
WR1.V1.079	Iter	Jadi bu, uda berapa lama nikah sama bapak Bu ?		
	Itee	2002 bulan 10		
WR1.V1.080	Iter	Berarti sekitar 15, Jadi ibu kenal dimana bu sama bapak Bu ?		
	Itee	kenal di apa, politeknik, dikampus la, saya akan adik kelasnya		
WR1.V1.081	Iter	Oh ibu adik kelasnya, cinta lokasi la ya buk ya ?		
	Itee	Iya, cinta lokasi		
WR1.V1.082	Iter	Jadi cemani bu ceritanya kok bisa sampe nikah ?	Identitas	Hubungan Responden

	Itee	Sampe nikah, kami dulu apakan, pacaran mau dia tamat, kerjanya di Bintan dulu, disini pun pernah dulu di Medan, sebenarnya efektif pacaran yang disini tu 2 tahun 3 tahunan aja gitu		dengan Suami
WR1.V1.083	Iter	sisanya LDR ?		
	Itee	Iya, nga'nga		
WR1.V1.084	Iter	Gimana bu rasanya, LDR itu gimana rasanya ?		
	Itee	Lebih enak sih sebenarnya LDR, karna kalo dekat kan bawaannya berantam aja.		
WR1.V1.085	Iter	Jadi ini serumah ? Hehehe		
	Itee	Yee, karna dulu uda bosan berantam kan jadi gak berantam lagi		
WR1.V1.086	Iter	Jadi gak ada kangen kangen bu ?		
	Itee	Ya ada la, pasti la. Dulukan handphone kan belum ada, jadi surat suratan lah, kadang nelfon, telpon kan uda ada, telpon biasa lah.		
WR1.V1.087	Iter	Ibu percaya sama suami ibu dulu pas pacaran ?		
	Itee	Ya percaya lah		
WR1.V1.088	Iter	Apa yang ibu suka dari suami ibu pas pacaran ?		
	Itee	Dai suka becanda canda gitu, tapi kayaknya dia becanda canda tu sama saya aja saya pikir, sama yang lainnya saya liat diam, tapi kayak sama kami kan, sering tingkahnya bikin kami ketawa		
WR1.V1.089	Iter	Jadi itulah yang ibu suka, berapa lama bu pacarannya ?		
	Itee	7 tahun		
	Iter	Umur berapa ibu menikah ?		
WR1.V1.090	Iter	Itu kenapa 7 tahun nunggu suami ibu ?		
	Itee	Apa kek mana ya ? Kesiapan mental orang untuk menikah kan beda beda ya, jadi ngerasa belum siap aja.		
WR1.V1.091	Iter	Ibu apa suami ibu ?		
	Itee	Sama, dua dua		
WR1.V1.092	Iter	Jadi ibu gadak minta cepet ?		
	Itee	Uda usia saya diatas 25 lah, supaya lebih serius hubungannya.		
WR1.V1.093	Iter	Terus akhirnya nikah ya ? Pas nikah itu suami ibu masih di Bintan atau sudah disini ?		

	Itee	Sudah disini		
WR1.V1.094	Iter	Kalau menurut ibu, suami ibu itu orangnya gimana Bu ?	Identitas	Hubungan Responden dengan Suami
	Itee	Apaya, dia orang nya ? Ya gimana ya ? Ya, kek orang batak kebanyakan, ngomong ceplos, gak pandang kita tersinggung, kalo gak suka ya gak suka, abis tu uda siap.		
WR1.V1.095	Iter	Terus bu, kadang ibu tersinggung ? Terus ibu gimana ?		
	Itee	Kadang tersinggung saya, kadang saya diamin aja, dia gak bisa kalau dia lagi bicara itu kan, kalau kita lagi apa, kalau dia lagi marah itu terus kita sautin gitu dia paling gak sukak, jadi sengaja kalau dia marah, saya diam aja. Tapi besoknya saya omongin, gak pas hari itu.		
WR1.V1.096	Iter	Kek mana ibu bilang ?		
	Itee	Itu semalam kok gitu ngomong nya ? Gini gini gini gini		
WR1.V1.097	Iter	Terus usia suami ibu sebaya ? Lebih tua ?		
	Itee	Lebih tua, dia tahun 71 saya tahun 74		
WR1.V1.098	Iter	Beda 3 tahun ya. Kalau suami ibu, gimana bu sama anak anak ?	Latar Belakang	Hubungan Suami Responden dengan Anaknya
	Itee	Sama anak-anak perhatian, dia apa ya, cemana, dia lebih sensitif dari pada saya mengenai apa, mengenai keselamatan anak-anak ini. Gak boleh air sikit pun dilantai, takut jatuh. Trus misalnya kan tetangga lagi bangun-bangun, bongkar-bongkar rumah, ada banyak paku-paku. ooh sepanjang jalan yang dilalui anak nya dia tengokin ituada paku, dia kutipin, takut kenak. Nanti kalau misalnya di broti itukan ada paku-paku keluaran gitu kan, dia tokokin itu kan. Iya, terlalu safety dia. Dia nanti kalau kemana mana pun gitu, yang ini ini, ketakutan, ketakutan sendiri, kek kek paranoid jadinya, nanti kemana mana itu, seringnya dia jalan gitu kan, dipinggir jaln ke indomaret sana, ada paku, ada kaca, diambilnya. Takut dia kalau dia naasnya sama anaknya, diambilnya apanya.		

WR1.V1.099	Iter	Jadi bu, kalau ibu deket sama anakanak, dekat lah sama dua-duanya ya ? Suami ibujuga ? Berarti gadak kendala komunikasi sama anak-anak ?		
	Itee	Gak ada		
WR1.V1.100	Iter	Karna masih kecil-kecil kali ya Bu, mungkin nanti kalau uda remaja. Kalau dari "C". Kalau "C" sama "F" mana ibu yang paling deket ?		
	Itee	Ya gimana ya, kalau, sebenarnya dua-dua deket, Cuma karna satu bermasalah, rasa sayang kita lebih apanya, nampaknya secara kasat mata lebih ke yang nomor satu, misalnya kek saya masih sering peluk-peluk dia. Sementara adeknya nggak, dia komplén " "C" kok gak dicium ?", "Ah, "C" kurus, gak enak nyiumnya, kalau abang kan enak nyiumnya, tembem" saya bikin alasannya. Padahal keknya hati ini ke dia, tapi dia uda gak mau lagi dicium karna merasa uda besar kan. dia gak mau lagi dicium, kadang kita cium kan, nanti ke kamar mandi dia terus, sabunan (sambil meragakan menggosok-gosok pipi). "Sekali lah bang, mama cium, gemes", "Tidak gemes ya" (menirukan "F"). Padahal saya ciumnya HmMMM (menirukan wajah gemas) gitukan, dia gak sukak. Padahal dulu, dari dulu saya lakukan dia gadak komplén, baru-baru setahun dua tahun ini dia komplén gak mau dicium lagi. "Cium sekali aja bang", baru kan diarahkannya kepala kita, ditariknya kepala kita supaya pelan aja, baru diapainnya sekilas aja "Udah udah udah, sana sana sana, jauh jauh jauh" Katanya. "Iya Iya", kadang itu, adeknya komplén, " "C" kok gak pernah dicium ma ?", " "C" kurus, makanya makan banyak, biar enak dicium". komplén dia, tapi ya saya cium.		
WR1.V1.101	Iter	Jadi Bu, apa yang biasanya buat anak ibu marah ? Apa namanya, kalau misalnya anak iibu buat salah, ibu gimana ?		
	Itee	Apa ya ? Kalau "F" nikan kadang kadang dia suka nyeleneh, kadang-kadang suka ganggu anjing, gitu, baru kadang dia naik sepeda masuk pekarangan orang. Kadang nggak apa, sepedanya itu dibantingkannya ke pagar orang		



WR1.V1.102	Iter	Terus ibu gimana reaksinya ?		
	Itee	Kadang dirumah saya marahi, "Nanti kalau gitu, kalau ganggu-ganggu anjing, nanti mama telfon ke guru mu ya, mama tulis nanti di buku rapport mu, baru abang nanti gak dikasi jalan-jalan dari sekolah" Biasanya takut dia tu "Tidak, tidak, tidak tulis, baik baik baik" katanya gitu		
WR1.V1.103	Iter	Jadi jam berapa ni banguni "F" ?		
	Itee	Sebenarnya uda bisa sih dibanguni		
WR1.V1.104	Iter	Hee Bu, ini ya dikitlagi tentang "F". Sejak kapan ibu tahu ini, maksud nya berbeda gitu dengan anak-anak lainnya ?	Latar Belakang	Anak yang Mengalami Gangguan Autistik
	Itee	Sebenarnya dua tahu uda nampak sih		
WR1.V1.105	Iter	Apa Bu yang ibu lihat ?	Latar Belakang	Anak yang Mengalami Gangguan Autistik
	Itee	Dia instruksi yang sederhana gak mengerti		
WR1.V1.106	Iter	Contohnya Bu gimana ?	Latar Belakang	Anak yang Mengalami Gangguan Autistik
	Itee	Misalnya kan dia nonton TV, trus saya mau ganti channel "Bang ambilin remote nya bang, mama minta ambilin" dia gak ngerti dia gini nengok aja (meniru wajah bingung). Baru setelah itu kontak mata gak ada kalau dipanggil, dia asik bermain sendiri, kalau saya ke tempat tetangga, dia gak mau nimbrung (ikut kumpul) gitu, paling dia apa, mencari barang-barang yang sukainya, dia dulu suka botol-botol yang bergambar, yang ada logonya. baru dia urutkan, baru dia suka sepeda, tapi tidak untuk dinaiki, tapi diputar-putar bannya gitu. baru dia suka mobilan, tapi mobilnya itu di dorong, dia nengok perputaran rodanya itu mungkin		
WR1.V1.107	Iter	Jadi ibu ngerasa itu beda ya ?		

	Itee	Iya, keknya beda, soalnya saya tengok, anak tetangga saya gitukan, misalnya ada sendok sendok didepannya "ambilkan sendok itu, tarok dibelakang" udah bisa, dibawah dia ("F") usianya. Baru tu perkembangan mo bahasa pun gak nampak, gadak sama sekali perkembangan bahasa, seharusnya umur 9 bulan dia udah bisa menyebut "mama" kan, menyebut hal-hal sederhana, ini nggak. Bisa sih ngomong, tapi bukan berarti mama, bukan berarti itu kadang. manggil nya itu bukan berarti itu. Tapi kalau saya nyanyi kan terus saya nyanyi balonku "Balon ku ada lima, meletus balon hijau. apa jawabannya bang ?", "Tar" haa itu bisa dia. umur umur satu tahun sekian bulan, tapihal hal yang apa, hal-hal yang sederhana, misalnya ambilkan pensil itu, misalnya ambilkan handuk, "Ambilkan itu bang, bedak, bedak, bedak itu bang" Bisa dilakukannya kalau kita betul-betul. Tapi kadang dia marah, kita tuntun dia "Ambil itu bang, ambil ambil ambil bawa sini" Baru saya tuntun kan, Ambil ya, taruk situ". kadang belum sampai ke mejanya uda dibuangkannya aja situ, makanya kemarin umur-umur 2 tahun lebih lah kami bawa konsultasi.		
WR1.V1.108	Iter	Konsultasi kemana bu ? Dimana ?		
	Itee	Kami bawa ke itu, Simbolon, Yusuf Simbolon, di Yakari. Diakan ada dokternya, dokter Yusuf Simbolon itu, konsultasi sama dia, baru tapi katanya, "ini bu" apa kemarin katanya ? (mengingat kembali) "Autis nggak, hyperaktif... hanya sedikit hyperaktif" baru saya mulai dia terapikan di berbagai tempat, dibilang orang itu autis hyperaktif tapi autisnya ini tidak 100%		
WR1.V1.109	Iter	Iya kan ada ringan, sedang		
	Itee	Haaa iya, tidak 100%		
WR1.V1.110	Iter	Berarti dia kayak punya handicraft lain selain autis juga hyperaktif ya ?		

	Itee	Iya iya iya. Lasak dulu dia, gak bisa liat jeruji-jeruji. Oooh langsung dipanjatannya, orang ada buffet dulu umur setahun setengah dia dari buffet aja, buffet tv, kalau kita gak nampak, uda naik ke tv tu, kalau kita gak nampak yauda jatuh apa gitu lompat gitu, berulang-ulang berulang-ulang		
WR1.V1.111	Iter	Jadi bu, kalau dirumah ini apa sih bu yang buat ibu nyaman ? Yang ibu rasa nyaman buat dirumah		
	Itee	Nyaman apa ya ? Kadang kalau, yang buat nyaman tu hal-hal yang sederhana tu dia uda bisa ngapai, selesai gitu. Misalnya dia gak ada masalah disekolah, baru adeknya PR nya bisa, baru tu gak ada ngeluh, baru sehat, anak-anak sehat		
WR1.V1.112	Iter	Kalau yang buat ibu sedih ?		
	Itee	Sedih, kadang yaitu, ada masalah apa lah ya, misalnya dia ngulah, si "F" ini dia ngulah, kadangkala dia mau, kadang di bosan dia, borinnng karna uda lama gak jalan-jalan, kadang dia apa, dia tempramen, dia uda mintak, kita kesini kesini kesini, kita makan ini ini, "Iya bang kalau ada uang ya bang ya", "ya ya ya" besoknya ditagihnya.		
WR1.V1.113	Iter	Jadi bu, misalnya la lagi sedih kek gitu, ibu kek mana ?		
	itee	Lagi sedih, kek mana ya ? Kadang, apa, ngobrol-ngobrol sama teman dekat, bisa juga ngurangi		
WR1.V1.114	Iter	Siapa teman dekat ibu ?		
	Itee	Disini, ada disana Blok B ini ujung sana, kadang pun sama apa, mamak T (T = informan)		
WR1.V1.115	Iter	Deket juga ya bu sama mamak T ?		
	Itee	Iya		
WR1.V1.116	Iter	Kalau disekolah sendiri Bu, itu memang ada laporan khusus nya Bu untuk "F" sendiri ?		
	Itee	Ada, tiap hari		
WR1.V1.117	Iter	Kalau kata-kata gurunya, "F" anak yang ..... (belum sempat dilanjut)		
	Itee	Katanya bagus dia disini, kayaknya dia berkepala dua		

WR1.V1.118	Iter	haha, uda pande menempatkan posisi gitu ya bu ?		
	Itee	Iya iya iya. Baru tu pinter dia, disini aku gak boleh gini, aku harus baik, ada konsekuensinya kan. Dia kan kalau ngancam dia, macam-macam la, di simpang itukan ada anjing tu kan, "macam macam ya ? Tulis rapport tulis?", "Tidak tidak tidak" baliik dia.		
WR1.V1.119	Iter	Berarti "F" nalar nya bagus. Maksudnya dia bisa memprediksi		
	Itee	Baru dia kan, semakin dia apa, misalnya kita gak sukak, ada tetangga mungkin gak sukak gitu kan, makin dilakukannya. Gak bisa dia gitu, dia merasa kek mana ya, pokoknya, dia itu hidupnya gak bisa nengok apa, dia hidupnya liat orang itu ya datar-datar aja, gak benci gak apa gitu, kalau ditengoknya orang gak sukak, dia makin berusaha mendekati, membuat kesal, membuat terpancing, tapi alau dia, dia masuk rumah orang kan, diam aja yang punya rumah, "Ngapain bang ?" masuk dia biasanya, ketempat T diakan sering masuk nengok kulkas, kalo ada comot, udah kalau apa "Pulang ya bang ya, Kak T mau pigi". Haa uda, tapi cobak kan mau masuk dia kan tengoknya orang udah mau tutup pintu, "uda sana sana sana" (Mengusir "F"), Haaa besok diulanginya lagi, sampe kapan diulanginya, teros. Dulu kan dirumah kami yang lama kan gitu, dia ada air mancurnya, ditamannya, dia kepengeeen kali liat itu, mungkin dipagarkan, pagarnya itu rapatkan, jadi dia manjat tu nengok kan, diusir usirkan, kadang dilempar pakek batu, diusir-usir pake sapu		
WR1.V1.120	Iter	Orang-orang nggak ngerti ya kan Bu, padahal memang kalau anak-anak gini kan pengennya berkawan, tapi orang ngerasanya aneh		

	Itee	kadang gitu kan, baru pigi dia. Dia pun karna digituin dia ketawa ketawa, makin ketawa dia digituin, baru besoknya lewat depan rumah yang gituin, padahal sebaya saya nya orang tua, dilemparnya juga pake batu. Kan kita yang gak apa kan, kita yang gak enak kan, Haa gitu, dia gitu orangnya. Kadang itula, laporan laporan itu dari tetangga tapi sekarang uda kurang, dulu lah, masa-masa paling berat itu masa masa umur dia 4 5 tahun, sampe pernah gak saya sekolahkan setahun, itulah masa yang paling berat. karna disini, baru pindah disinikan belum kenal apa, kayak mana, mau pergipun kendaraanya apa. Baru anak-anak ditinggal sama siapa, masih kecil dulu kan. Dibawa semuapun gak mungkin, itulah masa yang paling berat, dia pun mau mukul, tapi sekarang uda lebih enak la, uda mulai mengerti, kita pun uda lebih ngerti juga lah, uda lebih sabar menghadapinya.		
WR1.V1.121	Iter	Pernah gak bu, si "F" ditelpon dari guru ngelapor ada perilaku yang tidak baik ?		
	Itee	Pernah, tu yang paling sering itu pas umur-umur pas dia TK la, sering menggigit orang, mendorong orang, gak tau ngantrikan, ayunan itu didorongnya, orang terjerembab lah pula. Jadi sering laporan itu ditelpon sama gurunya. Baru apa itu kayak saya sering ke sekolahnya kan orang tu apa, apalah, uda ada apa negatif sama dia, "ini ni ni, orang tua yang apa itu, yang lasak itu" gitu gitu sering tu saya dapati, sering la tempat terapi waktu dia kecil, ada laporan-laporan dari orang tua		
WR1.V1.122	Iter	Jadi Bu, penanganannya dirumah Ibu gimana ?		
	Itee	Dirumah penanganannya ya saya bilangi gitu, nggak boleh, tapi dia belummengerti kali, masuk apa kelua, iya masuk kanan keluar kiri. Tapi coba dia saya bilangi, nanti suatu saat pasti ada apanya, nggak bosen bosen la nengokin.		
WR1.V1.123	Iter	Jadi di sekolah Alam "F" nya uda berapa lama Bu ?		
	Itee	Ini keknya uda mau tahun ketiga lah ini.		



WR1.V1.124	Iter	Disana ada tingkatan-tingkatan atau kayak mana Bu ?		
	Itee	Dia disana apa, sesuai dengan itunya la, dia disana masih one by one dia, tapi kalo dia ada cara baru kumpul, bisa sama, sama sama teman yang lain		
WR1.V1.125	Iter	Kalau disekolahkanya "F" sendiri sejak umur berapa Bu ?		
	Itee	Umur, dia sekolah umumnya dari umur berapa ya ? Hampir hampir uur5 tahun lah sekolah umunya. Tapi masih yang TK		
WR1.V1.126	Iter	Dimana Bu TK nya ?		
	Itee	Pernah di Sant. Thomas 5 apa 6 tu yang dijalan mataram. Lalu pernah tu yang di Happy Holy Kids yang di Iskandar Muda. Baru pernah SD nya saya masukkan SD kelas 1 di SD Benua, tapi itupun Cuma setengah tahun.		
WR1.V1.127	Iter	Kenapa Bu ?		
	Itee	Itulah, karna lasak itu, nanti kawannya mau main-main, pukul-pukulin, pukulan anak-anak lah, dia udah "Buub" (pukulan keras)		
WR1.V1.128	Iter	Kalau boleh tau Bu, disini siapa Bu yang bisa buat ibu bahagia ?		
	Itee	Siapa ya ? (mikir lama), ya Maunya kalau yang buat bahagia ya ini lah, maunya anak-anak sekeluarga, anak-anak suami gitu		
WR1.V1.129	Iter	Kalau teman ibu, orang terdekat selain keluarga, siapa ?		
	Itee	Saya nggak punya apasih, gak punya teman yang curhatnya untuk .... Nggak		
WR1.V1.130	Iter	Jadi kalau cerita-cerita, tentang apa aja biasanya Bu ?		
	Itee	Ya itu hal yang normatif aja, yang biasa biasa aja		
WR1.V1.131	Iter	Ibu, si "F" disekolahnya bergaul sama yang lain nggak Bu ?		
	Itee	Ada juga		
WR1.V1.132	Iter	Ada teman dekatnya Bu ?		

	Itee	Dia kan, sekarang kan, dia ni masa masa kayak ABG nya dia ni, dia ni sukaknya sama teman-teman dia yang seumuran sama dia, kadang itukan dideketinya kawannya gak mau dideketin. Dia deket dia itu sama temen, dia harus dirangkul, jadi temennya ini harus ngerangkul dia sama sama gini (meragakan merangkul), tapi yang satu temannya gak mau, "Awas awas awas", dia cerita kalau dia dirumah, M tidak baik, "kenapa tidak baik ?", "Tidak mau kawan". "Nggak gitu, abang dekat dekat dia kan ? abang rangkul-rangkul dia kan ? coba abang mama rangkul, risih abang kan ?", "Risih risih", "Abang aja mama cium gak mau kan ? Iya, sama, M juga gak mau digitu-gituin", ya gitu kalau sayang sama dia ya cium, ya dia gitu. makanya saya bilang gt, "Gak boleh cium-cium temen nya, gak boleh pegang-pegang kawannya, duduk yang biasa aja, haa gitu, sukak dia cerita kawan-kawannya ada si M, ada si J yang lasak, sukak juga dia cerita-cerita gitu		
WR1.V1.133	Iter	Kalau sama D, ada kenal juga ?		
	Itee	D ? Keknya gak lagi ya D ya ?		
WR1.V1.134	Iter	Pernah tau si D juga disitukan		
	Itee	keknya gak lagi lah dia		
WR1.V1.135	Iter	Gak sekolah situ lagi ?		
	Itee	Iya keknya		
WR1.V1.136	Iter	Kenapa ?		
	Itee	Gak tau ya, gak pernah jumpa juga.		
WR1.V1.137	Iter	Ibu sering ke sekolah ?		
	Itee	Ini saya jarang ke sekolah, kadang kalau ada acara aja saya ke sekolah. Ini terakhir pas ada acara natal, ini imlek biasa dirayain kan tapi gak ada imlek hari ini. Baru ada event-event lah, misalnya 17 Agustus barulah datang ke sekolah. Lagian pun enak dia gak ada satu harian, ada acara itu, Hoooh Merdeka. Iya, tenang gitu		
WR1.V1.138	Iter	Kalau "F" sendiri bu, paling dekatnya sama siapa Bu ?		

	Itee	Iya apa sih, diakan uda pinter dia sekarang. Kalau hal hal misalnya dia mau jalan-jalan, Haaa mau jalan-jalan kan tapi dia lebih, karna kalok yang ngambil itukan lebih ke bapaknya "Ayok kita jalan-jalan", jadi lebih kesana dia ceritanya.		
WR1.V1.139	Iter	Tergantung apa maunya ya Bu ?		
	Itee	He'ngeh iya, tapi dia sebelumnya uda bilang ke saya, kesini kita, kesini,kesini, kesini, "Iya bang, baik abang ya"		
WR1.V1.140	Iter	Sering berantem gak bu sama adek-adeknya Bu ?		
	Itee	Haaa, dia lebih sering berantem sama yang kecil inilah, si "Chd", bandel anaknya, suka ngapai dia sukak ngusilin, kalok sama adeknya dia sayang, sama yang perempuan, si "C". Gak pernah a tangannya itu sampe mukul, kalau sama yang ini, wooh, jangan apalah, silaf dikit		
WR1.V1.141	Iter	Karna sama-sama laki-laki itu bu		
	Itee	Iya, kalau sama adeknya sayang dia, adeknya tidur diapain, dielus-elus rambutnya agak dipipi digini gini kannya (Sambil memegang pipi), sayang dia sama adeknya yang perempuan		
WR1.V1.142	Iter	Mungkin hari ini cukup sampai disini aja dulu ya Bu ya, mungkin nanti. Minggu depan kapan Ibu bisa ?		
	Itee	Itulah, senin sampai jumat lah. Ini udah bisa dibanguni, coba dibanguni dulu ya ("F"). Duduk, duduk sini lah abang (sambil menuntun "F" yang baru bangun tidur duduk ke sofa ruang tamu). Ada teman abang D namanya ? Haa ?		
WR1.V1.143	F	Ada		
	Itee	Senyum laa ("F" pun tersenyum), duduk yang baik, yang bagus, FieldTrip katanya, kemana ?		
WR1.V1.144	F	Ke Tanjung Hanom,		
	Iter	Sekolah "F" hari ini ?		
WR1.V1.145	F	Sekolah		
	Iter	Jam berapa ?		
WR1.V1.146	F	Jam 3		

	Itee	Jam 3 masuknya, Jam 2 Piginya ya bang. Sekarang apa roster nya bang, jumat ?		
WR1.V1.147	F	Jumat orientasi lingkungan, pengenalan uang		
	Iter	Dia tidur sendiri Bu ?		
WR1.V1.148	Itee	Nggak mau dia, tidur sama kami		
	Iter	Gak mau kenapa Bu ?		
WR1.V1.149	Itee	Gak mau, gak ada yang bisa diganggu nya.		
	Iter	Yaudadeh Bu, kalau gitu kami permisi dulu		
WR1.V1.150	Itee	iya gak papa, nanti kalau apa datang aja lagi		
	Iter	iya bu nanti kalau apa kami telfon dulu ibu. Pamit ya Bu		



## RESPONDEN 1

### VERBATIM 2

**Nama** : EN

**Usia** : 43 Tahun

**Pekerjaan** : Ibu Rumah Tangga

Wawancara kedua dilakukan pada hari Jum'at, 10 Maret 2017. Di mana responden baru bangun tidur saat peneliti datang ke rumahnya, sepertinya ia tidak membuat persiapan apapun saat peneliti datang. Di hari kedua ini responden masih seperti sebelumnya, sangat kooperatif hanya saja responden agak pelan menjawab pertanyaan peneliti. Responden terlihat beberapa kali melihat jam ternyata di hari Jum'at anak-anaknya pulang cepat dari sekolah jadi penelitian untuk hari kedua ini tidak terlalu lama. Pada hari ini responden menggunakan *style* berpakaian yang sama dengan sebelumnya dengan baju kaos berwarna biru dan celana pendek berwarna *cream*.

Koding	Sub jek	Percakapan	Tema	Kategori
WR1.V2.001	Iter	(Via telepon) Halo Ibu, Ibu bisa diwawancarai hari ini ?		
	Itee	(Via telepon) Oh bisa bisa, datang aja, uda dimana ini ?		
WR1.V2.002	Iter	(Via telepon) Uda didepan rumah Bu, hehe.		
	Itee	(Via telepon) Oooh, yauda bentar ya.		
WR1.V2.003	Iter	Iya Bu (menutup telepon)		
	Itee	(Satu menit kemudian) Masuk dulu apa, Im.		
WR1.V2.004	Iter	Iya Bu.		
	Itee	(Mengambil kursi tunggu dari dalam rumah) Ibu tinggal sebentar dulu ya, mau jeput si "Chd" dulu di sekolah sini, dekat sini aja kok.		
WR1.V2.005	Iter	Oh, iya Bu.		
	Itee	Im tolong sepatu nya itu Im (sambil menuntun sepeda motor dari dalam rumah keluar). Gini lah kalau lama bangun. (Lalu pergi menjemput "Chd")		
	Itee	(Setelah 5 menit menunggu) Ini anak adek yang tinggal disini, salam lah (berkata pada "Chd" ke iter). Ayok, masuk, ihh sorry ya		



		kelamaan ya		
WR1.V2.006	Iter	Ih gak papa Bu		
	Itee	Si T dirumah ?		
WR1.V2.007	Iter	Lagi mandi dia Bu		
	Itee	Ooooooh... Mandi "Chd", biar diobatin itunya "Chd" (berbicara pada "Chd")		
WR1.V2.008	Iter	Kenapa Bu ? Jatuh ?		
	Itee	Nggak, dia apa, ini gondongan gitu jadi dia pake belahu itu diapaain, agak bengkak disini (menunjuk leher). Cepat lah "Chd" mandi mandi (berkata pada "Chd" lagi). Rencananya kapan apa, ngejar wisuda bulan berapa ?		
WR1.V2.009	Iter	Kalau bisa bulan tujuh ini Bu.		
	itee	Oooh, berarti dua bulan ini harus kelar la ya.		
WR1.V2.010	Iter	Iya, bulan empat nanti katanya terakhir naik berkas kalo mau ngejar bulan tujuh.		
	itee	Oooh, iyaya. Mudah-mudahan lah ya bisa dikejar, jadinya itu bulan empat naik berkas kan, nanti apanya, kek kek presentasinya ? Sidang hasilnya ?		
WR1.V2.011	Iter	Seminar hasil bulan empat juga, sidang meja hijaunya yang lama.		
	Itee	Hmmm, enak ya bisa cepat gitu		
WR1.V2.012	Iter	hehe, Ibu lagi ngapai tadi ?		
	Itee	Beres-beres lah, baruuu aja siap masak.		
WR1.V2.013	Iter	Masak apa Bu ?		
	Itee	Masak apa .. Ikan nila, nyambel		
WR1.V2.014	Iter	Uda makan Ibu ?		
	Itee	Uda uda, kelen uda makan ?		
WR1.V2.015	Iter	Uda Bu. Maaf ya Bu ganggu. Jadi kita mulai lagi ya Bu.		
	Itee	Hhmmm		
WR1.V2.016	Iter	Pas Ibu pertama kali tau bahwa "F" memiliki apakan, spesial gitu dengan anak-anak yang lain, Bagaimana cara Ibu pertama kali Ibu mengetahuinya ?	Problem Ibu	Ketidak-ahlian Orang Tua ( <i>Parent's Lack Of Expert</i> )
	Itee	itu udadeh keknya kemaren. Kan pertama taunya yaa kan dia dipanggil gak ada kontak mata, baru instruksi-instruksi sederhana yang kita kasi tau sama dia gak bisa dilakukannya padahal anak seumur dia sudah bisa, misalnya		

		ada sendok suruh ambil, dia gak ngerti.		
WR1.V2.017	Iter	Jadi waktu tu yang mendiagnosa autis itu siapa Bu ?		
	Itee	Sebenarnya yang ke dokter Y itu kan, sebenarnya dia bilang bukan, bukan autis hanya apa, gejala. Baru dia apa, hiper, hiperaktif itu positif dibilangnya, tapiwalaupun begitu saya bilang ibu harus terapikan, baru saya terapi lah. Pertama kali di Jalan (disamar), dibilangnya gitu, autis hiperaktif. Baru saya tengok pun kelakuannya mirip-mirip. Cenderung apa, seperti itu. misalnya yang tidak terlalu ekstrim. kadang anak autis inikan ada yang mau melukai dirinya sendiri. kalau tantrumnya gitu kan bisa nanti tiba-tiba dia mengantukkan kepalanya, dia nggak, nggak pernah melukai dirinya sendiri tapi cenderung melukai orang lain, kek dulu dia menggigit, mendorong, gak sabar mengantri, didorong terus temannya. Baru itulah, kata-katanya dia tu sepotong-sepotong umur-umur empat tahun lah.	Problem Ibu	Ketidak-ahlian Orang Tua ( <i>Parent's Lack Of Expert</i> )
WR1.V2.018	iter	Ibu pernah bawa ke Psikolog nggak ?		
	Itee	Psikolog, psikolog, psikolog keknyaa...		
WR1.V2.019	Iter	Kalau dari sekolah-sekolah gak ada psikolognya ?		
	Itee	Ada sih, kalau kita pesan, misalnya sama teman-temannya yang lain. Ngambil psikolog ntah dari mana psikolognya dari mana tu ya ? Itu belum pernah saya lakukan sih. Tapi rata-rata yang ngapain terapi itukan rata-rata sekolahnya psikolog. Kek apa, kek dia diapakan di (samarkan) itu kan psikolog juga tu apanya S2 USU tu supaya dia apa. Baru sama ada lagi guru sebelumnya pendamping dia.		
WR1.V2.020	Iter	Sama ibu yang di (tempat disamarkan) itu apa ?		
	Itee	Yaitu, autis, autisme.		
WR1.V2.021	Iter	Hmmm, gak dibilang ringan, sedang atau berat ?		

	Itee	Yaaa.. Kategori tidak berat sekali lah gitu katanya		
WR1.V2.022	Iter	Yang buat ibu tertarik memeriksakan "F" ?		
	Itee	Itu umurnya dua setengah tahun itulah ke Y (samarkan) itu lah		
WR1.V2.023	Iter	Yang mendorong Ibu mau meriksakan "F" ?		
	Itee	Iyaa, benar gak ni ya gitu		
WR1.V2.024	Iter	Uda ada kecurigaan karena dia beda ya, kan banyak juga sih orang tua sekarang ni yang biasa aja terhadap perbedaan itu, perbedaan itu dianggapnya. Biasa dianggap biasa, kalau ibu kan nggak berarti ya ?		
	Itee	Iya iya iya		
WR1.V2.025	Iter	Terus Bu, gimana reaksi suami ibu saat pertama kali mengetahui "F" seperti itu ?	Krisis Ibu	Saat Menerima Diagnosis Anak
	Itee	Awalnya itu gak yakin yaa, gak gak gak, gak percaya.		
WR1.V2.026	Iter	Ibu juga ?	Krisis Ibu	Saat Menerima Diagnosis Anak
	Itee	Saya sebenarnya udah apa, udah ada kontaknya, makanya dulu saya lewat, tengok-tengok tempat terapi itu kayaknya ada bathin ini rasanya tersentuh gitu.		
WR1.V2.027	Iter	Pada saat kapan ?	Krisis Ibu	Saat Menerima Diagnosis Anak
	Itee	Nggak nggak nggak, pada saat umur satu tahun satu tahun setengah, dulu tu rumah kami kan di (tempat disamarkan), jadi kalau pergi-pergi tu lewat (tempat disamarkan) itu. Lewat (disamarkan) itukan karna itu yang terdekat. Terus saya tengok, ih ini maunya konsultasi anak saya kesini, baru lewat lagi ke (tempat disamarkan), saya tengok, ih ini kapan ya saya ada waktu kesini ? Ada tu ketertarikan waktu si "F" itu diusia satu satu setengah tahun itu lah, Feel nya itu udah apa. kepengen, sharing gitu sama yang punya, kepengen nanya tindakan apa sih yang harus saya lakukan sama anak saya ?		
WR1.V2.028	Iter	terus suami Ibu ?		
	Itee	Dia ngeh nya karna dari dokter (nama disamarkan) itulah disuruh terapi, baru kami terapikan lah di (tempat disamarkan).		
WR1.V2.029	Iter	Terus reaksi suami Ibu gak ada ini, gak ada ngee...		

	Itee	<p>Yaaa pertama apa la, pertama dulu si "F" itu kan termasuk dia apa, dia apa gitu. Terlalu hiper, dia dilarang Plaaak (menirukan suara tamparan) pipi kita ditamparnya gitu. Kalau misalnya kita bilangi dia belum ngerti, baru mau kita stop dia gak ngerti, dia kan sukak itu kan main itu kalau ada jalan berlobang becek dikit, diambilnya sepedanya. Teruuus gini (memaju mundurkan tangan) sampe berjam-jam, kadang hujan ntah hapa, gak ada apanya, 'ah hujan' gak ada gitu. Kadang kita larang dia marah, silaf dikit dipukuli kita digigit, ditendang, sekuat tenaga dia lah diapain, jadinya pada masa masa itulah kita mungkin, kita belum tau cara mengatasi nya, sering kita pukul dia supaya dia jangan berontak gitu, sering kita apain kan, tapi karna dipukul itu justru dia makin apa dia, makin beringas. Hm jadinya kita masukkan terapi, kadang ada parentingnya sama Ibu-Ibu sikit-sikit udah tau kita cara menanganinya. Sejak itulah lebih apa, lebih cooldown lah kita sama orang tua, lebih sabarlah.</p>	Krisis Ibu	Saat Menerima Diagnosis Anak
WR1.V2.030	Iter	Terus suami ibu dulu, awal nya gadak penolakan, terima gitu, ada gak sih dari suami ibu ?	Krisis Ibu	Saat Menerima Diagnosis Anak
	Itee	Pasti ada sih. Pasti ada		
WR1.V2.031	Iter	Gimana itu Bu ?		

	Itee	<p>Kadang dia nyalahkan saya,nyalahkan saya 'kek mana kok bisa gini ?' , Iyah saya pun, saya pun 'Ih, salah saya apa ? Hamil rutin check up, melahirkan gadak masalah, perkembangan step apanya saya gak ada.' Apa juga, beberapa kali berantem juga gara-gara itu. Keknya kok bisa begini ya ? Barukan tanggapan orang melihatnya laen. Baru kita belum biasa melihat apa tanggapan orang pandangan orang. Belum biasa kita, kadang merasa itu juga, kek mana ya kadang ada perasaan 'kok gini ya diperlakukan kita ya ? Kok pandangan orang tu' perasaan kita ngejek, padahal nggak kan. Karna aneh, kadang dia apa, meracau-racau sendiri, apa, dibilang ngomong nggak, dibilang ngoceh-ngoceh yang gak tentu arah gitu, baru gak pandang tempat, dia gak ngerti tempat. Gak ngerti tempat, gak ngerti waktu, gak ngerti, pokonya apalah, kita orang laen nengoknya kita pun herankan. 'kok begini ?', tapi lama lama kan kita masukkan dia ke apa yang punya masalah sama dia, keknya kita, kita pernah juga saya masukkan ke sekolah normal, saya gak nyaman, gak nyaman kan, sering datang apa. Eceknnya komplek lah laporan dari orang tua, dari guru, dari temen-temennya. Baru kemarin kan masih sampe dia umur tujuh tahun saya apain dia, terapi saya bikin, sekolah umum juga saya bikin, tapi udah dia lapan tahun udah saya sekolah khusus saya masukkan dia gitu. Saya merasa nyaman gitu, merasa enak.</p>	Krisis Ibu	Masalah Perkawinan
WR1.V2.032	Iter	Lebih tenang ya.		
	Itee	Lebih tenang iya.		
WR1.V2.033	Iter	Karna ibaratnya kek orang ngerti disana		
	Itee	Iya, sama sama ngerti. Baru perlakuan disekolah khususkan sudah lebih mengerti, mengerti menangani anak seperti ini. Jadinya kalau dia mengganggu temannya, dia menggigit temannya, mereka sebelum tindakan itu apa, sudah ada antisipasinya mereka buat gitu.		
WR1.V2.034	Iter	Sebelumnya Ibu pernah bekerja Bu ?		



	Itee	Sebelumnya saya bekerja, sebelum menikah saya bekerja, setelah menikah nggak. Apalagi tau anak saya begini jadi saya fokus ke dia aja.		
WR1.V2.035	Iter	Berarti dari 'F' lahir Ibu terus yang ngurus "F" ya Bu ?		
	Itee	Iya iya iya.		
WR1.V2.036	Iter	Kalau secara kesehatan Bu, "F" itu ada berbeda gak kesehatannya dengan anak-anak yang seusia nya Bu ?	Krisis Ibu	Gangguan Kesehatan Anak
	Itee	Keknya gak ada la, sama aja.		
WR1.V2.037	Iter	Gak ada ya Bu ? Cuma apanya ya Bu, perilaku.		
	Itee	Iya iya nga'nga		
WR1.V2.038	Iter	Bu tadikan, yang tadi suami ibu kan sempat menyalahkan Ibu, maksudnya gak terima juga. Apa yang Ibu rasakan saat itu ?	Krisis Ibu	Masalah Perkawinan
	Itee	Sejujurnya saya sedih, merasa kok disalahkan saya aja. Ini kan anak bersama, istilahnya anak bersama, sumbangan dia yang masuk ke apa saya, kan gitu kan ? Kok saya yang disalahkan, tapi udaah umur-umur si "F" berapa ya, lima enam tahun, udah lebih apa Bapak kok, udah lebih mengerti lah, memang inilah bagiannya gitu. Punya anak begini, memang udah begini lah harus, kek mana ya ? Kemarin sempat itu bawak ke keluarga gak apa, gak mau dibawak kemana-mana. Eceknnya yaa dirumah aja, kecuali datang keluarga keluarga kita yang terdekat gitu.		
WR1.V2.039	Iter	Kenapa Bu ? Malu ?		
	Itee	Itulah, belum bisa handle dia kalau lasak, lasaknya, kalau dia mau apanya, gak bisa.		
WR1.V2.040	Iter	Pernah gak Bu, kalau Ibu periksa-periksa, suami Ibu ikut gak ?		
	Itee	Iya, ikut dia		
WR1.V2.041	Iter	Kalau "F" Bu, ini masalah kesehatan lagi, Kalau "F" biasanya kalau demam itu berontak apa gimana Bu ?	Krisis Ibu	Gangguan Kesehatan Anak
	Itee	Nggak, dia kalau saket tenang, dari dulu gitu, kalau saket nggak lasak. Diaaam aja nungging-nungging (meringkuk meragakan gaya) gitu di tempat tidur.		
WR1.V2.042	Iter	Jadi yang sering di derita "F" sakitnya, sakit		

		apa gitu ?		
	Itee	Sakit sakitnya ya demam, batuk, flu juga biasa.		
WR1.V2.043	Iter	Biasanya apa Bu yang buat "F" gitu Bu ?		
	Itee	Biasanya apa ya ? Nggak teratur tidor itu kali, tidornya belum bisa teratur itu kali.		
WR1.V2.044	Iter	Ini lagi tidur ?		
	Itee	iya lagi tidur		
WR1.V2.045	iter	Biasanya kalau sakit berapa lama Bu ?		
	Itee	Biasanya, seminggu-seminggu biasanya, dia kalau sakit enak apa, kita kasih makanan mau, jadi cepat sembuh. Misalnya dua hari saya kasi penanganan yang apa la, penanganan yang biasa lah, misalnya flu saya kasi sanmol, baru saya kasih minum banyak, saya kasih sop-sop. Tapi kalau gak ngaruh yang saya kasi, yang ketiga harinya saya ke dokter, dokter kasih antibiotik biasanya tiga hari udah apa.	Krisis Ibu	Gangguan Kesehatan Anak
WR1.V2.046	Iter	Berarti penanganannya biasa aja gitu ya kayak adek, anak Ibu yang lain.	Krisis Ibu	Gangguan Kesehatan Anak
	Itee	Iya iya, sama-sama aja.		
WR1.V2.047	Iter	Sebelumnya tadi kan Bu, ibu bilang 'Bapak kurang mau bawa "F" ke keluarga' gitu Bu, jadi pada akhirnya apa yang membuat Bapak sama Ibu mau bawa "F" ke keluarga BU ?		
	Itee	Ya saya pikir ini anak kan makin besar, nanti kalau selalu dirumah gitu, makin gak tau dia apakan, sosialisasi, makin gak tau mana yang, justru makin kita bawa kan ada masalah kan dapat solusinya dari situ. Misalnya berarti kok disini dia beginiii, Haa. apalagi kalau sekarang ya, sekarang dia lebih enak karna dia uda ngerti. Ngerti dia kalau berperilaku baik dikasi reward, kalau buruk ada punishmentnya ada hukuman, dia ngerti. tapi kok saya bilang, misalnya kami ke pesta, 'tenang la lasak aja la lasak, nanti mama telepon gurunya, nanti gak ikot fieldtrip, dirumah aja' 'tidak tidak tidak, tidak telepon telepon', 'iya makanya baik abang', baik dia, udah baik dia udah ngerti. Kalau dulu mungkin nggak, tapi apalah kita ngomong sama dia dulu berulang-ulang, jadinya kita ngomong tiga tahun lagi baru terealisasi, dua	Krisis Ibu	Menghadapi Keluarga Besar Dan Masyarakat

		tahun lagi, laama.		
WR1.V2.048	Iter	Jadi bu gimana Bu cara menyampaikan ke keluarga ibu tentang kondisi anak, kondisi si "F" ?		
	Itee	Yaaa paling apa kan kek keluarga saya kan, kan keluarga saya semua di Medan, kalau suami rata-rata di Jakarta, jadi kalau keluarga saya duluan lebih mengerti karna abang saya, sama adek saya yang laki-laki dibawah saya dia kan belum punya anak, jadi kalau saya rasa capek dulu kan, kan kadang nengok dia aja keknya pusing kepala, umur-umur dia dua dua tiga tahun gitu, saya selalu telepon dia, 'tolong la bawain dia apa, temenin dia, nginap lah di apa di rumah kalian' gitu kan, mauuu, adek saya itu mau, apalagi dia kan lama menikah, tapi belum juga dapat anak, jadi kalau gak ada kerjanya kadang dia yang minta, supaya diapainnya, supaya dijaganya, tapi dia stand by harus. Gini, pegang, pegang harus, kalau gak ya pigi ntah nyelip-nyelip dimana. Diajak jalan, sukaknya nengok pesawat, jalan jalan ke bandara dulu kan, baru di ajak ke mall-mall, tapi stand by pegang lah, kalau adek saya udah-udah ngerti, apalagi dulukan rumah kita dekat rumah orang tua, sering saya bawa, jadinya mereka udah ngerti, jadinya kalau udah datang si "F" ini semua udah stand by lah, udah stand by berjaga-jaga, gak osahlah nyapu-nyapu, beserak beserak lah situ, toh nanti beserak	Krisis Ibu	Menghadapi Keluarga Besar Dan Masyarakat

		juga nya gitu.		
WR1.V2.049	Iter	Kalau dulu "F" masih kecil, sama tetangga-tetangga itu gimana Bu ?	Krisis Ibu	Menghadapi Keluarga Besar Dan Masyarakat
	Itee	Haa itu, banyak komplek-komplek itulah, kadang dia kalau dimarahin kan dia tertawa. Tertawa gitu kan, baru makin dimarahi dia tu makin dilakukan, misalnya dibilang 'Jangan, jangan masuk' dikunci pagar, Haa dia pun langsung tu lompat gitu, dulu banyak masalah dari tetangga lah, tetangga-tetangga yang nggak apa, eceknnya kadang dia kan manjat, dulu dia ada tembok gini (sambil menunjuk tembok didepan teras rumah) kan, kami kan gak berpagar dulu, dia di depan rumah berpagar, baru ada temboknya gini, naaiiik dia di apa tembok itu. Baru dia naik lompat, naik lompat, naik lompat. Dilarang gak mau, nanti kalau dilarang dirumah uring-uringan terus.		
WR1.V2.050	Iter	Banyak gak Bu tetangga yang gak paham kondisi "F" ?		
	Itee	Banyak lah, banyak kali.		
WR1.V2.051	Iter	Kalaaaau (belum sempat melanjutkan)	Krisis	Menghadapi

	Itee	kalau disini aja dulu, dulu disini ya, balek kami kesini kan sempat dia setahun saya off kan, nggak saya sekolahkan, lepas dari SD nya, baru keluar dari terapinya, baru saya kesini, ih dia tu sukak apa ya, sukak yang berbunyi-bunyian gitu, misalnya pecahan lampu, pecahan gelas, pecahan kaca, kalau ada jumpa, prooong (suara pecahan) kek nya rasanya perasaannya tu lega, jadinya disini dah berapa orang tu dipecahinnya lampu.	Ibu	Keluarga Besar Dan Masyarakat
WR1.V2.052	Iter	kek mana Bu caranya ?		
	Itee	Caranya itu, diambilnya sapu, baru tu manjat, dipecahinya, udah gitu perasaannya enak. Pokoknya ada lah beberapa itu, kemaren ada rumah diujungkan, ini mobil dia parkir, ditengoknya disitu ada sapu, sapu lidi apa sapu ijuk, dinaikannya mobilnya ini, sapunya itu diapainnya ke lampu itu, dulu ini kan uda semua yang terjangkau sama dia uda habislah semua ini lampu dulu. sebelah ini, tetangga sebelah, depan ini, pokonya ada saya kira kira (hitung) adalah tujuh puluh lampu saya ganti. Gak bisa silaf	Krisis Ibu	Menghadapi Keluarga Besar Dan Masyarakat
WR1.V2.053	Iter	Terus gimana Bu pandangan, menurut Ibu ya, bagaimana orang-orang itu melihat anak Ibu ?		
	Itee	Perasaan saya ya, kek nya apa, dalam pikiran mereka ni anak trouble maker ni anak ni, hahaha (tertawa kecil), pembuat masalah kek nya udah ada yang ngerti tu, yang ngerti ya mereka nggak apa, baik gitu, tapi kalau mereka yang nggak apa, ada juga yang mengganggu.	Krisis Ibu	Menghadapi Keluarga Besar Dan Masyarakat
WR1.V2.054	iter	Terus perasaan Ibu gimana ?	Krisis Ibu	Menghadapi Keluarga Besar Dan Masyarakat
	Itee	Pertama pertama sih apa, waktu dia masih kecil kan, waktu dia masih umur-umur empat tahun, rasa sakithati itu ada sama saya.		
WR1.V2.055	Iter	Sama orang lain ?	Krisis	Menghadapi



	Itee	Iya iya iya, kek dulu ada di TK kan, mungkin anaknya ada diganggu sama si "F" ntah kek mana kan, baru nanti dia nggak tau tu anak saya, karna dulu ada keponakan ngantar pulang "F" sekolah, saya terapi, dia antar pulang sekolah, pernah saya ke sekolahnya, bayar-bayar lah kan gitu kan, baru ada kegiatan apa lah dulu gitu di sekolahnya. Baru anak saya tiba-tiba nyelonong, dia kan suka nyelonong, orang udah belajar dia masih diluar tunggu gurunya manggil baru datang dia kan, baru anaknya datang, datang lah si "F" ini, datang, belum sempat saya pegang, datang Ibu-ibu ini anak nya diapa-apain, dia bawak adeknya, adek nya satu kelas juga sama si "F", adeknya tiga tahunan gitu, dibilangnya 'jangan, jangandekat itu, orang gilak itu' saya langsung nangis, keluar air mata saya itu dia bilang gitu. Tapi seiring dengan waktu kan dengan banyak nya begitu-begitu yang saya apain, baru saya tengok juga anak saya ini kek mana, sekarang udah lebih apa, udah lebih diterima lah, udalah mereka kan gak ngerti. udalah, memang begini kalau orang awam tu menengoknya ah dia memang dibilang begitu, tapi kan yang tau kan kita orang tuanya, baru orang-orang yang mengerti bahwa anak gini emang begitulah bawaannya.	Ibu	Keluarga Besar Dan Masyarakat
WR1.V2.056	Iter	Jadi, kek gitulah komentar Ibu sama orang-orang yang gak ngerti ?		
	Itee	Iya iya iya, sekarang udah gak gitu pala saya apain kali, nggak pala tersinggung saya orang berkata apapun.		
WR1.V2.057	Iter	Jadi bu dulu sering gak Ibu berantem sama suami Ibu karna, hmmm		
	Itee	Waktu umur-umur apalah, umur-umur dua tiga tahun dia lah.		
WR1.V2.058	Iter	Ini Bu, apa. Pernah gak gitu hampir ada ingin bercerai gitu Cuma karna masalah anak ?		
	Itee	Nggak		
WR1.V2.059	Iter	Cara Ibu menangani permasalahan antara Ibu dengan Bapak setelah mengetahui "F" itu (menderita autistik) itu gimana Bu ?	Krisis Ibu	Masalah Perkawinan

	Itee	Ya apa ya, kami lebih banyak diskusi lah, saya selalu apa, kan keadaan, kan ada perkumpulan Ibu-Ibu di terapi kan sering ngobrol, sering curhat, jadi saya sering menceritakanlah pada suami, bahwa masih banyak orang yang lebih parah dari si "F" ini, jadinya dia kek gitu kalok kita sayang sama dia, keluarga mendukung, bisanya dia menjadi lebih baik, bukannya berarti, gak osah lah kita ngarepin dia kerja, mendapatkan uang nanti, gak osah lah kesitu, yang penting mandiriya aja yang kita tuntun yakan. bagaimana dia bisa ngurus dirinya sendiri, misalnya keluar sendiri, haaa itu aja kalok keluar sendiri itu belum yakin saya sama dia kalau keluar sendiri itu. nanti ada anjing orang diituin. Pokonya kalau itu aja kita dapat dari dia, udah hebat lah saya bilang sama suami. ini aja kita udah lebih ennak lah mengajak dia kemana-mana kan. baru dia udah-udah ngerti dia mintak kesini 'nggak ada uang bang, nanti kalau ada uang ya', 'Belik uang belik' (kata "F"). 'Uang gak bisa dibeli', 'ambil di ATM', 'ATM nya kosong'. Gitu dia udah bisa dia, 'nanti ya bang ya, kalok ada duit kita pigi, ini gadak duit kita dirumah aja'. 'Iya mama iya, tunggu ada duit ya'.		
WR1.V2.060	Iter	Kalau menurut Ibu, untuk "F" itu sekolah penting gak Bu ?	Krisis Ibu	Anak Austis Yang Memasuki Sekolah/Remaja
	Itee	menurut saya ya, anak seperti ini harus disekolahkan, lepas dari sekolah dia bentuk sekolahnya apa. Tapi anak kek gini harus ada aktivitas, orang normal aja gak ada aktivitas bisa gilak. Apalgi orang seperti ini ? Karna pernah saya cobak satu tahun gak saya sekolahkan, waaaaah merinding saya (sambil melihat ke lengan kiri). Nggak aaa iss, keknya lebih parah, lebih parah, orang seperti ini keknya harus ada kegiatan. Walaupun bukanitu sekolah ya, misalnya itu dia ntah dileskan bernyanyi, dileskan piano.		
WR1.V2.061	Iter	Ada jugak kek gitu "F" nya Bu ?		

	Itee	Ha'aa, ntah diajak di perkumpulan agama, anak harus dibawak, supaya gak mumet ni otaknya ni supaya informasinya ada. Kalok dirumahkan informasinya kan gak ada sih, baru kek nya kalok sama kita, kita kan orang tua berusaha untuk memenuhi segala yang dibutuhkan dia, kalau disekolahkan udah ada batasan-batasan, 'oh nggak, gak boleh'. Dia dulu kan sempat satu tahun nggak saya sekolahkan, kalau saya nggak mau dia mukul, kalau disekolah dia mukul, lima orang kerangkeng dia, pegang tangannya, kakinya, dipijit-pijit semua badannya. Mana berani macam-macam.		
WR1.V2.062	Iter	Jadi Bu, berapa lama waktu untuk "F" terbiasa sekolah ?		
	Itee	Dia terbiasa sekolah, sebenarnya anak seperti ini kan dia rutinitas, jadinya dia rutinitas tidak dilakukan itu merasa kurang. Ya terangkan misalnya dia nggak pernah marah, sekolah dia nggak pernah marah, tapi setelah sampai disekolah, dia nggak tau apa artinya sekolah itu. Kadang suruh mengerjakan ini, dia tertawa, kadang satu harian itu dia kerjanya cuma tertawa disekolah sana.	Krisis Ibu	Anak Austis Yang Memasuki Sekolah/Remaja
WR1.V2.063	Iter	Ibu tau nya ? Dikasih tau ?		
	Itee	Dikasih, kan tiap hari ada laporan. Kadang gitu, jadinya kadang gurunya, gurunya apalah, gimana buat anak ini gak tertawa ya, gak tertawa aja. Mungkin ada yang diingatnya dia apa, gak ngeh lah pokonya. Ada gurunya kan, gurunya kemarin ada "ME" (nama disamarkan) pake jilbab, ditariknya jilbabnya. 'Kenapa tarik tarik jilbab ME ? Tidak sopan ya !', 'Iya tidak sopan bang', ditariknya lagi 'Apa maunya "F" ?' ketawa dia, 'ME makai jilbab' katanya, baru ketawa dia, mengenai jilbab aja uda satu hari itu, datang gurunya palak dibukanya jilbabnya 'Ini jilbab, mau apa ? (kata ME)', '(jawab "F") Pakai ME, pakai lah pake pake'. 'Nggak ! nanti dipake ditarek lagi, dipake ditarek lagi. kek mana ini ? ME gak mau ngajar lagi ya' Baru diaaam gurunya, 'Pake ME, pake pake pake ME', 'Nggak ! Harus baik ya, tidak tertawa tawa lagi ya baru ME pakek yaaa', 'Iya'. Baru pakek gurunya	Krisis Ibu	Anak Austis Yang Memasuki Sekolah/Remaja

		lah, 'ME memakai jilbab ?'. 'Iya, tidak boleh ditarik jilbab ME, kamu tidak boleh jalan-jalan kalo kamu bandel ya', 'Iya Me, iya iya iya'. Kadang satu jam begitu, satu jam masalah jilbab, ya gitulah, kadang gak apa, hal-hal, hal-hal bagaimana ya, Haa hal-hal, sepertinya sepele kok gak bisa langsung belajar ya kok gak bisa langsung apa ya ? keknya fokusnya itu sebentar sekali.		
WR1.V2.064	Iter	Jadi Bu, kalau tadikan punishment Bu, gak boleh ikut jalan-jalan tadi kan, kalau rewardnya biasa apa Bu dari sekolah sama dari ibu, dari rumah ini ?		
	Itee	Kalau reward biasanya apa ya, biasanya dia kan ada suka pelajaran, suka dia belajar kalau buah-buahan, kelompok buah. Tapi dia kan uda ngerti, dia uda ngerti uda lewat la, kadang dia mintak selalu itu, jadinya 'Sirsak, sirsaknya warna apa ?', 'Warna hijau', jadi dia udah hapal, udah hapal satu apa ini kelompok buah (sambil mendeskripsikan gambaran poster buah-buahan memakai tangan) itu, jadi ngapain diituin, jadi kalau gurunya bilang, kalau "F" baik, "F" bisa belajar kelompok buah, jadi nanti ME kasi lagi kelompok buahnya, 'Iya ME iya'. Baru kan 'Kalau misalnya abang baik, hari rabu abang bisa berenang'. Baru kek kemarin gitu kan, kalau gak baik dia gak berenang, kalau baik dia berenang. Tapi kemarin-kemarin itu dia uda pinter, gak dikasi dia berenang disekolah, dia minta berenang di rumah, uda udah main otaknya, jadi dulu kalo dibilang dia gak berenang, dia nangis bercucuran air mata, 'berenang berenang' katanya. 'nggak, kamu gak baik, memukul' dulu gurunya siapa "MY" (nama disamarkan), dipukulnya gurunya tiba-tiba, ntah ada apa gitu, ntah bosan dia, di angkatnya ini (menunjuk meja) Paaaaak (meniru suara pukulan), baru ditendangnya perut gurunya. 'Besok gak osah berenang !', naangis dia 'minta maaf, minta maaf'. Tapi itu dia baru uda jalan otaknya, gak bisa disini dia	Krisis Ibu	Anak Austis Yang Memasuki Sekolah/Remaja

		berenang dirumah nuntut dia, makanya sekarang gak dijadikan lagi hukuman, berenang itu. Jadi hanya jadwal roster dia aja, karna dia udah ngerti kan. 'ah gak berenang disini, ngapain aku ngelakuin kesalahan ?'		
WR1.V2.065	Iter	Berarti Ibu lapor juga kesekolah ?	Krisis Ibu	Anak Austis Yang Memasuki Sekolah/Remaja
	Itee	Iya, tiap hari saya bikin laporan. Baru dia udah pinternya dia kan, kan ditengoknya saya nulis gitu kan, dia sebenarnya gak mau lagi, 'robek ya, robek ya' report nya itu kan ada. Saya tulis dibawah kelakuannya, 'tidak tulis-tulis mama, tidak tulis-tulis, robek ya ?', makanya repport itu gak saya tulis tulis lagi ke gurunya, saya telepon aja. Makanya kadang dia kan di saat-saat yang genting datang becaknya, diambilnya bukunya,'ntah pas aku mandi ditulis mamak ku ini' pikirnya kan, diambilnya buku repport, Uda manggil tukang becaknya kan, sempat lagi dibukanya tas nya, dibacanya laporan, ada gak laporan dari mamak ku ini ya, 'oh gak ada selamat, salam salam, pigi'. Itu sekarang dia udah pigi, makanya sekarang saya nggak apalagi, pigi dia ada yang gak apa dihati saya ini, saya telepon gurunya.		
WR1.V2.066	Iter	Jadi Bu, kalau ada laporan dari Ibu, pihak sekolah itu memberi punishment juga apa gimana Bu ?	Krisis Ibu	Anak Austis Yang Memasuki Sekolah/Remaja



	Itee	<p>Disana di social story kan, bahwa itu perilaku buruk, disana tiap pulang dia ada sosial story. Apalagi si "F" kan lebih cenderung ke perilaku, diceritakanlah apa yang saya bilang itukan apa yang keluhan saya, dibilangkan sama gurunya, itu gak boleh, kalo abang lakukan ini ini ini, mamanya sedih, baru MI, MI gak kasi abang fieldtrip, 'Abang tidak mau fieldtrip?', 'Tidak tidak, fieldtrip' dia paling suka fieldtrip sekalian jalan-jalan. Sebulan sekali kan ada kita jalan-jalan. Dia sekarang kek nya dia masanya dia mau berteman, kalo fieldtrip itukan ke tempat yang agak jauh, baru bersama kawan-kawan. Jadi dia memang dia senang, jadikan kalaudia udah fieldtrip itu kan gak bisa tidur, mungkin dipikirkannya besok dia gini, besok gini gini gini ya, kek ini kan sabtu ini kan ada acara berkebun, kek pertanian USU ada ngadain sama anak-anak ABK Anak berkebutuhan khusus kalikan cara berkebun bagaimana. Baru itulah dibilangnya 'Berkebun, berkebun, mama berkebun, pake baju putih, pake celana panjang'. Uda pinter dia mengatakannya uda pinter, baru misalnyakan ada baju baru kan, baju sekolah kan, saya belum apa, belum sempat pesan, ada apanyakan, dikasi gak sempat saya baca, terselip di tas dia, terakhir ini baru saya baca mau nggak ? kalau mau harus daftar. Baru lupa pulak saya apain, baru 'Beli baju sekolah (tempat disamarkan), 'Iya iya, telpon MU besok supaya dapat baju abang, sabtu abang pake', 'iya iya iya telpon yaa'.</p>		
WR1.V2.067	Iter	Terus Bu, itu "F" uda ini belum ya Bu ? Mimpi basah gitu ?	Krisis Ibu	Anak Austis Yang Memasuki Sekolah/Remaja
	Itee	(memikir agak lama) Gak apa saya la, belum saya apa sih, belum saya ituin sih, belum pernah saya tengok sih, tapi keknya mo kearah itu.		
WR1.V2.068	Iter	Taunya Bu mau kearah itu ?	Krisis Ibu	Anak Austis Yang Memasuki Sekolah/Remaja

	Itee	Tau nya kan apa, kek mana ya (memikir agak lama lagi), apa, oh sekarang kalok apa itu kemaluannya sering apa, ibaratnya tegang gitu, dipegangnya 'eeeh terbang nanti burung pipit nya itu ya, gak bole pegang-pegang itu ya bang ya, pantang', 'iya mama'.		
WR1.V2.069	Iter	Pegang nya dimana Bu ? Dirumah atau ...		
	Itee	Barangkali disegala tempat la, kalau anak gini kan nggak apa. Makanya itu mau saya bikin ini, apa baru orang ini kan tiga bulan sekali bikin istilahnya RIP, rencana individu program, pokoknya kita orang tua, apa yg dipelajari tiga bulan kedepan kita bisa tulis. Misalnya ini mengenai pubertas, pubertas itu bagaimana, bagaimana lah mengajarnya ke anak.	Krisis Ibu	Anak Austis Yang Memasuki Sekolah/Remaja
WR1.V2.070	Iter	Jadi bu saat ini ...		
	Itee	Ini belum la, belum saya apain, memang ada niat saya mau ngapai itu sama gurunya, inilah apa dia tiga bulan kedepan. Ini keknya belum selesai dari bulan dua belas kemarin itunya, akhirnya bulantiga ini apa awal bulan depan bulan empat.	<i>Ill Structure d</i>	Pembentukan Representasi Masalah
WR1.V2.071	Iter	Jadi belum ada ibu jelasin ke "F" belum ada ? Misalnya...		
	Itee	Saya jelasin kalau misalnya ada hal-hal yang itu tidak pantas dilakukan. Misalnya memegang kemaluan. Baru keluar dari kamar mandi tidak memakai handuk, nanti kadang kadangkannya mandi disini (menunjuk letak kamar mandi), upin ipin disitu menunjuk arah letak tv), dia mandi pas ipin upin. Baru kadang saya putar, saya putar, dia tidak mau, keluar dia telanjang, 'eep eep eep' saya bilang. Baru kadangkannya nggak setiap saya putarpun, kan adeknya ada pikirnya kan, nanti diputar adek mana tau, nanti melongok melongok dia sendiri, besabun-sabun diintipnya upin ipin diganti nggak. Baru dia kan kadang buang air kecil sembarangan, dimana dia tesesak disitu dia keluari burungnya. 'nggak boleh, abang udah dewasa ya bang, kalok abang buang air kecil ke kamar mandi', dulu kan sering tu, dari becak langsung kencing disitu (menunjuk depan pagar), 'E e e e e, nggak gak gak, ke kamar	<i>Well Structure d</i>	Membangun Dan Memilih Solusi

		mandi ! ke kamar mandi.' Paling gitu.		
WR1.V2.072	Iter	Kalau ke teman lawan jenis nya Bu ? Ada suka gak keknya dia muncul ke lawan jenis nya gitu ?	Krisis Ibu	Anak Austis Yang Memasuki Sekolah/Remaja
	Itee	Ini dia cenderungnya ke lelaki yang apa.		
WR1.V2.073	Iter	Kek mana maksudnya ?		
	Itee	Ini dia sukaknya gimana ya, menurut sayakan sekarang, berapa bulan ini satu satu tahun ini, enam bulan terakhir dia kali ada instingnya, gak setiap lelaki dia mau berteman, tapi ditengoknya perbedaan umurnya itu diatas umurnya setahun atau dua tahun. Baru dia dapat memprediksikan 'oh ini hampir sebaya ku'. kek ini yang punya anjing, dia suka kali berteman, sama itu dia tidak mau berkawan. Dia mau bberteman itukan dia duduk disampingnya, baru diginikannya kawannya (memberi jempol), baru kan uda gitu, dia taruk tangannya ini, tangan temannya ini disuruhnya rangkul dia, itulah artinya kawan mungkin. Tapi saya bilang, 'Gak boleh gitu ya bang ya, coba abang ..... (terhenti)'. Sekarang diakan kalo saya peluk, saya ciumkan uda risih, kadang saya ginikan, 'jauh mama jauh', 'Haa gitulah bang, kalo M (nama disamarkan) kan abang suruh rangkul kan risih kan, mama pegang mama risih kan ? Jadinya tidak boleh abang nyuruh-nyuruh teman merangkul memegang abang. Risih temannya, kalau mama pegang abang juga risihkan ? Makanya tidak boleh kalau mau berteman itu berteman aja, duduk sama, baru berbicara, gak boleh nyuruh temannya pegang, abang pun gak boleh pegang temannya'. Dia cenderung yang ke laki-laki lagi saya tengok, ntah karna mau ngajak temen ntah apa. Tapi yang perempuan saya tengok dia yang suka, dia mulut nya ini ngomong, seringnyakan dia ngeganggu, ditariknya lah dipegangnya 'Kaaaau, jangan jangan, jangan pegang', gitu-gitu dia suka, kalau dia orang ketakutan malah diituinnya, kalau dia tengoknya orang agak lantam, agak cerewet, suka dia.	Krisis Ibu	Anak Austis Yang Memasuki Sekolah/Remaja
WR1.V2.074	Iter	Gangguin perempuan ya Bu ya ?	Krisis Ibu	Anak Austis Yang Memasuki

	Itee	Iya gangguin perempuan gitu. Baru kek ini kawan akrab adeknya kan ada yang sering kesini si "R", itupun karna uda ngerti sama dia itu, kek apa dia, ya biasa-biasa aja dia, saya tengokkan dia yang cenderung ke laki-laki itu karna dia mau bergaul kali, mau bergaul tapi dia kan gak tau cara bergaul kek sepupunya kan itu juga dibikinnya tangannya, dia selalu minta dirangkul gitu. Baru gitu kan kalo orang menolak, ya makin sukak dia makin diapainnya. tapi kalo uda mau dia berkawan kan, misalnya ada game, 'ini gini gini "F", ini gini' Udah, gak pala digituinnya lagi.		Sekolah/Remaja
WR1.V2.075	Itee	Jadi bu belum ada Ibu nampak dia suka sama lawan jenis ?		
	Itee	nggak nggak nggak.		
WR1.V2.076	Itee	Jadi Bu kalau misalnya nanti kita gak tau kan kalau misalnya dia suka gitu sama perempuan, gimana Ibu ngejelasinya sama "F" ?	<i>Well Structure d</i>	Representasi Masalah
	Itee	Gimana ya ? (mikir lama). Belum adalah apa saya kesitu, masih blank saya.		
WR1.V2.077	Itee	Haha, OK deh Bu, itu aja dulu kali ya untuk sekarang ini.		
	Itee	O he'eh iya yauda gak papa.		
WR1.V2.078	Itee	Kalau gitu kami pergi sebentar ya Bu, ntar siang balik lagi, hehe		
	Itee	Iyok, hati-hati		

## RESPONDEN 1

### VERBATIM 3

**Nama** : EN

**Usia** : 43 Tahun

**Pekerjaan** : Ibu Rumah Tangga

Pertemuan ketiga ini responden terlihat sedikit sibuk merapikan rumahnya dengan membenarkan beberapa posisi barang yang ada di rumahnya dan kondisi rumah responden saat itu lebih tertata rapi dari hari sebelumnya. Hari ini pada Selasa, 14 Maret 2017 responden menggunakan *style* baju yang sama tapi kali ini kaos berwarna putih dan celana pendek berwarna putih juga dengan rambut yang diikat satu ke belakang.

Koding	Subjek	Verbatim	Tema	Kategori
WR1.V3.001	Iter	Udah makan Bu ?		
	Itee	Udah.		
WR1.V3.002	Iter	Ganggu lagi ni Bu.		
	Itee	Hahaha, ya gakpapa lah, biar ada juga teman saya kan		
WR1.V3.003	Iter	Jadi Bu boleh kita mulai lagi ?		
	Itee	Mulai la.		
WR1.V3.004	Iter	Hee, Ibu pada awalnya memahami gak apa yang harus dilakukan ?	Problem Ibu	Ketidak-ahlian orangtua (Parent's Lack Of Expert)
	Itee	Pada awalnya sih belum, tapi kan saya memahaminya satu dari buku, buku buku yang beli, baru dari apa, dari Ibu-ibu temannya yang terapi, sering-sering sharing, kalau dia gini saya gini, dari dari situ juga saya pelajari.		
WR1.V3.005	Iter	Jadi menurut Ibu, saat ini Ibu uda tau semua tentang apa yang harus Ibu lakukan sama "F" ?	Problem Ibu	Ketidak-ahlian orangtua (Parent's Lack Of Expert)
	Itee	Sebenarnya dibilang tau semua sih nggak juga, ada juga yang saya perlu belajar kan. Tapi itulah, kalau saya nggak tau, ntah saya apa gitu kan, ya saya telpon gurunya, sharing lah sama gurunya. Sebaiknya dibikin kayak mana ya ?		



WR1.V3.006	Iter	Kalau ngerawat "F" sendiri Bu yang paaaling sulit itu waktu dia gimana ?	<i>Problem Ibu</i>	Ketidak-ahlian orangtua ( <i>Parent's Lack Of Expert</i> )
	Itee	yang paling sulit itu ya dulu, waktu dia belum mengerti apa apa. Dia belum pande dibilangi. Haa itu sulit, baru dia belum, eceknnya kek mana ya bilang, badan dia ini keknya nggak ada rasa, nggak ada rasa sakit, kek dulu tu dia sering main hujan. Nggak tau tu kalau ada petir ya cuek aja, dingin bagaimana pun berjam-jam wuaaah rumah becek nggak peduli, dibilangi pun marah gitu kan, respon badannya itu pun nggak ada gitu. Baru mungkin seiring apa, seiring waktu kek sekarang dia maen sepeda, kalau hujan terus apa dia, terus masuk dia, baru kalau hujan kek mana pun deras pun dia gak mau lagi keluar, 'hujan hujan dingin', berarti baan dia uda merespon kan ?		
WR1.V3.007	Iter	Itula efek dari terapi itu mungkin ya Bu ?		
	Itee	Mungkin la, tapi dulu nggak, dulu tu keknya, kek kemaren umur dia umur tiga tahun, saya melahirkan anak kedua tiga bulan, baru kan dia lagi demam, dia demam saya kasi obat demam, baru ke dokter dikasi obat lah yakan. Baru efek obat itu tidur dia nggak pada jamnya . Baru kan saya capek jaga dia, gantian lah sama Bapaknya. Baru gantian gitukan, Bapaknya pun tertidur, datang dia, dia itu kan dulu hobi main air, ke dapur lah dia ke ruangan cuci kain, dihidupkannya air, umur-umur tiga tahun lah itu, di masukkannya detergen, kek spa itu lah dia bebusa-busa gitu, disitu masuk dia kedalam, masuk dia gini dia (memperagai duduk bersender santai), bersenandung lah, sementara dia dalam keadaan sakit, kan gak ada respon badannya itu kan gak ada. sornya dia aja sama busa busa nya itu.		
WR1.V3.008	Iter	Mungkin itulah kelebihan yang dikasi tuhan yakan, anak kek gitu lebih kuat dari anak lain.		
	Itee	Main-main busa dia, ntah berapa jam lah busa-busanya diterbang-terbangi. Hmmm, apa gak gelagapan kami gitu sadar, minyak		

		kayu putih setengah botol tu habis di masuki.		
WR1.V3.009	Iter	Kalau sekarang kesulitannya itu apa Bu ?		
	Itee	Kalau sekarang itulah, ganggu, ganggu anjing. Tapi kalau pecah botol uda nggak apa dia. Baru misalnya kalau main-main itu dia, misalnya 'dingin ini, dingin' udah gak mau lagi dia ini dingin ah gak keluar. Mandi pun gitu, agak dingin gak mau dia, berartikan, badan dia itu udah apa, udah keknya sensornya itu uda bisa kek kita uda normal dia. Kalo dulu hujan ya sornya aja, keknya dulu ya orang pikir 'ih anaknya hujan ada petir kok dibiarin ?'. Padahal seharian pun kalau didalam rumah, gak bisa kita ngapa-ngapain. Kalau sekarang nggak. kalau dulu misal kita baru beli telur, kita susun ditempat telur tu di kulkas, jangan harap selamat 'srot srot srot srot' pecah semua. Baru apa, kalau misalnya ada kue gitu kan , meses diluar bolu, jangan harap itu selamat, nanti diratainnya itu bolu apa itu, yang gula-gula itu diratainnya, dimakannya. Sekarang nggak, sukak dia diambilnya satu. banyak lah perubahan. Baru dulu gak bisa sembarangan naruk-naruk detergen, shampoo, 'sroot' dibak itulah dituangnya, lalu dimandikannya. Jadi harus la sembunyi-sembunyi, kalau gak habis la, semua harus kita sembunyikan. Kalau sekarang kan uda tau dia make sesuai kebutuhannya gitu. misalnya dia kalau mau cuci piring pun, sikit aja dia dipakenya udah.	<i>Problem Ibu</i>	Ketidak-ahlian orangtua ( <i>Parent's Lack Of Expert</i> )
WR1.V3.010	Iter	Kan tadi kan Bu kalau ada masalah sering konsultasi juga misalnya sama guru nya yang ahli atau sama psikolog, dokter, kan ada saran-sarannya itu kan Bu. Itu semua Ibu praktekkan atau gimana ?	<i>Problem Ibu</i>	Ketidak-ahlian orangtua ( <i>Parent's Lack Of Expert</i> )
	Itee	Iya, saya praktekkan.		
WR1.V3.011	Iter	Contohnya saran apa gitu ?	<i>Problem</i>	Ketidak-ahlian

	Itee	Sarannya, ibaratnyakan keknya dulu saya gak percaya reward itu, hukuman sama reward itu dijalankan, gak gak percaya saya, sekarang apa gitu kan, memang kalau dibilang itu apa dia, kalau gak baik gak jalan-jalan, baru dia sekarang kalau dibilangi mau dia, misalnya dia kan gak bisa liat anak-anak nanges, langsung dipukulukannya. Baru kan 'Itu adek bayi itu bang, harus disayang, gak boleh dipukul-pukul kalau nanges ya.	Ibu	orangtua ( <i>Parent's Lack Of Expert</i> )
WR1.V3.012	Iter	Kenapa Bu dipukul ?		
	Itee	Nggak tau saya, ditanyak nggak bisa dia jawab. Makanya kalo sebelah ini kan, kalau nangis itu, mau dipukulukannya cepet gak bisa silaf. 'gak boleh bang, dia masih kecil, dia gak ngerti, jadi kalau dia mau nangis berarti dia mau makan, mamanya mau bikin susu'. Makanya kalo sering-sering saya gini terakhir nggak pernah lagi dipukulukannya kalau anak-anak itu, cuman masih apa dia terkontak kalau nangis, cepet dia (peragaan grasak grusuk). kalau ke minimarket kan gitu, ada anak nangis kan, takutnya kita di pup, di apainnya gitukan. wiiih 'Haus tu bang, haus, biasa itu bang, anak keciil, anak bayi, adek bayi, biasa itu, jangan dipukul ya bang ya, nanti tambah nangis', 'Iya mama iya mama'. Kadang diapainnya aja, ditengoknya aja, kadang diapainnya 'diam yaaa, diam yaaa'. Kadang-kadang orang yang apakan gak senang juga dia dideket-deketin gitu kan. 'Mintak maaf Bu ya' kadang kita bilang juga kek gitu.		
WR1.V3.013	Iter	"F" Bu pernah kecelakaan, luka karna perilakunya sendiri ?		
	Itee	Pernah la, digigit anjing.		
WR1.V3.014	Iter	Kalau misalnya yang kek tadi, detergen jangan silaf kan Bu, di tumpahnya, ntah kepleset atau gimana gitu...		
	Itee	Iya pernah, pernah. Baru saya bilang 'Kepleset kan bang kan ? Jangan apa, ini licin, nanti terkilir mau dikusuk ?' ada dia tu takut kali sama tukang kusuk di (tempat disamarkan).		
WR1.V3.015	Iter	Takut kenapa Bu ?		

	Itee	Kan sakit, dia pas dibawak kesitu selalu dalam keadaan terkilir, jadinya takut. Kalau ini kan kemarin bapaknya kusuk-kusuk capek, baru dia kan batuk mungkin angin juga, 'kusuk bang, kusuk-kusuk', udah mau dia, mungkin pikir hatinya kusuk itu gak masalah ya, kok kemarin tempat yang disana itu di (tempat disamarkan) itu kok aku selalu kesakitan. Mungkin kita kusuknya sama dia gak kusuk-kusuk capek, langsung karna dia kusuk jatuh terkilir. Namanya terkilir kek mana mengapai tulang itu apa kan memaksa kembali ke posisi kan sakit. Ini tenang dia mau dikusuk.		
WR1.V3.016	Iter	Apa katanya Bu ?		
	Itee	Supaya tidak batuk, supaya lega tenggorokannya', 'Apa hubungannya bang ?', 'kusuk, kusuk supaya sehat, supaya sehat'.		
WR1.V3.017	Iter	Bu ini, Ibu pernah gak merasa rendah diri gitu memiliki anak...	<i>Problem Ibu</i>	Harga Diri Orang Tua ( <i>Parent's Self Esteem</i> )
	Itee	Pernah juga.		
WR1.V3.018	Iter	Kenapa gitu ?		
	Itee	Pas usia sampai lima tahun lah.		
WR1.V3.019	Iter	Ada rasa malu juga ?	<i>Problem Ibu</i>	Harga Diri Orang Tua ( <i>Parent's Self Esteem</i> )
	Itee	Iya, ada juga rasa malu, tapi apa gitu ya, saya pikir gitukan, ngapai saya mesti malu gitu ya, ibaratnya saya lihat dia kek apa ya, dia murni gitu, dia gak tau apa-apa, dia manusia tanpa dosa gitu, dia gak tau perilaku ku apa yang ku buat kan aku gak tau salah apa benar. Makanya saya mengapainnya gitu, dia kan gak nerti apa apa, justru kadang saya ngerasa kasian liat dia. 'Kok gini ya anak ku ya ? gimana besarnya nanti ?' pikirnya semakin saya apain semakin saya lihat dia, sekarang justru semakin sayangnya saya sama dia, dia lah yang perlu diapaain, tercurah kasih sayangnya betul-betul sama dia lah sekarang. jadi gak ada lagi saya ngerasa malu apa, nggak ada lagi.		
WR1.V3.020	Iter	Tadi kan Ibu bilang 'Gimana nanti kalau besarnya', itu gimana bayangan Ibu pada saat "F" kalau udah besar ?	<i>Problem Ibu</i>	Kondisi Kehidupan Yang Panjang

	itee	Kadangkan saya bayangin dia, 'waduh, kalau saya uda meningal gimana ya ?' saya pikir itu, makanya dari sekarang ni uda saya tekankan sama adeknya, 'Dek nanti kalau mama udah gak ada lagi dek, tengok apa ya, tetap sayang sama abang ya, nggak boleh ninggalkan abang, abang gak punya siapa-siapa kecuali adek "C", tengok-tengok abang ya, kalau uda gak ada' (dengan nada lembut seperti sedih). 'Orang mama kan masih kuat, masih sehat', 'Iya kalau nanti uda jauh-jauh hari mama gak ada, tengok-tengokin abang'. Makanya saya tekankan selalu sama adeknya.		<i>(Life Long Condition)</i>
WR1.V3.021	Iter	Terus kan kelihatannya Ibu komunikasi sama "F" kan awalnya susah, tapi sekarang sudah mulai agak bagus, terus saat ini gitu. Ibu merasa kesulitan gak komunikasi sama "F" ?		
	Itee	Komunikasi dia kan asih satu arah, kalok kita tanya misalnya saya memberi tahu perilaku dia, perilaku baik, perilaku buruk, misalnya ada temannya kan, dia selalu cerita temannya ada jahat si "J" namanya, baru saya bilang sama dia 'si J itu kan bang, perilakunya buruk, makanya dia tidak dikasi berenang, dia suka lasak, suka lari keluar gerbang' kadang saya ngomong begitu dia pun ikut ngomong begitu, 'si J itu kan suka berperilaku buruk'. 'Tidak ! Diam, tutup mulut, kunci dulu mulutnya (sambil memegang bagian bibir), mama ngomong dengar, dengarkan, sudah mama bicara baru abang menjawab'. Haa baru dia diaaam aja, uda ngerti dia yang saya bilang, baru saya ngomong kan 'J tidak baik, perilakunya buruk, karena suka lari-lari keluar pagar, makanya J tidak dikasi ikut berenang, ngomong', 'Iya mama, J buruk tidak baik, makanya tidak berenang'. 'Iya kalau mama ngomong "F" tidak boleh berbicara, mendengar, baru kalok mama suruh jawab, baru "F" jawab, tidak boleh beo yaa', 'Iya mama, iya iya iya'	<i>Problem Ibu</i>	<i>Akibat Emosi dan Sosial (Social Emotion Effects)</i>
WR1.V3.022	Iter	Hmmm		



	Itee	Tapi kadang itu harus berulang ulang kita bikin, sekarang kita kalok bicara masih gitu juga, "F" harus baik ya. Tidaak ! Tidak bilang "F" harus baik, tidak mengulang apa yang mama bilang, diam diam diam, kunci mulutnya. F harus baik ya, jawab...!', 'Iya mama', 'Kalau "F" baik, nanti "F" pigi berenang bang', 'Kalau "F" ba..!', 'Diam mulutnya, diam diam diam, kalau mama ngomong dengar baru jawab' baru diam dia, 'Kalau "F" baik nanti "F" ikut berenang ikut fieldtrip', 'Iya mama "F" baik'. 'Nanti kan kalau "F" ada jadwal bang, ada fieldtrip MU itu nelfon mama' baru dengarnya aja 'jangan tiru mama bilang ya, MU kan telfon mama dia, Buuuk "F" baik dirumah Bu ? Kalau mama bilang Tidak MU, perilakunya buruk' 'Tidak tidak tidak, "F" baik "F" baik', 'Makanya harus baik abang, nanti informasinya sama mama itu, nanti kalok mama bilang "F" ikut berenang, "F" ikut berenang', 'Iya mama, "F" baik, "F" baik'		
WR1.V3.023	Iter	Olahraga favoritnya memang berenang Bu ?		
	Itee	Berenaang, iya berenang.		
WR1.V3.024	Iter	Biasa kalau dikolam itu biasanya ngapain aja Bu ?		
	Itee	Di kolam itu dia kan berenang, dia gak suka itu asal-asal berenang, dia harus ada permainannya, waterboom nya, makanya kalok saya ajak dia ke kolam berenang biasa, dia gak tertarik, dia ke di (tempat disensor) gitu, main main lah dia disitu, dia kan dari apa (nama tempat disensor) berenangnya.		
WR1.V3.025	Iter	Sekolahnya Bu ?		
	Itee	Ha'ngaa, baru nantikan dilatih dia berenangan instruksi, baru lima belas, setengah jam terakhir disuruh acara bebas main apa aja dia mau, ntah main apa itu, air yang jatuh, gitu-gitu. Tapi kalau berenang aja nggak apa dia nggak mau, yang ada permainan-permainannya.		
WR1.V3.026	Iter	Meluncur gitu suka Bu ?		
	Itee	Iya, itulah meluncur dia suka.		
WR1.V3.027	Iter	Nggak ngerasa takut ?		
	Itee	nggak, nggak takut.		

WR1.V3.028	Iter	Ibu pernah gak merasa cemas pada awalnya berhadapan langsung dilingkungan sosial membawa "F" ?		
	Itee	Oh iya, waktu dia belum ngerti apa-apa kitakan cemas. Orang pernah kami bawa dia main-main apa itu di di (nama tempat disamarkan) mandi-mandi bola itu, ada setengah jam la, kan meluncur, anak cina mau meluncur, duduk aja dia dulu, baru dia datang dari bawah ini. dari bawah keatas, lama kalilah kawan ini mau meluncur pikirnyakan merosot, gak sabar dia kan gak tau ngomong, langsung digigitnya .	<i>Problem Ibu</i>	Akibat Emosi dan Sosial ( <i>Social Emotion Effects</i> )
WR1.V3.029	iter	Digigitnya Bu ?		
	Itee	Iya digigitnya, wah bebekas disini, minta pertanggung jawaban dia, 'Apa pertanggung jawaban Bu ?', 'Ayoklah ke dokter'. Kedepan itulah, ke dokter depan itulah kami, 'nggak papa Bu' gitu kata dokternya, itu kadang deg-degan, tapi kan dia saya perhatikan daya ingatnya tinggi, dia gak pernah kesasar. Kok saya herannya disitu, gak pernah saya hilang dia, memang lepas dari saya pernah gitukan tapi dia gak ngawur tah kemana manadalam lingkungan itu aja misalnya kami ke plaza, liat-liat gitu kadang terlepas kan, uda dapat lagi. Gak ada keluar dari scoop yang kita bawa itu, kadang anak-anak kan keatas ke apa, ngawur gitukan. Dia nggak, kek baru-baru ini kanharus makan pizza dia.	<i>Problem Ibu</i>	AkibatYang Lebih Komplek ( <i>Multiple Effect</i> )
WR1.V3.030	Iter	Sebulan sekali ?		
	Itee	Iya, nga'ngaa 'pizza pizza pizza', barukan seringnya kami ke (nama tempat disamarkan), baru ini kemarin ke (nama tempat disamarkan) lah yok, kesana lah kami, ke lantai dua itu, baru dia ntah kemana. Kemanaaaa lah dia kan, padahal kami udah lama gak ke plaza itu, udah lantai berapa ya pizza nya ya ? oh lantai dua, jadi kesitu lah kami, baru dia, maklumlah banyak yang kita tengok kan ini ini ini. Rupanya Bapaknya pun gak megang, baru udah gak nampak, ih mana ya mana ya mana ya ? Rupanya dia udah masuk pizza itu, udah masuk dia . hahahaha. Oh uda situ dia nunggu, padahal berapa taon yang lalu kami kesitu udah		

		lamalah nggak kesitu.		
WR1.V3.031	Iter	Mungkin dia tujuannya udah nyari uda nampak langsung kesitu ya Bu.		
	Itee	Tapi sering lah kayak gitu, kek dulu sering ikut sama om nya kan ke tempat keluarga istrinya, ke Berastagi, keluarga istrinya ini ternak kelinci, udah lama lah kan gak kesitu, baru kami jalan lah ke Berastagi udah udalama gitu kan, baru ditengoknya gang ke ladang itu, 'nengok kelinci kitaaa ?' katanya gitu. Ingat dia gang-gang itu persisnya, ih ingat si "F" ya tempat kelinci yang kemaren kata adek itu sama istrinya. Kok dia kok kemana gitu gak pernah kesasarlah pokonya, disini-sini pun pernah berjam jam gak balek-balek, akhirnya jumpa juga. Rupanya bocor sepedanya.		
WR1.V3.032	Iter	Jadi Bu tadikan berbicara tentang masa depannya "F", terus kekhawatiran Ibu, selain yang Ibu khawatirkan nanti gadak lagi yang jaga "F" itu selain itu ada lagi gak untuk masa depan "F" ?	<i>Problem Ibu</i>	Kondisi Kehidupan Yang Panjang ( <i>Long Life Condition</i> )
	Itee	Ya saya itu, saya pikir lagi gini ya, Hmm apa ya gimana anak saya gadak teman hidup ya ? Bisa gak dia nanti menikah ya ? Gitu apa saya		
WR1.V3.033	Iter	Itu gimana tu Bu ?	<i>Problem Ibu</i>	Akibat Emosi dan Sosial

	Itee	<p>Kalau datang Bapaknya dia bilang gitu, dia harus punya teman hidup, jadi Bapaknya kok berkhayal khayal kan 'Kita harus kaya' ibaratnya kami punya sodara dikeluarga Bapaknya kan, anaknya ada juga yang berkebutuhan khusus, tapi bukan autis karna step tapi dinikahkan, sama keluarga yang dari kampung, jadi ibaratnya dibikin dari dia lah eceknnya suaminya gak ngerti apa-apa tapi yang perempuan ini lah yang ngemong, tapi segala macam apa-apa diusahain, dikasi usaha dikasi apa. Arahnya kedepan harus seperti itulah si "F" kita bikin, supaya nyaman kita meninggalkannya, supaya gak tebebani, kasian jugak adiknya tebebani terus, makanya sekarang diusahakan lah membentuk dia tu supaya jangan kelihatan aneh, jangan ngomong sendiri, mandirinya harus ada, eceknnya keluar pun bisa sendiri. JAdi keknya pertama harus nya dia harus seperti kita ini lah rutinitasnya normal, jadi kalok kita ajak lah dia keluar, 'ayok bang belanja ini' jadi uda bisaaa, teman-temannya kan ada yang uda bisa begitu, nggak mengganggu, nggak apa , pokonya dia uda mandiri, uda bisa sendiri, diganggu orang pun udah mengerti. Inikan sekarang kalau kesitu belom.</p>		( <i>Social Emotion Effects</i> )
WR1.V3.034	Itee	Jadi uda dipersiapkan lah sejak sekarang ?	<i>Well Structured</i>	Membangun dan Memilih Solusi
	Itee	Nge'ngeee		
WR1.V3.035	Itee	Dusia berapa Bu targetnya ?	<i>Well Structured</i>	Membangun dan Memilih Solusi
	Itee	Iya nggk tau lah, itukan nanti jodoh itukan rahasia ilahi, mau kita begitu tapi kalok yang diatas menghendaki, kitakan manusia ini bisa hanya berpengharapan lah istilahnya, harapannya ini, tapi kalau harapanya gak sesuai ya mungkin ada jawaban yang lain, kan gitu.		
WR1.V3.036	Itee	Terus tadi bu, kembali lagi "F" saat ini, perasaan Ibu gimana ni anak Ibu mau remaja, memasuki masa pubertas apa yang ibu rasain ?	<i>Problem Ibu</i>	Kondisi Kehidupan Yang Panjang ( <i>Long Life Condition</i> )

	Itee	<p>Apa ya ? Kadang dag dig dug juga kata ibu-ibu disekolahan itu, katanya masa pubertas ini lah masa yang paling apa, masa yang paling sulit untuk anak anak ABK itu, tapi saya belum ngalami nya. Orang kemarin pernah tu usianya kayak usia "F" sekarang dilatih berenang di (nama tempat disensor). Tau lah berenang, cewek-cewek itu mini mini bajunya, baju berenang cemani. Nanti gitu, ya hormon itu gak bisa dia nahannya kali, namanya nggak normal, dipeganginya buah dada orang apa gak komplek. Kadang itulah yang paling saya takutkan, ih bagaimana nanti ya kalau si "F" begitu. Kadang saya gitu juga, jadinya itulah mau saya masukkan pelajaran pubertas itu nanti dalam kurikulumnya.</p>		
WR1.V3.037	Iter	Untuk tiga bulan..		
	Itee	Supaya nanti dia bisa juga untuk ini, ini, ini, jadi tau dia kan, ini begini sama wanita tidak boleh. Makanya kita belajar ada kurikulum yang ada pubertasnya itu kan begitu, makanya nanti mau saya apain ini, menangkal hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari lah yakan.		
WR1.V3.038	Iter	Kalau dari motoriknya sendiri Bu "F" gimana Bu ?	<i>Problem Ibu</i>	Akibat Yang Lebih Komplek ( <i>Multiple effect</i> )
	Itee	Dia motorik bagus, dari dulu gak bermasalah, tulisannya pun bagus.		
WR1.V3.039	Iter	Kalau ini bu, pendengaran, penglihatan, merasa ?	<i>Problem Ibu</i>	Akibat Yang Lebih Komplek ( <i>Multiple effect</i> )
	Itee	Bagus, tapi yang kemarin itulah yang saya bilang gak ada respon itu.		
WR1.V3.040	Iter	Itu aja ?	<i>Problem Ibu</i>	Akibat Yang Lebih Komplek ( <i>Multiple effect</i> )
	Itee	Iya iya iya, sekarang apa dia, kalau dia masak gak enak, dikasi sama kita, kalau dia masak enak diambil pun gak mau.		
WR1.V3.041	Iter	Terus kalau gangguan bahasa sampai saat ini gimana Bu ?	<i>Problem Ibu</i>	Akibat Yang Lebih Komplek ( <i>Multiple effect</i> )



	Itee	<p>Gangguan bahasa itu satu arah, baru ada kalimat agak panjang gitu itu dia kadang-kadang susah mengucapkannya berulang ulang. Kemarin kan gini saya tanyak temennya perempuan, ada teman akrabnya ini namanya si ER, teman akrabnya namanya KR jumpalah kemarin, 'ER teman kamu yang lalu itu mana si KR?', 'Oooh sudah resign dia Bu'. Pinter dia bilang resign, 'oh iya ya kemana dia?', 'saya tidak tau tapi dia udah resign'. Baru saya familiarkan lah resign itu sama "F", 'Bang, abang tau KR?', 'KR? KR?', 'KR itu sudah resign bang, coba ulang resign', 'riii san?', 'bukan, resign', pokonya lama lah, satu hari itu nggak dapatnya. Baru saya ajarkan lagi besoknya saya bilang saya bilang saya bilang lagi, terakhir dapatnya. Baru 'mama MM tidak mengajar "F"', 'kenapa bang?', 'Resign'. Udah tau dia, baru ada gurunya, saya tanya lagi kemarin gurunya ME, ME ini menikah, menikah dia tapi hanya cuti tidak resign. 'ME mana bang?', 'Cuti tidak resign' katanya, oooh berarti bagus, berarti mengerti, makanya sekarang coba disanakan guru nya silih berganti juga teman-temannya pun kan gitu juga, 'Coba teman abang, si KJ mana?', 'Di sekolah (sensor)'. Haa benar, baru 'coba teman abang KR?' 'resign', Iya betul, 'Pak RO?', 'Resign', 'ME?', 'Cuti tidak resign, berarti udah mengerti dia. Itulah kalok kita ajari berulang-ulang ternyata bisa juga dia, uda bisa membedakan bedakan yang cuti, yang resign, yang sakit, uda bisa dia membilangkannya.</p>		
WR1.V3.042	Itee	Hmmm	Problem Ibu	Akibat Yang Lebih Komplek (Multiple effect)
	Itee	Ini kayak 'mama, tidak berenang, SA sakit parah', 'tidak resign?', 'Tidak, sakit!'. Oh berarti dia uda ngerti, kadang saya ambil kata-kata dari temannya itu berarti gurunya pun mengucapkan kalimat yang begitukan, makanya muridnya pun bisa bilang seperti kek si ER bilang.		
WR1.V3.043	Itee	Kalau secara emosionalnya Bu gimana Bu?	Problem	Akibat Yang

	Itee	Emosionalnya yaa kadang itu kalau dia udah jenuh, uda lama gak diajak jalan, itulah 'kapan kita jalan-jalan ?' ya dia mintak jalan-jalan.	Ibu	Lebih Komplek ( <i>Multiple effect</i> )
WR1.V3.044	Itee	Permasalahan emosi yang Ibu liat dari "F" itu gimana ?	Problem Ibu	Akibat Yang Lebih Komplek ( <i>Multiple effect</i> )
	Itee	Emosinya ? Emosinya kadang ya apa ya, sesekali lah emosi kalau permintaan itu tidak kita turuti, misalnya kan dia kepengen kali ke mini market, baru kita bilang 'besok la bang', baru uring-uringan dia, baru nanti marah 'Pukul mama' tiba-tiba bilang gitu, 'loh kenapa bang mau pukul-pukul ? oh abang mau ke mini market ya ?' dibawak barulah dia apa.		
WR1.V3.045	Itee	Berarti harus dituruti lah keinginannya ya ?	Problem Ibu	Akibat Yang Lebih Komplek ( <i>Multiple effect</i> )
	Itee	Iya		
WR1.V3.046	Itee	Pernah gak Ibu ngerasa frustasi gitu karna kesulitan membangun interaksi bersama "F" ?	Problem Ibu	Akibat Emosi Sosial ( <i>Social Emotional Effects</i> )
	Itee	Pas masa masa empat tahun itu la.		
WR1.V3.047	Itee	Gimana Bu ?	Problem Ibu	Akibat Emosi Sosial ( <i>Social Emotional Effects</i> )
	Itee	Waduh kok gini ya hidup ku ya, kok gini ya punya anak kok gini ? Makanya saya dulu gimana ya, saya, harapan saya, waktu saya hamil anak pertama terlalu besar harapan saya sama dia, makanya makanan betul-betul saya jaga lho, saya hamil dia tu, saya konsultasi ke dokter sebulan itu bisa dua kali. Makanya untuk pengalaman juga, obat doter itu kalo kita hamil nggak osah dikonsumsi, sekedarnya aja. saya dulu gitu, vitaminnya buaaaanyak banyak kali.		
WR1.V3.048	Itee	Ibu habisin ?	Problem	Akibat Emosi

	Itee	Iya saya habis. Saya terobsesi saya anak pertama, apalagi tau saya anak laki-laki, ternyata kalau hamil itu lebih bagus yang kita konsumsi itu yang umum-umum, misalnya sayur-sayuran yang kita buat sendiri, jus-jus, baru makanan diusahakan ikan yang hidup. Makanya saya anak kedua saya nggak ngoyo, ibaratnya saya pikir pas anak kedua kemarin, asal bisa ngomong aja syukur. saya tengok lagi kan di tempat terapinya, karna itulah keseharian saya kan nganter dia, saya tengok pun yang aneh-aneeh, aduuuuuh amit-amit jangan lah jangan, saya buang pikiran itu, saya buang, jangan anak kedua kayak gini. Aduh tuhan, jangan jangan jangan, yang penting sehat bisa ngomong, nggak lasak gitu aja. Tapi itulah anak kedua gak mau saya kek makan makan mi, bakso, nggak. Saya masak sendiri, buah-buahan lebih saya ituin, kalo "F" nggak, saya paksakan makan itu, saya uda megap pun saya rasa makan ikan itu. Makanya itu saya kan punya sepupu, sepupu saya pintar.	Ibu	Sosial ( <i>Social Emotional Effects</i> )
WR1.V3.049	Iter	Katanya karna banyak makan ikan ?		
	Itee	Mungkin lah gitu, karnakan apa yang kita konsumsi itulah kan gitu. Mungkin yang saya konsumsi nggak seimbang, gak gizi seimbang, terlalu banyak protein, makanya dia over. Soalnya kalo saya hamil si "F", ini perut saya ini udah semua orang nengok 'suk kuzuk zuk suk suk' gituuu snagkin aktifnya dia didalam, umur-umur lima bulan empat bulan kek uda brigdance dia didalam 'saap srep saaap srep', kalo adeknya nggak. Makanya saya ginikan (posisi menutup perut dengan tangan), malukan diliat orang kan, ngerih kali apanya itu, itulah karna dia terlalu aktif terlalu banyak protein.	<i>Well Structured</i>	Represntasi Masalah
WR1.V3.050	Iter	Jadi pas ke dokter apa kata dokter ?		
	Itee	Dokternya bilang bagus, kan belum ada pendeteksian dari dalam kandungan. 'Bagus Bu Jantungnya, aktif', rupanya terlalu aktif.	<i>Well Structured</i>	Represntasi Masalah
WR1.V3.051	Iter	Tapi Bu, konsumsi obat sesuai takaran kan Bu ?		

	Itee	Ya sesuai dengan resep dokter, tapi barangkali kan mungkin dokter itu memberi resep itukan biasa untuk orang ibu hamil yang gak selera makan atau menunya itu gak seimbang, makanya dikasihnya banyak vitamin gitu. Tapi kalo saya nggak selera pun saya makan, karna saya pikirkan ada bayi di dalam, saya paksakan dalam porsinya banyak protein itu.		
WR1.V3.052	Iter	Biasa ikan apa itu Bu ?		
	Itee	Ikan apa, namanya dulu belum punya anak, kadang makan diluar ya ikan apaaa, ikan gurami, ikan bawal, ya ikan apalah, namanya masak pun malas kan namanya masih berdua.		
WR1.V3.053	Iter	Terus Bu ini kan banyak beberapa kegagalan menanggapi perilakunya "F", sekarang kan uda bisa menanganinya, terus juga ada beberapa kesulitan gitu yang uda coba Ibu handel gitu kan, terus gimana perasaan Ibu mengalami jatuh bangun ini Bu ?	Problem Ibu	Akibat Emosi Sosial ( <i>Social Emotional Effects</i> )
	Itee	Perasaannya sekarang baru terasa enakya,dulu kita kan berfikir kapan sih aku tenang, gak secapek ini, menikmati hidup ? Terakhir, ini kan uda kategori enak lah udah bisa dibilangkan, ternyata saat itu ada. Iiih kapan ya ? Dulu saya kurus kali lhoo, sekarang lah baru gemuk , itu ngejar-ngejar dia aja, silap dikit gak dikasi keluar, ini lah punggung 'pook, pook' (dipukul) minta dibukain pintu.		
WR1.V3.054	Iter	Terus perna gak Ibu benar-benar pasrah gitu gak mau buat perubahan apapun, gak mau ngapa-ngapai gitu ?	Problem Ibu	Akibat Emosi Sosial ( <i>Social Emotional Effects</i> )
	Itee	Nggak sih, saya terus cari informasi penanganan ini.		
WR1.V3.055	Iter	Semenjak Ibu punya "F", Ibu ngerasa gak Ibu mudah marah dan sensitif ?	Problem Ibu	Akibat Emosi Sosial ( <i>Social Emotional Effects</i> )
	Itee	Iya, uda pasti la		
WR1.V3.056	Iter	Sekarang ?		
	Itee	Sekarang ? Ngeee ibaratnya dulu kan tergolong orang yang pendiam, sekarang uda mulai banyak ngomong saya, apalagi ini memang harus cerewet ini menghadapi anak yang seperti ini. Harus kita ajak sering		

		ngomong.		
WR1.V3.057	Iter	Jadi, permasalahan emosi yang pernah Ibu alami itu mengakibatkan berefek gak sama interaksi Ibu dengan orang-orang ?	<i>Problem Ibu</i>	Akibat Emosi Sosial ( <i>Social Emotional Effects</i> )
	Itee	Saya kan orang nya tipikal yang apa, yang gimana ya ? Yang gak mau cari masalah untuk orang lain, jadi walaupun saya mau marah, mau kesal gitukan, nggak saya ituin, nggak saya apain ke orang lain, kadang saya apain sendiri, bisa menahan perasaan, walaupun saya kesel. Paling kalau saya kesel gitu kan saya nggak mau apa, eceknnya nyari kawan, meredam sendiri dulu, hingga hilang kesalnya, baru nyari kawan.		
WR1.V3.058	Iter	Terus ini masalah informasi tentang anak Ibu gitu kan, Ibu dari mana aja dapat informasi ?	<i>Problem Ibu</i>	Dukungan Informasi dan Sosial ( <i>Explanation and Social Support</i> )
	Itee	Dari buku		
WR1.V3.059	Iter	Selain dari buku Bu ?		
	Itee	Yauda dari teman-teman la kek yang saya bilang tadi. Dari ibu-ibu terapi, baru dari tv.	<i>Problem Ibu</i>	Dukungan Informasi dan Sosial ( <i>Explanation and Social Support</i> )
WR1.V3.060	Iter	Informasi apa aja yang Ibu dapati dari buku, dari cerita, dari tv ?		
	Itee	Bagaimana menangani perilaku anak-anak seperti ini la, juga mengenai makanan, kalau saya dirumah saya usahakan tidak ada mengandung MSG. Baru saya usahakan makanan itu yang sayuran, jus-jus, jus raja nyaaaa ("F"), buah. Gitu		
WR1.V3.061	Iter	Kalau konsumsi gula gitu Bu ?		
	Itee	Konsumsi gula itu laa, agak susah ngapainya.		
WR1.V3.062	Iter	Dia suka ?		



	Itee	Iya suka, jadinya kalo bikin jus buah dia haruspakek gula, memang sih nampak dia kalok konsumsi gula dibanding kita lebih hyper memang. Tapi saya, anak begini, gak ada lagi kenikmatan dunia yang bisa di apain, makanan pun kita apain gitu. Jadi sebisa saya, saya apain lah makan mi gak boleh, tapi kalau apapun saya kasi juga kalo dia lagi pengen sekali. katanya susu gak boleh, tapi dalam keadaan tertentu seperti badannya gak fit, saya kasi itu satu hari tiga kali. Soalnya kalo diet diet gitu kan, itukan harus ada suplemennya. Haa saya nggak ngasi suplemen sama dia, takutnya saya nutrisinya itu terlalu mencukupi ke badan dia. Jadi saya usahakanlah, feeling saya lah ini bagus gak ya. Tapi saya usahakan dia suka buah jus, itu saya usahakan dia ada dikonsumsinya tiap hari ada.		
WR1.V3.063	Iter	Untuk saat ini siapa sih Bu yang orang-orang terdekat gitu yang mendukung Ibu dalam merawat membesarkan "F" ?	<i>Problem Ibu</i>	Dukungan Informasi dan Sosial ( <i>Explanation and Social Support</i> )
	Itee	Yang paling apa suami lah, sama adiknya.		
WR1.V3.064	Iter	Kalau saudara saudara ?	<i>Problem Ibu</i>	Dukungan Informasi dan Sosial ( <i>Explanation and Social Support</i> )
	Itee	Iya, dibilang masih juga sih, tapi kan ibaratnya gak gitu kali lah daripada keluarga, kalau si "C" ini pun dia uda ini dia, kalau abangnya diapain dia tersinggung, uda gitu dia.		
WR1.V3.065	Iter	Kalau menurut Ibu, lebih banyak yang peduli apa yang gak peduli sama kondisi "F" ?	<i>Problem Ibu</i>	Dukungan Informasi dan Sosial ( <i>Explanation and Social Support</i> )
	Itee	Kek nya imbang		
WR1.V3.066	Iter	Ibu pernah gak sih ngerasa kesepian ?	<i>Problem Ibu</i>	Dukungan Informasi dan Sosial ( <i>Explanation and Social Support</i> )
	Itee	Kesepian ? Saya merasa kesepian ya waktu apalah siap melahirkan, dua dua anak saya.		
WR1.V3.067	Iter	Kenapa Bu ?	<i>Problem</i>	Dukungan

	Itee	Kata orang syndrom baby blues ya ? Iya saya merasa gak berharga, gak mampu merawat anak.	Ibu	Informasi dan Sosial ( <i>Explanation and Social Support</i> )
WR1.V3.068	Iter	Jadi Ibu tidak merawat anak Ibu ?		
	Itee	Nggak, tetap saya rawat Cuma saya merasa gak PD.		
WR1.V3.069	Iter	Suami Ibu tau kondisi Ibu ?		
	Itee	Nggak		
WR1.V3.070	Iter	Jadi Ibu nggak cerita ?	Problem Ibu	Dukungan Informasi dan Sosial ( <i>Explanation and Social Support</i> )
	Itee	Nggak, paling saya cerita sama teman saya, 'kok aku kek gini ya ? Kok perasaan ku sedih ya ?', 'Oh barangkali pas kam melahirkan itu'. Oooh nengok di tv ini yang dialami kemarin itu , saya gak tau ternyata pas melahirkan itu ada yang gitu gitu, baby blues itu,tapi uda saya apain di tv tv, Oh berarti masalah kemarin itu bukan karna apa apa, memang pas karna melahirkan ada beberapa wanita yang begini.		
WR1.V3.071	Iter	Itu Ibu tau kenapa ?		
	Itee	Nggak tau kenapa, mungkin hormon		
WR1.V3.072	Iter	Seberapa penting Bu dukungan dari orang lain menurut Ibu ?	Problem Ibu	Dukungan Informasi dan Sosial ( <i>Explanation and Social Support</i> )
	Itee	Yaa sebenarnya penting lah, Ibaratnyakan keberhasilan anak ini kan dipengaruhi oleh lingkungannya, lingkungan sekitarnya, lebih cepat dia menjadi baik kalau ada dukungan sekitarnya. Kalau ada dukungan positifkan paling nggak dia apa, kek mana ya, dia kan punya hati, nampaknya aja kek gitu kan, tapi hatinya ada, adanya perasaannya, kita rasa gak ada, padahal ada. Namanya ciptaan tuhankan, bisa dia membedakan orang suka sama dia, kek mana orang nggak suka sama dia, makanya saya suka ya kemarin pas dulu rumah si T ini kan ditempati sebelum mereka kan ada temannya Ibu itu nempat rumah itu dari pada kosong gak ada yang nempatin. BARu yang nempati rumah itu apa, si "F" ini senang bikin ulah, memang si "F" ini sering buat masalah kan. Baru kan ntah diapainnya, kadang masuk rumahnya tiba-tiba, baru kadang mungkin teganggu, tapi kan mereka		

		apa, oh anak gini anak gini gak ada pikiran kesitu kali 'keluar kau, keluar keluar keluar', anaknya yang paling kecil tu sukak kali ngapai dia, dia tia tu tipenya kalo makin orang gak suka sama dia, dicobanya lagi. Makanya kemarin pas Ibu ini pindahkan dia gak tau, kiranya masih orang yang lama. Jadikan Ibu tu lagi nonton tv sama Bapak itu, Bapak itu lagi sakit-sakitan pulak kemarin itu, pas lagi off kerja udah minta cuti berapa lama itu.		
WR1.V3.073	Iter	Hmmm		
	Itee	Dia nonton gini, datang dia keset kaki gitu besarnya dilemparkannya ke orang Bapak sama Ibu itu, tekejut kali dalam keadaan sakit pula. Kesini lah orang itu 'Buuu "F" gini gini gini', 'Aduh Bu, minta maaf lah ya Bu ya, belum kami jelaskan orangnya baru'. Tapi untungnya mereka setelah itu kan, datang si "F" di sambut, udah dibaiki gitu uda dia gak ada masalah, gak pernah lagi di apainnya. Makanya kalau dia datang itu kan, tiba-tiba nyelonong 'saaap' itu kan, 'mau apa baaang ?' si T kan ramah, baru tah apa adanya disitu ntah ada biskuit 'ini bang', gak pernah disuruh 'pulang pulang pulang !', Dia orangnya gitu, kalau dibaikn mau ' Abang pulang yaaa, kakak mau tidur abis tu mau pigi', Haa pulang dia, tapi kalok kita kasari, ketawa ketawa dia.		
WR1.V3.074	Iter	Sampai sekarang Ibu masih sering baca baca buku tentang itu ?		
	Itee	Sekarang sih uda kurang, sekarang kan udah ada google, jadi lebih enak.		
WR1.V3.075	Iter	Apa aja biasanya Ibu searching ?		
	Itee	Iyaa itulah mengenai anak-anak yang iniii, anak anak bermasalah bagaimana penanganannya, makanan apa yang bagus, gitu-gitu.Kan sekarang udah enak, kalau buku kan aduh capek lah, mata saya lagi udah rabun.		
WR1.V3.076	Iter	Suami Ibu kek Ibu nggak mencari tauu		
	Itee	Mencari tau juga, kadang kalau ada informasi disuruhnya baca ini, kadang kalok ke toko buku di tengoknya buku, dikasinya		

		buku.		
WR1.V3.077	Iter	Yaudadeh Bu		
	Itee	Ihh gak ada minum kita ni, kek mana ni ?		
WR1.V3.078	Iter	Gakpapa Bu, gak osah.		
	Itee	Jadi kapan lagi ni ?		
WR1.V3.079	Iter	Sekali lagi la Bu.		
	Itee	Nanti satu lhoo mintak sama saya itu nya, hasil akhirnya aja		
WR1.V3.080	Iter	Kapan lagi Bu, Ibu bisanya ?		
	Itee	Iyaa , pagi-pagi lah, maunya jangan hari jumat, senin sampai kamis gitu lah, karna anak-anak ini lebih lama pulang nya.		
WR1.V3.081	Iter	Maaf ya Bu ganggu terus		
	Itee	Eee nggak nggak nggak.		
WR1.V3.082	Iter	Pamit ya Bu ya, makasi banyak ya Bu.		
	Itee	Semoga bisa berguna lah informasinya.		

**RESPONDEN 1****VERBATIM 4**

**Nama** : EN  
**Usia** : 43 Tahun  
**Pekerjaan** : Ibu Rumah Tangga

Wawancara terakhir dilakukan sehari setelah dari pertemuan ketiga. Penelitian ini tidak berlangsung lama karena responden ingin pergi. Ini dilakukan tepatnya pada Rabu, 15 Maret 2017, Pukul 11.00 WIB s.d. 11.30 WIB. Pada pertemuan terakhir ini responden menunjukkan bentuk perhatiannya terhadap peneliti dengan menanyakan tentang proses penelitian, responden pun berharap ingin mengetahui bagaimana hasil akhirnya.

<b>Koding</b>	<b>Sub jek</b>	<b>Verbatim</b>	<b>Tema</b>	<b>Kategori</b>
WR1.V4.001	Iter	(Via telfon) Halo Ibu, ini saya Aim, Bu saya sudah sampai depan rumah Ibu ya.		
	Itee	Oh iya sebentar, duduk aja dulu di teras itu ya.		
	Iter	Iya Bu, makasi. (menutup telfon)		
WR1.V4.002	Iter	(Setelah menunggu 6 menit), Ibuuu (sambil senyum ketika responden membukakan pintu rumah).		
	Itee	Ayok masok, tapi gak bisa lama-lama yaa. Ibu mau pergi.		
WR1.V4.003	Iter	Ooh iya sebentar aja, mau kemana ?		
	Itee	Ke (tempat disembunyikan).		
WR1.V4.004	Iter	Ini Bu, oleh-oleh (sembari memberi bingkisan).		
	Itee	Ih, apa ini ? Masik kuliah bawa-bawa gini		



		ah.		
WR1.V4.005	Iter	Gakpapa Bu, untuk Ibu.		
	Itee	Yaudalah, makasih la ya (menggeser bingkisan agar tidak menutupi responden dengan iter). Jadi banyak lagi yang mau diituin ?		
WR1.V4.006	Iter	Sikit lagi Bu.		
	Itee	Yang kurang beres ?		
WR1.V4.007	Iter	Dikit lagi, terakhir kan.		
	Itee	Ini kelen nanya ma Ibu, baru apa gitu ? Diskusi sama dosen pembimbing gitu ?		
WR1.V4.008	Iter	Iya nanti hasilnya mereka lihat gitu Bu.		
	Itee	Oh berarti selama ini belum adalah apa ya, apa sama dosen ya ?		
WR1.V4.009	Iter	Belom Bu, udah siap aja baru.		
	Itee	Oh iya la.		
WR1.V4.010	Iter	Apa kabar Bu ?		
	Itee	(tidak menjawab kabar). Maaf ya balik semalam yaaa.		
WR1.V4.011	Iter	Iya-iya Bu.		
	Itee	Ibu ada Itu, kemarin kan, apa datang itu adek yang anaknya disini itu.		
WR1.V4.012	Iter	Ha'aah		
	Itee	Dia ngantar ke tukang kusuk.		
WR1.V4.013	Iter	Kenapa Bu ?		
	Itee	Ntah, ada kek turun perot, ntah terkilir gitu.		
WR1.V4.014	Iter	anak adek Ibu ?		
	Itee	Mamak nya laah (adek responden)		
WR1.V4.015	Iter	Oooh..		
	Itee	Iya-iya, jadinya semalam ngantar ke tukang kusuk, pas datang la itu, jam-jam 9 lewat). Maaf lah ya, hahaha.		
WR1.V4.016	Iter	Nggak papa Bu, hihi		
	Itee	Baru apa lagi mo ditanyak ini ?		
WR1.V4.017	Iter	Hmmm.. Ini sebenarnya ada beberapa yang udah terjawab dari pertanyaan yang kemarin itu kan. Jadi, kenapa Ibu bisa berfikir, bahwa penyebab "F" seperti itu karna Ibu makanan, obat-obatan, kenapa Ibu bisa mikir begitu ?	<i>Problem Solving III Structure d</i>	Pembentukan Representasi Masalah

	Itee	Karna, saya kan punya anak 2. Sama adeknya saya terapkan makanan yang apa, yang menu seimbang lah. Baru masak nya saya sendiri, baru seperti mie-mie gitu nggak pernah saya makan. Baru ikan saya makan juga, tapi itulah, nggak terlalu bentuk yang besar lah, apa yang besar, porsi secukupnya lah, ini cukup, sayurnya segini, tapi lebih banyak ke buah, ke buah saya kemarin sama adiknya ini. Kalau ke abangnya kan saya si "F" itukan ke banyak yang proteinnya terlalu tinggi-tinggi.		
WR1.V4.018	Itee	Itu protein disertai karbohidrat atau protein aja Bu ?		
	Itee	Kadang karbohidrat nya itu sekedarnya aja.		
WR1.V4.019	Itee	Oh jadi lebih tinggi banyak ikannya ya Bu ?		
	Itee	Iya iya iya iya, tapi dalam porsi yang besar lah, banyak gitu. Daging-dagingan, makanya saya waktu si "F" ini kan sering kali sembelitnya, buang BAB (Buang Air Besar) nya itu luar biasa susah nya. Barangkali		
WR1.V4.020	Itee	Kurang serat ya Bu ?		
	Itee	Iya kurang serat, gitu kali yaa. Tapi saya udah minum air putih tu banyak-banyak, tapi masih saket. Tapi kalau adeknya ini nggak, mudah-mudahan lah hari itu nggak.		
WR1.V4.021	Itee	Bayak makan buah ?		
	Itee	Iya iya iya.		
WR1.V4.022	Itee	Jadi setelah adik nya lahir, barulah Ibu berfikir seperti itu atau gimana ?	<i>Problem Solving III Structured</i>	Pembentukan Representasi Masalah
	Itee	Setelah, sebelum waktu saya lahir anak kedua lah.		
WR1.V4.023	Itee	Berfikir kesitu ?	<i>Problem Solving III Structured</i>	Pembentukan Representasi Masalah
	Itee	Iya, baru saya ke dokter apa, sebulan sekali. Kemaren kan (waktu anak pertama) sebulan dua kali kan. Kadang pun saya ke dokter dua bulan sekali, satu bulan nggak persis apa yang dianjurkan dokter itu. Tapi ya tentu apa juga, gak ada keluhan kok, gak ada apa gitu 'ah udah lah gak osah ke dokter lah'. Tapi saya makan makanan itulah, makanannya yang bergizi lah, kek apa buah sayur itu dalam porsi yang apa saya apain, banyak.		

WR1.V4.024	Iter	Jadi Bu ini kan misalnya ada permasalahan antara, permasalahan lah yang dibuat ama "F" gitukan. Nah, Ibu melihatnya sebagai ketidak ahlian Ibu dalam menangani nya atau yang salah karna emang "F" nya autis ?		
	Itee	Campur-campur, kadang saya merasa kurang mampu gitu, kek nya merasa kurang gimana ya menghadapi si "F" ini, 'kok gak bisa ya ?'. Punya pikiran juga, ini kan juga manusia, ciptaan tuhan pasti kalau betul penanganannya pasti bisa diarahkan, kadang belajar-belajar dari situ. Ada kek titik apanya gitu kan. Apalah intropeksi lah, kadang saya pikir karna dia begitu, kadang saya pikir karna penanganan saya ada juga begitu. Makanya kadangkala uda mulai gitu timbulkan, kadang apalah, telfon lah gurunya atau temen-temen yang punya anak seperti ini.	<i>Problem Solving Ill Structure d</i>	Pembentukan Represntasi Masalah
WR1.V4.025	Iter	Berarti itulah yang dapat membantu Ibu menyelesaikan masalah seperti ini ?	<i>Problem Solving Ill Structure d</i>	Pembentukan Represntasi Masalah
	Itee	Iya iya iya, ha'ah.		
WR1.V4.026	Iter	Selain dari guru Bu yang bisa nyelesaikan masalahnya ? Bentuknya.		
	Itee	Bentuknya misalnya ya kalau dulu kan si "F" kan gak ada takutnya, gadak ngerti. Kalau kita bilang, kita ancam pun dia kek nya blank, kek nya biasa aja, ih apa apa peduli ? Gitu lah, gak ada tindakannya takut ntah apa apa gitu. Nanti 'gini "F" gini gini gini', udah, ketawa aja dia. Ketawa diulang lagi, diulangnya apa, bukan dalam waktu agak jauh gitu kan. Gitu kita ucapkan 'gak boleh gitu, nanti gak mama kasi ini ya', yauda mbok los gitu. Baru nanti ntah ada makanan dia sukakan, nggak kita kasih, dirampok-rampoknya diapa-apainnya gitu. Baru diskusi gitulah sama apakan, sama disekolahnya, baru katanyakan 'nanti Bu disini, kita pantau Bu ya, apa yang menjadi kesukaan dia, dan apa yang tidak disukainya, baru nanti dari situ kita bisa apa, misalnya dia suka berenang atau gabung-gabung sama temannya, kalau dia gak baik dia gak ikut		

		berenang, tapi berulang-ulang kita buat begitu. Nanti ada laporan Ibu dari rumah. Baru kami pun punya kejelekannya apa dari sini. Haa nanti kita bikin apa dalam bentuk "F" tidak baik (ada dibikin mereka kan). Kalau dalam satu minggu yang tidak baik itu lebih banyak daripada yang baiknya, haa kita kasi dia hukuman, tidak boleh berenang, gak boleh ikut fieldtrip'. Baru nanti disana pun gitu, biasa dibikin lah tabel dirumah atau yang disekolah gitu kan. Yang baik di cek yang bagus, yang tidak baik di cross gitukan. Baru nanti dibandingkan, ternyata ampuh. Pertama dia memang kayak apa, agak-agak 'ah gak masalah' gitu kan, tapi lama-lama mengerti.		
WR1.V4.027	Iter	Hm.		
	Itee	Mengerti dia tiap dibikin tabel itu kek apa, protes dia, karna kan pernah tabelnya itu lebih banyak perilaku yang tidak baiknya, baru dia cepet saya datangkan ke sekolah. Baru dia melihat temen-temennya berenang dia nangis, berarti ampuh kan ? Dia nangis, 'makanya harus baik, kalau baik minggu depan bisa berenang'. Haa gitu.		
WR1.V4.028	Iter	Jadi guru lah yang bisa bantu...		
	Itee	Iya iya iya		
WR1.V4.029	Iter	Temen juga ?		
	Itee	Orang tua temen. Orang tua teman si "F" maksudnya.		
WR1.V4.030	Iter	Kalau penanganan dari Ibu sendiri Bu, yang bisa membantu untuk ..... (tidak sempat melanjutkan)		
	Itee	Kadang saya ikutin aja yang diberikan sekolahkan, disamain gitu.		
WR1.V4.031	Iter	Kenapa Ibu menjadikan, memilih menjadi solusinya ?		
	Itee	Kek nya lebih apa, lebih ampuh gitu. Guru, sekolah kerja sama sama orang tua murid keknya lebih ampuh.		
WR1.V4.032	Iter	Pernah gak Ibu mengalami kendala dalam solusi yang Ibu terapin ?		
	Itee	Pernah, pernah juga.		
WR1.V4.033	Iter	Gimana ?		

	Itee	<p>Kadang disinikan, dia kan apa, kalau mau pulang sekolah itu mintaknya mie aja, barukan 'gimana ni ya miss ya ? Kok dia minta itu aja ?'. Baru kan 'coba Bu, jangan dikasi', 'Udah saya coba, barukan uda saya rebus pun berulang-ulang, baru saya taruh garam aja, baru dia rasa gak enak diapainnya, ngerti dia'. Baru 'Iyalah Bu, nantilah coba saya ituin ya', baru kek nya hukuman berenang itu dengan mie ini keknya gak ngaruh, dia keknya apa kali gitu sama mie. Baru dibilang gurunya lah 'nanti saya coba lah mensocial story kan nanti waktu pulang sekolah, saya sediakan waktu saya untuk apa, cerita sama dia, bahwa mie itu tidak bagus, bisa bikin sakit perut bisa nanti bikin kulitnya gatal-gatel, kalau udah gatal-gatel gak bisa berenang bang', haa dibilang gurunya gitu. Ternyata berapa bulan ampuh. Ternyata bisalah dia ngoceh-ngoceh kan 'tidak baik mie ya, tidak baik ya, nanti sakit perut, sakit flu, tidak baik untuk kesehatan'. Jadinya kembali kalau ada masalah apa-apa saya selalu telfon gurunya bilang masalah saya gini, tolong dicariklah solusi gimana supaya masalah ini bisa saya atasi. Saya selalu hubungi gurunya, kalau gak saya tulis dibuku reportnya.</p>		
WR1.V4.034	Iter	<p>Terus Bu, ketika ada masalah gitu kan, apa yang ada dipikiran Ibu ?</p>		
	Itee	<p>Apa ya ? Kadang kalau ada masalah ya, misalnya ini dia udah mulai apa ya, udah mulai uring-uringan, saya tanya 'abang mau apa ?' seandainya tidak bisa saya kabulkan, misalnya dia minta jalan-jalan jauh gitu kan, ntah kemana gitu kan, baru makan yang jauh. Saya kan repot bawa anak 3, sementara Bapaknya nggak ada gitu kan. Baru saya apain 'yok bang, jalan-jalan yok, keliling-keliling, mau minimarket ?', 'mau mau mau'. Biasanya gitu ampuh, biasanya dibelinya berapa makanan, minuman atau vitamin, dia suka vitamin C, dibelinya teh botol, baru dibelinya jajanan, udah reda itu emosinya. Terus saya biarkan dia maen sepeda, gitu biasanya.</p>	<p><i>Problem Solving III Structure d</i></p>	<p>Proses Pemecahan Masalah Yang Melibatkan Pencarian Melalui Ruang Masalah</p>



WR1.V4.035	Iter	Kalau menurut Ibu "F" uring-uringan itu kenapa Bu biasanya ?	<i>Problem Solving III Structure d</i>	Proses Pemecahan Masalah Yang Melibatkan Pencarian Melalui Ruang Masalah
	Itee	Bosan.		
WR1.V4.036	Iter	Bosan karna kegiatan sehari-hari atau....		
	Itee	Biasanya dia kalau udah lama gitu dalam 1 bulan itukan musti ada kita ajak jalan paling nggak sekali lah. Dia kan bisa dimaklumi juga disekitar sini gak ada temen, baru dirumah aja, paling dia main sepeda setengah-setengah jamnya cuman. Jadi sepertinya memang bosan dia, apalagi libur. Libur dia tu paling menjengkelkan lah sama dia kalau gak kemana-mana gitu, karna 1 harian dia dirumahkan, kalau sekolahkan paling gak dia emang 2 jam lah sekolah, paling nggak kan ke perjalanan sekolahnya 1 jam, pulang perginya 2 jam, ada yang dilihat dia di jalan, dia kan suka jalan kan, ada yang diitu itui di pandang-pandangnya. Barangkali otaknya ini fresh uda keluar. Tapi coba kalau uda libur agak panjang, udah lah itu, harus pinter-pinter lah kita ngatur waktunya.		
WR1.V4.037	Iter	Jadinya itu gimana kalau liburannya ?		
	Itee	Liburan panjang kadang gini, uda selesai dia bangun kan, sebentar dia ntah nonton ntah apa, baru kalo sore, paling kami ke ... (tempat disamarkan) ke tempat kakak saya, nginap-nginap situ 1 hari. Baru nanti kalau adek laki-laki saya nggak sibuk, saya drop ke rumahnya bentar gitu, main-main dia, baru nanti malam diantaranya kesini. Biasa kalau uda 2 hari gitu uda keluar dia selalu mintak pulang ke rumah, gak betah juga dia lama-lama kali dirumah orang. Baru udah lebih tahan dia di rumah uda beberapa hari kan, 2 hari dirumah, baru hari ke-5 jalan-jalan lagi. Kalau pun gak jauh, udah kita bilang sama dia nanti kita bang, makan mi aceh, makan jus kita, makan sop buah sini dekat tanah lapang kan. Baru dia ada harapan, apa ya disana tu bisa nengok youtube ada wifi nyakan disana (sambil tertawa), sambil		

		makan. Udah seneng dia disana itu ada diharapkannya sesuatu yang enak gitu. Baru kalau dia udah dijanjikan gitu udah enak dia, mo mo mo maghrib itu udah ditagihnya 'makan kita ?'. Biasanya kan kalau hari minggu diajak lah sama bapaknya nengok-nengok kaset bajakan di sana itu, disuruhnya lah pilih apa yang dia mau, dipilih-pilihnya la.		
WR1.V4.038	Iter	Musik apa film ?		
	Itee	Apa musik. Iya		
WR1.V4.039	Iter	Suka musik apa ?		
	Itee	Dia suka musik Karo, nari-nari itu suka dia. Itu nanti dipilihnyakan, udah pulang uda senang gitu, diputarnyaaa atau kalau udah agak-agak bosan kan minta dibeliin paket la 'beli paket beli paket', dibeliin paket, seminggu sekali kan jatahnya beli paket. 10GB lhoo.		
WR1.V4.040	Iter	Seminggu sekali ?		
	Itee	Iya, 2 hari habes. 10GB sabtu kan beli, nanti senin atau selasa udah habis. Tapi gak masalah habis disitu, karna senin diakan udah sekolah, jadinya uda ada kegiatannya dia gak mintak isi. Nanti kalau udah menuju Jumat kan Sabtu gak ada kegiatan kan, baru dia mintak itu. Jadinya dia memang harus adalah kegiatannya yang disukainya.		
WR1.V4.041	Iter	Jadi Ibu memikirkan berbagai macam bagaimana solusinya ?	<i>Problem Solving well Structured</i>	Representasi Masalah
	Itee	Iya iya iya iya iya.		
WR1.V4.042	Iter	Terus solusi mana paling tepat disetiap permasalahan ?		
	Itee	Maksudnya gimana itu ya ?		
WR1.V4.043	Iter	Heee maksudnya, untuk menangani setiap permasalahan itu, solusi apa yang paling tepat untuk menangani "F" ? Dari segala macam solusi inilah untuk menangani "F" mana yang paling tepat gitu.	<i>Problem Solving Ill Structured</i>	Proses Pemecahan Masalah Yang Melibatkan Pencarian

	Itee	Hooo, paling ya pokok yang paling tepatnya yaa. Saya cerita sama dia 'nantikan bang, kalau abang baik jalan-jalan kita, fieldtrip, berenang, baru nanti kalau abang liburnya agak panjang kita pigi nginap ke .. (tempat disamarkan), tapi kalau mama ada uang ya'. 'Ambil ATM, beli ATM' katanya kan, 'nggak bisa dibelik ATM, tapi nanti kalau ada rejeki kita nginap disana kayak kemarin, enak kan ?' Kalau kita iming-imingi gitu senang dia, apalagi kalau dibilang jalan-jalan fieldtrip itu, itu dia paling senang karna ditengoknya bus pariwisatanya besar. Woooo itulah dia paling senang. Paling yang saya ceritakan yang itu, biasanya dia ampuh. Karna biasanyakan mereka ada jalan-jalan tahunan yang agak jauh tempatnya kan, baru agak lama waktunya. Biasanya yang sebulan sekali tu fieldtrip ini paling hanya 2-3 jam aja. Tapi kalau fieldtrip tahunan itu sekali setahun dari pagi sampai malam itu dibuat, biasanya pun agak jauh tempatnya. Baru disediakan apa, bus-bus pariwisata itu. Wooh senang kali rasanya, mau dia tertib ngantri, mau nunggu.		Melalui Ruang Masalah
WR1.V4.044	Iter	Biasanya itu sama orang tua atau "F" nya aja Bu ?		
	Itee	Biasanya kalo saya udah saya serahkan aja sama gurunya.		
WR1.V4.045	Iter	Tapi ada undangan juga sama Ibu ?		
	Itee	Ada ada ada, tapi saya apain aja sama gurunya, gurunya bilang pun dia bisa tertib, udah ngerti instruksikan. Tapi mereka pun 1 guru kalau anak-anaknya udah tenang, 1 guru handle 2 anak, kalau gak tenang ya 1 guru 1 anak. Kalau kayak dia si "F" mungkin 1 guru 5 anak yang kek dia, uda apakan, uda tenang, bisa dipegang.		
WR1.V4.046	Iter	Jadi Bu , menurut Ibu ada gak uda merasa benar merawat si "F" ?	<i>Problem Solving Well Structured</i>	Membuat Pembeneran
	Itee	Merasa benar sih, nggak juga merasaa selalu kurang.		
WR1.V4.047	Iter	Kenapa ?	<i>Problem Solving Well</i>	Membuat Pembeneran

			<i>Structure d</i>	
	Itee	Pastikan kek si "F" masih banyak apa, masih banyak gimana yang harus dibenahi. Ini istilahnya pola tidurnya gak benar ini. Dari pola tidur, kadang dia tu bersikap apa, kalau uda senang itu gak bisa ngontrol, kalau udah senang nanti lariii-lari bolak-balik lari. 'Jangan gitu bang, gak boleh bolak-balik lari, kan udah besar udah dewasa', baru nanti berhenti lah dia nanti lari lagi. Paling saya merasa apa, manusia kan nggak pernah merasa puas kan dengan apa kan ? Kadang yang normal aja kita ada ngerasa kurangnya apalagi yang kayak begini ? Maunya saya dia seperti yang normal, misalnya kan dia kita ajak ke tempat yang rame dia nggak mau nyelettuk-nyeletuk sendiri, dia ngomong-ngomong spontanitas dikeramaian, dia jadi apaan orang, objek perhatian orang. Aturnya gak terperhatikan, aturnya udah kek biasa-biasa gitu kan, karna dia nyeletuk-nyeletuk orang ngerasa anaeh kan. Maunya saya dia sama lah kek kita, udah bisa misalnya ini tempat umum sikapnya harus nggak boleh ngoceh-ngoceh.		
WR1.V4.048	Iter	Jadi Bu, misalnya kalau ada seorang yang menyangkal cara Ibu merawat "F" itu salah, jadi Ibu tuu..... (belum sempat melanjutkan)	<i>Problem Solving Well Structure d</i>	Membuat Pembeneran
	Itee	Yaaa apa juga sih, jadi bahan pertimbangan juga sama saya, benar gak ya apa yang dibilangnya ? Intropeksi juga.		
WR1.V4.049	Iter	Ada nggak Ibu ngasi pembelaan ?	<i>Problem Solving Well Structure d</i>	Membuat Pembeneran
	Itee	Kadang ya, kalau saya ya nggak mau belabela itu nggak, kan yang tau kekuatan saya dan anak saya itu kan saya kan ? Jadi orang bilang A B C D kalau saya nggak sanggup baru anaknya nggak bisa nerima ngapai saya lakukan ? Misalnya pola ini nya salah, coba saya terapkan, ternyata gak bisa, walaupun saya coba pelan-pelan apa yang dibilangnya. Tapi kalau nggak bisa saya nggak ngoyo gitu, mungkin sama anak nya bisa sama orang lain bisa, tapi sama anak saya ya seharusnya gini. Tapi ya saya coba-coba juga		

		apa yang dibilangnya itu.		
WR1.V4.050	Iter	Jadi menurut Ibu caranya udah yang terbaik lah ?	<i>Problem Solving Well Structure d</i>	Membuat Pembetulan
	Itee	Iya iya iya.		
WR1.V4.051	Iter	terus Ibu melihat gak ada perkembangan yang lebih baik sejak Ibu memilih penanganan yang Ibu bilang tadi ?	<i>Problem Solving Well Structure d</i>	Memonitor dan Mengevaluasi Tujuan-Tujuan dan Solusi
	Itee	Iya ada.		
WR1.V4.052	Iter	Terus apa setiap dari tujuan-tujuan Ibu tu uda tercapai gak ?	<i>Problem Solving Well Structure d</i>	Memonitor dan Mengevaluasi Tujuan-Tujuan dan Solusi
	Itee	Yaa belum sih, saya kan kepengen masukkan dia tu ke kelas classical, dia ni kan masih one by one, yang classical itu kan 5-6 orang 1 gutu yang handle, baru yang classical itu kan dituntut untuk bisa kemandirian dan kontrol diri yang bagus, misalnya dia udah bisa menulis di papan tulis tanpa ada guru pendamping. Mau nya saya dia masuk situ, biar juga dia bisa berbaurkan sama kawan-kawannya baru dia udah apalah, sepertinya udah kek sekolah, sekolah inclusy gitu. Mau nya saya masukkan dia kesitu.		
WR1.V4.053	Iter	Itulah yang belum tercapai ?		
	Itee	Iya iya iya		
WR1.V4.054	Iter	Terus yang lainnya ?	<i>Problem Solving Well Structure d</i>	Memonitor dan Mengevaluasi Tujuan-Tujuan dan Solusi
	Itee	Yang lainnya seperti tadi, maunya kalau kita ajak ke tempat umum gitu maunya dia gak berbuat yang aneh-aneh, kadang dia kan spontanitasnya dia, kadang lihat anak-anak dia kan 'adek adek adek' dideketinnya itukan sepertinya memang mengganggu ya, mengganggu orang juga, keknya pun kita kek manaa gitu kan, kok gak dilarang pikir apanya. Makanya paling gak dia seperti kita bisa tenaaang, bisa misalnya nggak ngomong-ngomong sendiri gitu, kalau ditanyak dia nggak membeo gitu dia, itulah keinginan saya terbesar sih, saya nanyak kadang dia apa meniru aja apa yang kita tanya. Maunya gitu bisa ngomong 2 arah nya itu.		



WR1.V4.055		Jadi menurut Ibu dengan tujuan yang belum tercapai tadi misalnya ditempat umum, terus komunikasi 2 arah, menurut Ibu tu kemungkinan bsa terjadi itu berapa persen ?	<i>Problem Solving Well Structured</i>	Memonitor dan Mengevaluasi Tujuan-Tujuan dan Solusi
	Iter			
		Iyaaa gimana ya, ya harus optimislah kita, kalau saya yaaa suatu hari nanti 100% dia bisa seperti itu, optimis aja saya.		
	Itee			
WR1.V4.056		Jadi Bu, apa perencanaan kedepan untuk memperbaiki dan meningkatkan penanganan Ibu ?	<i>Problem Solving Well Structured</i>	Memonitor dan Mengevaluasi Tujuan-Tujuan dan Solusi
	Iter			
		Perencanaan kedepan ya ? Itulah kadang saya rencana-rencana itu gak apa, kek air mengalir ajalah, tapi berusaha lah tiap hari itu berupaya lah mengajak dia ngobrol, diakan kekurangannya di perilaku, dia merasa ada kepuasan sendiri melihat orang lain itu susah karna dia, palak sama dia, marah sama dia puas dia. Kek sama anjing la, ganggunya anjing, anjing itu gonggong nyala gitu, kettaaaawak dia puas lah dia. Jadi saya buat social storykan lah, itu gak baik 'nanti kalau digigit, disuntik mau pantatnya itu ?' diakan paling takut disuntik 'makanya jangan ganggu-ganggu anjing, nanti anjingnya gigit, gak bisa berenang, gak bisa jalan-jalan, masuk rumah sakit mau diinfus mau ?' Dia kan pernah sekali masuk rumah sakit, ampunlah. keluar dokternya gak boleh orang lain masuk, dikuncinya pintu itu. Trauma dia disuntik. paling cerita-cerita gitu lah, anak gini kan selalu dia harus komunikasi supaya dia kadang kan kita ceritai ingat bentar baru lupa, baru pun nanti yang kita ituin berapa bulan kedepan baru terealisasikan ntah pun berapa tahun. Tapi kan memang harus ada masukan dikepalanya itu. Ini ini ini gak boleh ini boleh, kek gitu.		
	Itee			
WR1.V4.057	Iter	Udah Bu, siap, hehehe.		
		Iya ? Cepat juga yaa, minum lah dulu minum.		
	Itee			
WR1.V4.058	Iter	(Mengambil air mineral yang disediakan)		
		Jadi Bu, kami pamit ya Bu, makasih atas segala informasinya ya Bu.		
	Iter			

WR1.V4.059	Itee	Iya, Ibu pun mau pigi juga lagi ini		
------------	------	-------------------------------------	--	--



## RESPONDEN 2

### VERBATIM 1

**Nama** : LS

**Usia** : 49 Tahun

**Pekerjaan** : Ibu Rumah Tangga

Wawancara pertama ini dilakukan pada Jum'at, 14 April 2017 di rumah salah satu teman satu komplek responden. Responden tidak mau diwawancarai di rumahnya dengan alasan rumahnya kecil dan ramai nanti akan terganggu. Responden menggunakan daster warna hijau corak bunga-bunga dan jilbab panjang berwarna merah mudah. Responden terlihat gugup saat memulai pembicaraan tapi, berjalannya waktu responden dapat menceritakan dengan lancar setiap pertanyaan yang diajukan iter.

Koding	Sub jek	Percakapan	Tema	Kategori
WR2.V1.001	Iter	Apa kabar bu ? (sambil bersalaman)		
	Itee	Baik-baik, masuk lah		
WR2.V1.002	Iter	Maaf ya bu mengganggu waktu ibu..		
	Itee	Ahahaha iya gapapa nak... ibu pun anak ibu juga kuliah nanti bakalan kayak kalian juga. jadi ibu bantu aja ikhlas.		
WR2.V1.003	Iter	Kegiatan yang ibu lakukan hari ini apa aja bu?		
	Itee	Kegiatan apa yaa..... biasa aja sih namanya ibu rumah tangga sekarang ya gak ngapa-ngapain yaaa.		
WR2.V1.004	Iter	Emang dulu ibu pernah kerja?		
	Itee	Ya pernah ibu dulu pernah kerja, jualan lah ibu baju tapiii uda lama kali lah. Sekarang jadi ibu rumah tangga aja sambil urus anak-anak kan di rumah.		
WR2.V1.005	Iter	Kalau di rumah aja, sehari-hari ibu ngapain?		
	Itee	Setiap harinya ya... ya bersih-bersih rumah lah pasti. Habis tu masak. Saya gak bisa kalau anak saya itu gak makan. Kepikiran saya, kadang pagi-pagipun saya suapin mereka, padahal kan mereka uda besar-besar		

		semua uda cocok kawin pun malah yang paling besat. Jadi saya setiap pagi siapin bontot kan buat mereka. Kami kan bukan orang kaya ya yang bisa duduk makan di kantin, manalah cukup uang kami ya nak, jadi haruslah bontot. Kadang anak-anak ini sangking banyak kegiatannya, jadi lupa makan. Bontotnya bawa pulang dengan keadaan utuh, yah itu saya marah lah yaa. Habis tu ya paling kalau malam tu duduk sama-sama keluarga saling cerita-cerita. Kalau ibu itu harus dekat sama anak-anak jangan sampai anak itu jauh sama kita itu, susah nanti. Taulah jam sekarang ya...		
WR2.V1.006	Iter	Ibu di rumah sama siapa aja bu?		
	Itee	Cuman berlima ya. Sama suami ibu ketiga anak ibuk.		
WR2.V1.007	Iter	Laki-laki atau perempuan anak ibu?		
	Itee	Laki-laki... laki-laki semua padahal yang terakhir ini si S pengennya dapatnya perempuan.. eh Allah kasi rezekinya laki-laki ya.		
WR2.V1.008	Iter	Usia anak-anak ibu berapa bu?		
	Itee	Haaa itulah yang saya agak suah saya itungnya. Ini umur saya 49 tahun saya nikah pas umur 23 tahun setahun kemudian anak pertama saya lahir. Berapa tu udah umurnya? Ahahaha		
WR2.V1.009	Iter	Hmmm sekitar 25 tahunan gitu lah ya bu.		
	Itee	Ha iya sekitar segitulah.		
WR2.V1.010	Iter	Ibu, ibu kalau liburan biasa kemana?		
	Itee	Liburan yaaa jarang liburan sih ibu, ibu di rumah aja. Kami jarang pergi-pergi yaa... walaupun pergi-pergi ya kami ke tempat saudara tapi itu bukan jalan-jalan ya namanya. Oiya kalau kami sih kalau lagi libur hiburannya hmmm ya di rumah aja emang berlima, nanti anak kami kami yang kedua itu bisa main gitar, yauda saya ikut nyanyi. Nyanyi dangdut pun jadi. Apa jalah, itu uda menghibur kali ya hahahaha.		
WR2.V1.011	Iter	Hmmm kalau hobi ibu apa bu?		
	Itee	Hobi saya yaa... apa yaaa apa itu kek mana?		
WR2.V1.012	Iter	Ya hal yang ibu sukai yang rutin ibu kerjain apa bu?		
	Itee	Apa ya gak ada lah kalau uda tua gini.		

		Ahahahaha		
WR2.V1.013	Iter	Ahahaha		
	Itee	Waktu masih mudakan saya bisalaha lari, saya dulu suka olahraga, rajin saya main volli kalau sekarang yaaah apa ya, paling baca buku haaa nonton sinetron laaah... ahahahaha		
WR2.V1.014	Iter	Ahahahah sinetron apa bu?		
	Itee	Ya tergantung yang ada di tv aja sih. Hehehhe		
WR2.V1.015	Iter	Kan tadi ibu bilang suka baca buku, buku apa bu?		
	Itee	Oooh kalau saya ya semuanya ya, dari koran, majalah atau apapun pokoknya temanya tentang mendidik anak yaaa.. karena taulah jaman sekarang, aneh-aneh. Kalau kita gak ikutin perkembangan jaman kan bahaya juga nanti anak kita, gak paham kita. Bukan apa yaaa ini anak saya yang pertama ini pernah dulu sempet-sempet ya sayaaa aduuuh gak bisa dibilanglah susah kali saya dibuatnyaa sampai sedih sekali. Tapi, ya saya rangkul lagi alhamdulillah sekarang sudah baikan dia hmmm tapi ya dulu lama laah dia kek gitu.		
WR2.V1.016	Iter	Emang kenapa bu?		
	Itee	Ya gitu lah bandel-bandel anak jaman sekarang, itulah saya gak ngerti kok bisa laaah satu kek gitu ya. Gak mau lanjutin sekolah dia itu uda lama lah dia ini tertinggal, sekarang syukurnya dia uda mau kuliah. Dulu dia itu hmmm ngamen nak, aduuuh pusing ibu...		
WR2.V1.017	Iter	Oooh begitu ya bu.		
	Itee	Tapi yaudalah itukan dulu, ibu cuman hanya sekedar cerita ya, gapapakan? Masih dalam wawancara gak ini?		
WR2.V1.018	Iter	Hehehe masih kok buuu... gapapa buu...		
	Itee	Iya nak		
WR2.V1.019	Iter	Oiya bu, ibu sudah berapa lama nikah?		
	Itee	Berapa lama yaa gak bisa pula ya saya hitung, ahahaha ya gimana ya orang yang kayak ibu ini kurang pendidikan agak susah ibu ya. Umur ibu 49 tahun nikah umur 23 berapa lah itu nak?		
WR2.V1.020	Iter	Sekitar 26 tahun ya bu.		



	Itee	Haaa iyalah tapi si abang anak ibu berapa umurnya?		
WR2.V1.021	Iter	25 buk.		
	Itee	Iyalah jalan 25 yaaa soalnya 1 tahun lebih ibu nikah lahir anak pertama ibu.		
WR2.V1.022	Iter	Oiya bu, di mana ibu jumpa sama suami ibu?		
	Itee	Ahahaaha itu ya pertanyaannya?		
WR2.V1.023	Iter	Iya buuuu		
	Itee	Kalau jumpa ya, di mana ya, kenal-kenal gitulah nak, anak-anak jaman dulu ya gimana ya. Kalau uda suka yaa gak macam-macam kayak jaman sekarang. Gak lama-lama ya langsung nikah aja ya.		
WR2.V1.024	Iter	Menurut ibu gimana suami ibu orangnya?		
	Itee	Ahahahaha kalau suami saya ya alhamdulillah luar biasaaaa baiknya ya nak. Dia pengertian, sabaaaar. Enak gitu kalau ada masalah dia ngerti juga bagus untuk tukar pikiran yaa bisa yaaa.		
WR2.V1.025	Iter	Berapa usia suami ibu?		
	Itee	Hmmm berapa yaaa beda 6 tahun gitu.		
WR2.V1.026	Iter	6 tahun di atas ibu?		
	Itee	Iyaaa		
WR2.V1.027	Iter	Oooh hhhm sekitar 55 tahun gitu ya bu.		
	Itee	Haaa iya.		
WR2.V1.028	Iter	Apa yang biasa ibu lakukan sama anak-anak ibu?		
	Itee	Iya kayak biasanyalah. Nyanyi-nyanyi yang kayak ibu bilang tadi. Curhat-curhatan sih kami sering, kalau ibu ya menuntut agar anak itu betak di rumah. Kalau ada apa-apa itu di bawak ke rumah jangan di bawak keluar. Cerita sama ibu kan. Biar kita selesaikan sama-sama ya. Jadi ibu anak-anak ibu semua lah cerita ke ibu. Tapi, kadang ya anak laki-laki ini malas dia buat cerita ya. Ya ibu juga dulu yang nanyak-nanyak deluan. Kadang yang kayak gitu buat kekeh yaa kekeh bersama nanati. Ketawak kakakaka kikikikik ahahahaha apalagi kalau uda bahas tetang perempuan ya kan, ada gak cewek abang? Yaaa bilang aja ada yang mereka suka tapi ya kalau pacar-pacaran sampai saat ini belum ada ya ibu tau.		

		Padahal ibu bilang, terbuka aja. Cerita aja mana tau kan bisa ibu bantu kalau ada masalah, lagian kan emang uda cukup umurnya ya untuk seperti itu.		
WR2.V1.029	Iter	Ibu, dari ketiga anak ibu. Ibu dekat sama siapa? Yaaang paling dekat.		
	Itee	Sama siapa yaaa. Ya sebenarnya sama semuanya yaaa cuman karena S inikan agak beda, mungkin jadinya kalau komunikasi itu terhambat ya, tapi mau gimana pun jadi dia kan tetap pusat perhatian kami semua. Abang-abangnya pun sayang sama dia. Gitu.		
WR2.V1.030	Iter	Sering ibu komunikasi sama anak ibu?		
	Itee	Ya seringlah, setiap hari ya tanya “gimana tadi bang” ya gitu. Apalagi sama S ya pasti sering untuk melatih dia komunikasi supaya lancar kan.		
WR2.V1.031	Iter	Biasa kalau anak buat masalah apa yang ibu lakukan?		
	Itee	Kalau ibu jarang langsung marah, bapak pun gitu ingatin jangan suka marah-marahkan sama anak ahahahaha. Ya ibu paling nasehatin ya sebagai ibu nya, kadang nanti ibu peluk, ibu cium yauda. Kalau anak uda minta maaf dan tau salahnya ya udah bagus itu kan.		
WR2.V1.032	Iter	Biasanya apasih yang buat ibu marah sama anak-anak?		
	Itee	Apa yaaaa oooh kalau bontot gak di makan. Keseel kali saya marah saya ya. Karena kalau mereka gak makan. Itu ini diotak saya mikirin merekaaa ajaaa. Aduh gimana lah anak saya ini gak makan, nanti sakit dia atau gimana kan gak tau kita ya.		
WR2.V1.033	Iter	Oooh hmm terus ibu biasanya apa yang buat ibu nyaman di rumah bu?		
	Itee	Apa yaaa, ketika ngumpul keluarga yaa ibu nyaman. Terus kalau uda beres semuaaa kerjaan rumah ibu nyaman. Paling kayak gitu aja ya nak.		
WR2.V1.034	Iter	Hal apa sih yang buat ibu gak nyaman?		
	Itee	Apa yaaa, ya gak ada kayaknya. Ibu nyaman-nyaman aja nak kalau di rumah. Santai.		
WR2.V1.035	Iter	Kalau yang buat ibu sedih apa ya bu?		
	Itee	Kalau sedih yaaa. Ibu jarang pulak sedih		

		paling dulu lah tentang masalah anak pertama ibu yang bandel. Kalau sekarang uda gak ya. Kalau itu bu duluuuu sediiih kali. Pernah juga pas si S masuk sekolah sampai sekarang ngebatin ya sama saya. Dia bilang S ini kok aneh ya, namanya si S inikan dia masih suka marah-marah dulu pas mau masuk TK, dibilang nya kan “kalau kayak gini masukin ajalah bu ke SLB ngapai di sekolah normal gini”, ihhh ibu sedih kali ya, aturan mereka paham ya perasaan ibu. Emang anakku kenapa? Kan selagi dia mampu bisa bergabung dengan anak-anak yang lainnya kenapa harus di SLB. Nanti makin parah pula, bukan apa ya kalau SLB taulah nak yaaa. SLB itu anak-anaknya ntah kek mana aja. Jd makin gak berkembang S ini, ini buktinya dia bisa masuk sekolah uda kelas 5 uda bagus dia, bisanya dia kenapa harus pual di SLB kan. Walaupun emang telat jadinya masuk sekolah karena ngobat-ngobatin dia dulu pas masih kecil ya.		
WR2.V1.036	Iter	Jadi bu, kalau ibu lagi sedih ya bu, siapa sih orang yang biasa hibur ibu?		
	Itee	Hmm suami ibu laaah ahahah.		
WR2.V1.037	Iter	So sweet nya. Ahahaha		
	Itee	Iyalah. Ahahaha suami ibu itukan alhamdulillah pengertian yaaa. Tadi ketemuan sama suami ibu?	Latar Belakang	Hubungan Dengan Suami
WR2.V1.038	Iter	Iya bu, tadi jumpa. Jadi bu, gimana suami ibu menghiburnya?		
	Itee	Ya “yang sabar ya, jangan sedih, gapapa” ya kayak gitulah dia nguatin terus bantu juga pasti ya namanya suami istri ya saling dukung saling bantu. Hehehe	Latar Belakang	Hubungan Dengan Suami
WR2.V1.039	Iter	Iya buuu hehehe. Jadi bu, biasanya apa aja yang ibu ceritain ke suami ibu?		
	Itee	Kalau ibu yaa, semua ibu ceritain ke suami ibu, gak ada yang ditutup-tutupi, mau gimana lagi, sama siapa ibu harus cerita yakan? Ya ke suami ibu lah nak.	Latar Belakang	Hubungan Dengan Suami
WR2.V1.040	Iter	Kalau S ibu, apa kabar bu? Gimana kondisinya sekarang?		
	Itee	Kalau sekarang yaaa alhamdulillah yaa nak dia uda agak mendingan, dia sudah makin paham interuksi dan pertanyaan yaa. Hmmm	Latar Belakang	Hubungan Responden dengan Anak yang mengalami gangguan

		kalau dulu yaaa stres kali ibu yaaa karena dia gak tau gitu, beda dia sama anak yang lain. Padahal kan awalnya dia normal sama kayak anak pada umumnya tapipas dia umur-umur 2 tahun kan langsung berbeda gitu ya bukan secara perkembangan fisik yaaa. Tapi komunikasinya itu susaaah sekali ya. Tapi ya sekarang dia juga uda bisa sekolah ya baik-baik aja ya.		Autistik
WR2.V1.041	Iter	S berapa bu usianya sekarang?		
	Itee	Oooh kalau sekarang sudah kelas 5 ya jadi sekitar 10 tahun gitu dia sekarang.		
WR2.V1.042	Iter	Di mana ia sekolah?		
	Itee	Ooh ada sekolah islam M**** gak begitu jauh lah dari sini ya.		
WR2.V1.043	Iter	Gimana bu sekolahnya?	Latar Belakang	Hubungan Responden dengan Anak yang mengalami gangguan Autistik
	Itee	Ya awalnya ni ya, jujur aja. Ibu itu bener bener ibu jelasin kondisi nya S ke sekolah. Dan alhamdulillah sekolah pun paham kan dan mau nerima S “ya bu, kita cob aja”. Dan alhamdulillah bisa dia sampai sekarang, dia pun juara di sekolahnyaaa		
WR2.V1.044	Iter	Juara berapa bu S?		
	Itee	Dia juara 1 sampai kelas 1 sampai kelas 4. Dan ini uda pandai di bohong kan. Biasanyakan di sekolah rutin ya ujian terus bagi rapot setiap 3 bulan sekali. Saya pun juga uda heran kan. Ini kenapa kok belum agi-bagi rapot juga. jadi saya tanyaklah “Bang, kok belum bagi rapot juga, rasa mama uda 2 bulan lebih lah ini uda mau 3bulan” terus dia jawab, “gak mama, masih 2 bulan mama” hmmm jadi yaudalah, terus gak berapa lama kawannya lewat, “bu, S habis di marahi sama gurunya dia” ahahhaa		
WR2.V1.045	Iter	Kenak marah gimana bu?	Latar Belakang	Hubungan Responden dengan Anak yang mengalami gangguan Autistik
	Itee	Jadi ceritanya, ternyata dia tanda tangani rapotnya sendiri, di tulisnya nama ayahnya terus di tanda tanganinya kan. Ya saya pikir uda pandai anak ini berbohong ya kan. Yauda saya bilang lah kalau perbuatannya itu salah, ya saya peluk saya cium, terus dia bilang, “maaf mama, maaf” yauda saya yang penting dia tau salahnya di mana dan minta maaf karena kesalahannya.		
WR2.V1.046	Iter	Emang berapa bu rangkingnya?	Latar	Hubungan

	Itee	Turun dia jadi rangking 4. Ahahahah	Belakang	Responden dengan Anak yang mengalami gangguan Autistik
WR2.V1.047	Itee	Ahahah oooh	Latar Belakang	Hubungan Responden dengan Anak yang mengalami gangguan Autistik
	Itee	Mungkin juga karena uda makin susah ya soal-soal anak sekolah ini, makin panjang-panjang soalnya itu dia S ini masih agak susah dia mengertinya kalau panjang-panjang kalimatnya.		
WR2.V1.048	Itee	Kalau teman dekatnya di rumah dan di sekolah gimana bu?		
	Itee	Haaa gini setiap kali dia naik kelas sejak di masuk sekolah, saya selalu masuk ke kelasnya saya juga bilangi ke umi-umi nya kan. “ jangan jahat ya sama S, jangan pukul ya kalau salah, kalau apa kasi tau ke uminya ya. Kalau ada yang jahat sama S, kalau ibu sampai tau nanti ibu bilangloh ke umi nya nanti uminya marah, mau?” gitu deh saya bilang ke teman-teman sebelum uminya masuk kelas, saya deluan yang masuk kelasnya S. Ahahahaha		
WR2.V1.049	Itee	Kalau S sama saudara-saudaranya gimana?		
	Itee	Ya gimana ya, ya kayak abang adik biasa, iya abang-abangnya sayang sekali sama dia itu.		
WR2.V1.050	Itee	Ooh... hmmm bu, awal mulanya ibu kapan tau kalau S ini berbeda? Spesial gitu...	Krisis Ibu	Saat Menerima Diagnosa
	Itee	Hmm saya kan bukan lahiran pertama kali kan, saya juga uda punya dua anak sebelumnya kan. Nah jadi dari dia sejak usia 2 tahunan gitulah 3 tahun gitu, di siitulah baru terasa bedanya, kok lain yaa. Kok dia gak paham maksud kita sedangkan abang-abangnya sebelumnya uda bisa ini itu, kok dia belum ya gitu saya. Jadi saya uda ngerasa aneh kan. Terus pernah juga pas dia masih bayi. Dia jatuh dari tempat tidur, terbangun lah ibu sama bapak. Kami cariin lah S ini di mana. Ternyata dia uda jatuh masuk ke dalam kolong. Tapi gak ada dia nangis. Kalau bayi biasanya jatuh nangis ya. Kalau dia gak, gak ada dia nangis.		
WR2.V1.051	Itee	Kalau yang mendiagnosa anak ibu autis	Krisis	Saat Menerima



		siapa bu?	Ibu	Diagnosa
	Itee	Oooh ada dokter dari T*** ya dokter bilang kalau S ini dia autis, tapi yang ringan gak berat dan S ini cerdas orangnya.		
WR2.V1.052	Iter	Oooh hmm		
	Itee	Begitu kata dokternya, dokternya juga bilang sih kalau S ini gak bisa sembuh juga. tapi gimana ya pikir saya, gimana lah nanti S ini ke depannya. Lalau juga saya masih gak terima ya, saya berpikir anak saya psti bisa sembuh, namanya orang tua harapan sama anak itu pasti besar ya. Dan juga dulu saya banyak yang gak saya paham. Jadi dari dokter itu juga ada juga kasih obat kan. Yaa sayapun habis banyaklah untuk pengobatan S ini pas kecil. Pernah juga saya bawa dia berobat kan terapi seperti terapi bicara gitu, yaa 1 juta setengah nak biayanya, hajab lah ibu, cuman bukan celit sama anak ya, ibu sekolahkan juga dia, pulang TK dia terapi kan. Belum lagi ongkos becaknya yakan ya sampai 400.000 perbulan. Hmmm cukup banyaklah. Tapi S tetap gitu-gitu aja. Jadi saya yaudalah. Yang penting dia ikuti pelajaran di sekolah ya sudah. Lama juga dia sekolah di terpai itu ada 1 tahunan kan. Dn jadinya emang agak lumayan udah. Uda bisa bicara sedikit-sedikit ya lumayan, emosinya juga jadi gak gampang sering ngamuk dia.	Krisis Ibu	Saat Menerima Diagnosa
WR2.V1.053	Iter	Apa yang ibu rasakan sata itu, saat didiagnosis anak ibu?		
	Itee	Pastilah ya yang gak percaya itu ada. Masak sih? Gitu ya. Cuman saya yakin Allah kasi seperti ini karena sayang sama keluarga saya gitu.	Krisis Ibu	Saat Menerima Diagnosa
WR2.V1.054	Iter	Bu, kalau menurut ibu kalau masalah kesehatan S sama gak sama anak-anak normal pada umumnya?		
	Itee	Sepertinya sama aja ya. Diapun sakit gak pernah sampai parah-parah ya, segera di obatin dia	Krisis Ibu	Gangguan Keseshatan Anak
WR2.V1.055	Iter	Sakit apa bu biasanya?		
	Itee	Ya sakit-sakit demam. Normal sih kalau menurut ibu, kadang S yang lebih cepat sembuh kadang juga lama dari pada abang-abangnya.	Krisis Ibu	Gangguan Keseshatan Anak

WR2.V1.056	Iter	Mudah gak S itu sakit?	Krisis Ibu	Gangguan Kesehatan Anak
	Itee	Kalau sakit kayaknya gak ya. Tapi S inikan badanya klemek-klemek taulah gimana tadi liat kan? Jadi saya cuman takutnya dia gimana-gimana nanti diluar ya, kalau diapain orang dia bisangelawan gak ya. Makanya dia ini baru buat rencana sama ayahnya untuk lari setiap pagi hari libur, biar agak kuat sikit badannya. Kan uda gedek juga ya tapi kurang tenangnya kalau menurut ibu. Inipun mau diajari sama ayahnya untuk kerate yaasemoga bisa.		
WR2.V1.057	Iter	Oooh suami ibu bisa kerateya?	Krisis Ibu	Gangguan Kesehatan Anak
	Itee	Iya bisa dia kalau karate, jago suami ibu ahahahhaa		
WR2.V1.058	Iter	Ahahhaa iya bu, terus ibu gimana nangani saat anak ibu sakit?	Krisis Ibu	Gangguan Kesehatan Anak
	Itee	Ya biasalah, sama aja kayak yang lain. Ke dokter ya, obatnyapun sama aja kok nak.		
WR2.V1.059	Iter	Ibu, kalau ke keluarga gimana ibu ngejelasin kondisi anak ibu?	Krisis Ibu	Menghadapi Keluarga Besar dan Masyarakat
	Itee	Kalau sama keluarga besar ya, ibu itu kalau gak ditanya ya ibu gak bakalan jelasin, paling ada satu sama ipar di Jakarta, emang ibu yang cerita dan dia pun cukup paham kan dan sering juga nanyak-in ke ibu ya tentang S, dan sering juga dia kasi saran gitu.		
WR2.V1.060	Iter	Apa komentar keluarga besar tentang S?	Krisis Ibu	Menghadapi Keluarga Besar dan Masyarakat
	Itee	Gak ada ya, biasa aja. Namanya juga sudah tau ya gimana.		
WR2.V1.061	Iter	Menurut ibu reaksi tetangga-tetangga gimana?	Krisis Ibu	Menghadapi Keluarga Besar dan Masyarakat
	Itee	Tetangga sih nganggapnya kalau ada buat masalah ya namanya juga anak-anak ya, begitu sih mereka menilai. Dan gak ada beda-bedain S pun selalu diajak main-main sama kawannya, dan orang tua disitu pun kan ya nganggap S ini sama aja kayak anak-anak yang lainnya gitu.		
WR2.V1.062	Iter	Apa bu, komentar ibu ketika ada orang yang gak paham tentang anak ibu?	Krisis Ibu	Menghadapi Keluarga Besar dan Masyarakat
	Itee	Iya ibu biasa aja, ibu jawab apa adanya. Namanya orang berkomentar ya, jadi apa adanya aja saya, saya sih biarin aja ya. Nanti		

		mereka juga bakalan paham sendiri. Itu sih paling orang-orang luar, bukan tetangga ataupun saudara.		
WR2.V1.063	Iter	Ibu, maaf ya ini bu. Ibu pernah gak bertengkar sama suami ibu karena S?	Krisis Ibu	Masalah Perkawinan
	Itee	Hmmm gak pernah ya. Kita malah suka saling bantu cari solusi dan dia bukan tipe suami yang cuek-cuek gitu ya, dia orangnya mau tau, peduli rata-ratakan suami gitu ya gak mau ikut campur.		
WR2.V1.064	Iter	Pernah gak ibu disalahkan karena S ini seperti ini?	Krisis Ibu	Masalah Perkawinan
	Itee	Oh gak pernah		
WR2.V1.065	Iter	Pernah gak ibu hampir bercerai karena S bu?	Krisis Ibu	Masalah Perkawinan
	Itee	Oooh gak pernah juga kalau itu ya.		
WR2.V1.066	Iter	Kalau bertengkar sama suami ibu?	Krisis Ibu	Masalah Perkawinan
	Itee	Gak sih, karena suami bisa diajak bicara baik-baik ya.		
WR2.V1.067	Iter	Oooh hmmm bu, saat sekolah pertama kali S apasih permasalahan yang muncul bu?	Krisis Ibu	Anak Autis Memasuki Sekolah/Remaja
	Itee	Hmm ya masalah mengontrol emosinya ya. Dia suak tu nanti marah-marah sendiri, main-main di luar susah untuk dibujuk dan diatur aduuh seperti itulah, susah sekali ia pada awalnya untuk terbiasa sekolah. Tapi sekarang uda biasa sekolah jadinya kalau ibu suruh dia sehari libur aja gak bisa itu. “gak mau mama” gitu.		
WR2.V1.068	Iter	Selain sekolah, pendidikan apa lagi yang ibu kasi ke S?	Krisis Ibu	Anak Autis Memasuki Sekolah/Remaja
	Itee	Hmmm ngaji, dia itu pinter kali ngaji. Hafalannya banyak. Saya aja belum tentu hapal. Tapi gak pernah ibu dia kayak seriusss gitu ngafal. Dia nanti sambil nonton tv. Seperti itu lah dia. Tapi dapet dia hafalannya. Mungkin ini ke depannya ada rencana ibu les kan dia bahasa inggris karena dia suka katanya sama bahasa inggris. Insyaa Allah yaa semoga ada rezeki ya.		
WR2.V1.069	Iter	Ibu, anak ibu sudha baligh?	Krisis Ibu	Anak Autis Memasuki Sekolah/Remaja
	Itee	Ini rencananya, bulan puasa ini dia di sunat		
WR2.V1.070	Iter	Oooh maksud saya bu, mimpi basah dia uda?	Krisis Ibu	Anak Autis Memasuki Sekolah/Remaja
	Itee	Karena kan kondisi dia yang begiini itu.		

		Buat saya yaaa yang nyuci semua bajunya. Belum ada tuh saya liat di cuci-cuci sendiri, dia pun belum ngerti yakan. Dari celana-celananya sih sepertinya dia belum?		
WR2.V1.071	Iter	Bagaimana ibu menjelaskan kepadanya nanti ketika ia sudah baligh?	Krisis Ibu	Anak Autis Memasuki Sekolah/Remaja
	Itee	Itulah yang ibu bingung, belum tau ibu ya.		
WR2.V1.072	Iter	Bu, S kira-kira uda suka sama lawan jenis belum?	Krisis Ibu	Anak Autis Memasuki Sekolah/Remaja
	Itee	Sepertinya belum ya. Tapi saya takut jaman sekarang laki-laki pun bisa ya. Kadang saya bilang juga, “nak, nanti kalau ada yang pegang-pegang celana S, S teriak yaa, lari. Jangan diam aja”. Gitu saya kan takut juga ya. Apalagi dia ini gak ada tenaganya. Ehehehe		
WR2.V1.073	Iter	Iya bu. Bener.		
	Itee	Oiya nak, besok kita sambung lagi bisa kan? Soalny ini ibu harus pulang.		
WR2.V1.074	Iter	Ooh iay bu, bisa. Maaf ya bu jadi sya repotin ibu, ya iya gapapa kok.		
	Itee	Bu besok jam berapa? Jam-jam pagi tapi jangan pagi lah ya sekitar kek gini juga ajalah. Nanti ibu sms lagi ya nak.		
WR2.V1.075	Iter	Oke bu, terima kasih ya bu.		
	Itee	Iya iya gapapa.		

## RESPONDEN 2

### VERBATIM 2

**Nama** : LS

**Usia** : 49 Tahun

**Pekerjaan** : Ibu Rumah Tangga

Wawancara kedua ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 April 2017 pukul 09.30 WIB s.d. 10.30 WIB wawancara ini sekaligus wawancara terakhir karena responden ada kegiatan minggu depan dan sangat sibuk jadinya ingin menyelesaikan semua wawancara pada hari itu juga. wawancara kedua ini responden terlihat lebih tenang walaupun masih gugup saat mendapat pertanyaan yang sulit ia pahami. Wawancara kali ini masih dilaksanakan di rumah salah seorang teman akrab responden di perumahan yang sama dengannya. Responden juga tetap menggunakan baju yang sama dengan sebelumnya yaitu daster tapi warna yang berbeda serta jilbab panjang berwarna cokelat muda.

Koding	Sub jek	Percakapan	Tema	Kategori
WR2.V2.001	Iter	Assalamu'alaikum ibu...		
	Itee	Wa'alaikumsallam...		
WR2.V2.002	Iter	Sehat bu?		
	Itee	Alhamdulillah ya sehta. Ini hari terkahir ya kita?		
WR2.V2.003	Iter	Iya bu, insyaa Allah bu.		
	Itee	Apa tu, yang mau ditanya lagi? Jangan susah-susah ya...		
WR2.V2.004	Iter	Iya ibu. Oiya bu, bu pada awalnya ibu memahami gak apa yang harus ibu lakukan ke S?	Problem Ibu	Ketidak-ahlian orang tua (Parent's Lack Of EXPERT)
	Itee	Ooh pastinya gak ya nak. Manalah ibu paham. Sampai sekarang ibu aja masih ingin ketemu sama orang yang ahli dalam kondisi S ini, biar ibu bisa konsultasi dan tau apa gitu yang harus ibu lakukan kan ke S.		
WR2.V2.005	Iter	Kalau saat ini uda tau semua belum?	Problem Ibu	Ketidak-ahlian orang tua (Parent's Lack Of EXPERT)
	Itee	Iya belum lah pasti nak.		
WR2.V2.006	Iter	Kesulitan apa aja yang ibu alami saat	Problem	Ketidak-ahlian



		merawat S?	Ibu	orang tua ( <i>Parent's Lack Of EXPERT</i> )
	Itee	Ya banyaklah pasti ya. Ya kesulitan komunikasi sih yang utama.		
WR2.V2.007	Iter	Bagaimana ibu menangani kesulitan ibu?	<i>Problem Ibu</i>	Ketidak-ahlian orang tua ( <i>Parent's Lack Of EXPERT</i> )
	Itee	ya ibu terus latih dan sering bicara sama S, dan ngajari dia belajar sambil. Dia itu enakya belajar sambil bermain ya, dia mudah nerima kalau sambil bermain gitu.		
WR2.V2.008	Iter	Ibu, pernah gak merasa rendah diri karena memiliki anak seperti S ini?	<i>Problem Ibu</i>	Harga Diri Orang Tua ( <i>Parents Self Esteem</i> )
	Itee	Ooh enggak lah gak pernah ya, mau jadi apa anak saya kali saya nyerah terus saya rendah diriyakan? Ya saya harus kuat lah. Mau gimana pun inikan demi S nya juga.		
WR2.V2.009	Iter	Pernah gak ibu merasa malu karena memiliki anak seperti S?	<i>Problem Ibu</i>	Harga Diri Orang Tua ( <i>Parents Self Esteem</i> )
	Itee	Iya gak pernah, ngapai saya malu ya.		
WR2.V2.010	Iter	Pernah gak ibu cemas, saat berhadapan ke lingkungan karena anak ibu seperti S?	<i>Problem Ibu</i>	Harga Diri Orang Tua ( <i>Parents Self Esteem</i> )
	Itee	Oooh gak ya, cemas-cemas ya di awal yaa. Gimana ya banyak orang yang gak ngerti anak kita seperti ini. Kalau saya ya sabar aja, kuat aja ya.		
WR2.V2.011	Iter	Apa saja yang menjadi pikiran ibu tentang masa depan nya?	<i>Problem Ibu</i>	Kondisi Kehidupan Yang Panjang ( <i>Long Life Condition</i> )
	Itee	Itulah yang jadi masalah, itu juga yang jadi pikiran ibu, banyaklah yang ibu pikirkan ya. Gimana nanti dia ke depannya bisa gak dia terus sekolah kayak anak yang lainnya, terus tentang menjaga dirinya, terus dia pendamping hidupnya gimana. Ya kayak gitulah jadi kekhawatiran buat saya.		
WR2.V2.012	Iter	Apa aja sih yang uda ibu persiapkan untuk masa depan anak ibu?	<i>Problem Ibu</i>	Kondisi Kehidupan Yang Panjang ( <i>Long Life Condition</i> )
	Itee	Untuk S ini belum ada ya, masih saya pikirkan.		
WR2.V2.013	Iter	Bu, kalau S ada gangguan sensori gak?	<i>Problem Ibu</i>	Akibat Yang Lebih Komple ( <i>Multiple Effect</i> )
	Itee	Gak ada sih ya, normal aja, cuman dia kalau respon rasa sakit agak lama. Kadang saya takut juga ya.		
WR2.V2.014	Iter	Kalau secara bahasa terganggu gak bu?	<i>Problem Ibu</i>	Akibat Yang Lebih Komple ( <i>Multiple Effect</i> )
	Itee	Yaa kalau itu ya dariiii dulu sampai sekarang, agak sulit komunikasiny kalau dia		

		ya.		
WR2.V2.015	Iter	Kalau motoriknya gimana bu?	Problem Ibu	Akibat Yang Lebih Komple (Multiple Effect)
	Itee	Ya itu tadi ya, gak lamban ya cuman lembek dia, kurang cowok ya. Mungkin karena itu belum diseringkan dia berolahraga, nanti biasanya dia itu suatu saat ya kan jadi kuat ya.		
WR2.V2.016	Iter	Hmmm iya bu, kalau gangguan lain ada gak bu?	Problem Ibu	Akibat Yang Lebih Komple (Multiple Effect)
	Itee	Gak ada ya, lainnya seperti normal saja.		
WR2.V2.017	Iter	Pernah gak ibu mengalami kesulitan komunikasi dengan anak ibu?	Problem Ibu	Akibat Emosi Sosial (Social Emotional Effects)
	Itee	Ya adalah pasti yaa.		
WR2.V2.018	Iter	Pernah gak ibu jadi sampai frustrasi gitu dalam membangun interaksi dengan anak ibu?	Problem Ibu	Akibat Emosi Sosial (Social Emotional Effects)
	Itee	Ya pasti yaa tapi gak frustrasi juga sih namanya pusing kaliya, eeh gak sampai pusing yaa cuman kepikiran aja yaa.		
WR2.V2.019	Iter	Pernah gak ibu, tidak paham apa maksud S bu?	Problem Ibu	Akibat Emosi Sosial (Social Emotional Effects)
	Itee	Wooo sering lah ya, butuh jam terbang tinggi itu untuk memahami maksudnya yang kadang kita gak paham mungkin juga karena komunikasi S yang belum baik ya.		
WR2.V2.020	Iter	Pernah karena masalah-masalah ini ibu, tidak mau melakukan perubahan apapun?	Problem Ibu	Akibat Emosi Sosial (Social Emotional Effects)
	Itee	Hmmm gak ya, gak mungkinlah saya diam aja ya. Ahahah pasti ada lah pergerakan saya, keinginan saya untuk S dan anak-anak yang lainnya.		
WR2.V2.021	Iter	Ibu jadi mudah sensitif gak bu?	Problem Ibu	Akibat Emosi Sosial (Social Emotional Effects)
	Itee	Ya dulu ya saat S masih kecil.		
WR2.V2.022	Iter	Kalau mudah marah?	Problem Ibu	Akibat Emosi Sosial (Social Emotional Effects)
	Itee	Kalau marah enggak ya nak.		
WR2.V2.023	Iter	Ibu merasa kesulitan berinteraksi gak sama orang lain?	Problem Ibu	Akibat Emosi Sosial (Social Emotional Effects)
	Itee	Engga ya, biasa aja. Kalau saya lingkungan ada yang tidak baik ya saya hindari, yang kira-kira bakal nyakiti ya saya gak ikutan. Ya saya harus pandai sendiri menempatkan		

		posisi saya ya.		
WR2.V2.024	Iter	Ibu pernah gak merasa kesulitan untuk menjelaskan kondisi anak ibu ke orang lain?	<i>Problem Ibu</i>	Dukungan Informasi dan Sosial ( <i>Explanation and Social Support</i> )
	Itee	Kalau ibu itu tadi ya, apa adanya aja. Mau gimana anak saya begitu yang saya jelaskan. Ya mau mereka paham tidak paham yasudah ya, pasti banyak yang gak paham. Saya pun sebenarnya belum paham juga kali ya tentang kondisi anak saya ini gimana. Makanya saya ingin sekali berkonsultasi sama yang ahli dalam hal ini apa namanya?		
WR2.V2.025	Iter	Psikolog bu?		
	Itee	Ha iya pesikolog.		
WR2.V2.026	Iter	Hmmm biasanya bu ibu dapat informasi dari mana aja tentang anak ibu?	<i>Problem Ibu</i>	Dukungan Informasi dan Sosial ( <i>Explanation and Social Support</i> )
	Itee	Iya biasanya dari tv ya, terus dari saudara ibu yang di Jakarta ya dari cakap-cakap orang aja ya.		
WR2.V2.027	Iter	Kalau buku bu?	<i>Problem Ibu</i>	Dukungan Informasi dan Sosial ( <i>Explanation and Social Support</i> )
	Itee	Kalau baca buku saya baca buku, tapi ya khusus tentang untuk kayak yang S enggaklah gak ada.		
WR2.V2.028	Iter	Siapa aja sih yang mendukung ibu dalam merawat anak ibu?	<i>Problem Ibu</i>	Dukungan Informasi dan Sosial ( <i>Explanation and Social Support</i> )
	Itee	Maksudnya gimana? Coba jelasin dulu ahahah ini saya gak paham maksudnya.		
WR2.V2.029	Iter	Ya maksudnya yang dukung ibu dalam merawat S siapa bu?		
	Itee	Yang mendukung dalam hal?		
WR2.V2.030	Iter	Ya apa saja?		
	Itee	Kalau dana gak ada ya. Ahahha		
WR2.V2.031	Iter	Ahahaha iya bu, dalam apa jadinya yang pernah?		
	Itee	Ya dalam hal memberi saran dan semangat ya.		
WR2.V2.032	Iter	Biasanya siapa bu?	<i>Problem Ibu</i>	Dukungan Informasi dan Sosial ( <i>Explanation and Social Support</i> )
	Itee	Suami dan saudara aja sih biasanya.		

WR2.V2.033	Iter	Apakah ibu saat ini masih mencari informasi tentang S bu?	<i>Problem Ibu</i>	Dukungan Informasi dan Sosial ( <i>Explanation and Social Support</i> )
	Itee	Ya pastilah masih yaaa.		
WR2.V2.034	Iter	Ibu, pernah memikirkan gak tentang faktor penyebab kenapa S bisa autsi gitu?	<i>Problem Solving Ill structure d</i>	Pembentukan Representasi Masalah
	Itee	Ya itu saya gak tau ya kenapa.		
WR2.V2.035	Iter	Pas hamil bu?		
	Itee	Hmm gak juga biasa jaaa.		
WR2.V2.036	Iter	Oooh..	<i>Problem Solving Ill structure d</i>	Pembentukan Representasi Masalah
	Itee	Oh ada waktu saya sudah hamil besar kan dulu saya jualan baju ya, jadi rasa saya berat, jada saya gajel gitu perut saya pakai ikat pinggang dari belakang ke bawah depan perut (sambil berdiri dan memperagakan ikat pinggang). Gitu aja sih selainnya saya seperti anak-anak sebelumnya.		
WR2.V2.037	Iter	Ibu gak ada konsultasi gitu ke dokter selama hamil?	<i>Problem Solving Ill structure d</i>	Pembentukan Representasi Masalah
	Itee	Gak ada ya, ke bidan aja. Tapi ya gak saya bilang pula ya ke bidan itu boleh apa gak, tapi kata nenek ya gapapa. Yauda saya buat aja gitu. Mungkin itulah yang jadi penyebab ya.		
WR2.V2.038	Iter	Menurut ibu, siapasih yang salah atas ketidakhlian ibu merawat anak. Yang salah ibu atau anaknya yang seperti itu?	<i>Problem Solving Ill structure d</i>	Pembentukan Representasi Masalah
	Itee	Gak ada yang salah. Gadak yang perlu disalahin sih, emang begini adanya jadi di jalani aja.		
WR2.V2.039	Iter	Menurut ibu apa saja sih yang dapat membantu ibu?	<i>Problem Solving Ill structure d</i>	Pembentukan Representasi Masalah
	Itee	Apa yaa... hmmm informasi lah pasti ya, dukungan dari teman-teman juga. paling itu aja.		
WR2.V2.040	Iter	Menurut ibu, setiap ada masalah sudah cukup baik belum dalam menangani setiap masalah?	<i>Problem Solving Ill structure d</i>	Proses Pemecahan Masalah Yang Melibatkan Pencarian Melalui Ruang Masalah.
	Itee	Ya sudah cukuplah menurut ibu, walaupun pasti ada yang kurang kan.		



WR2.V2.041	Iter	Pernah gak ibu mengalami kendala saat mau nyelesain masalah?	<i>Problem Solving Ill structure d</i>	Proses Pemecahan Masalah Yang Melibatkan Pencarian Melalui Ruang Masalah.
	Itee	Gak ada ya, soalnya ibu sama bapak sejalan sepemikiran jadi kalau pun ada kendala kan ada suami ibu yang bantu.		
WR2.V2.042	Iter	Kapan saja ibu melaksanakan solusi yang ibu buat?	<i>Problem Solving Ill structure d</i>	Proses Pemecahan Masalah Yang Melibatkan Pencarian Melalui Ruang Masalah.
	Itee	Setiap ada permasalahan ya pastinya.		
WR2.V2.043	Iter	Bagaimana ibu menangani S bu?	<i>Problem Solving Well structure d</i>	Representasi Masalah
	Itee	Ya saya sesuaikan aja dengan kebutuhan nya S. Misalnya saat ini kan di harus bisa memhami kalimat yang panjang. Soal-soal di sekolahnya juga kan sudah semakin rumit ya, misalnya sudah di tanya apa akhirnya pakai kecuai. Kan itu susah ya dipahami oleh S, jadi saya ya memberikan penjelasan gitu lah sama S. Ya saya ulang-ulang terus, belajar smabil bermain itu kayaknya pas sama dirinya S ya.		
WR2.V2.004 4	Iter	Menurut bu kan, kenapa setiap masalah itu terjadi?	<i>Problem Solving Well structure d</i>	Representasi Masalah
	Itee	Ya pasti karena kelalian ibu ya, kurang ilmuwan ibu sih.		
WR2.V2.045	Iter	Ibu memikirkan berbagai macam solusi gak untuk menangani S?		
	Itee	Ya pastilah, dari segala aspek.		
WR2.V2.046	Iter	Aspek apa aja bu?		
	Itee	Ya aspek tenang, pikiran, pendidikan dan biaya dan lain masih banyak lagi nak.		
WR2.V2.047	Iter	Terus menurut ibu solusi mana sih buk yang paling tepat?	<i>Problem Solving Well structure d</i>	Membangun dan Memilih Solusi
	Itee	Hmm gimana yaa maksudnya?		
WR2.V2.048	Iter	Ya kan banyak tu solusinya yang ibu laksanakan dalam menghadapi setiap masalah sama S. Yang mana sih yang paling tepat?	<i>Problem Solving Well structure d</i>	Membangun dan Memilih Solusi
	Itee	Hmmm apa ya, ngajak dia belajar sambil		



		bermain ya. Itu aja sama rencana ya bisa konsultasi gitu sama yang ahli tentang S.		
WR2.V2.049	Iter	Ibu, ibu merasa benar gak dalam merawat S?	<i>Problem Solving Well structure d</i>	Membuat Pembeneran
	Itee	Ahahaha gimana yaaa ya belum lah ya ahahaha		
WR2.V2.050	Iter	Kenapa bu?		
	Itee	Ya pasti masih banyak kurang nya yaaa		
WR2.V2.051	Iter	Ibu kalau misalnya ada orang yang lain nyalahin tentang bagaimana ibu mengasuh S ibu gmn? Ibu bantah gak?	<i>Problem Solving Well structure d</i>	Membuat Pembeneran
	Itee	Kalau saya sih, liat dulu apa yang dia permasalahan, kalau emang saya yang salah, ya pasti ya saya bakalan dengerin, kalau emang dia yang ngasal ngomong sok tau apa yang terbaik buat saya, ya pasti saya bantah.		
WR2.V2.052	Iter	Menurut ibu, ibu sudah melakukan yang terbaik gak sih buk buat S?	<i>Problem Solving Well structure d</i>	Membuat Pembeneran
	Itee	Kalau menurut saya, saya sudah berusaha melakukan yang terbaik ya buat S.		
WR2.V2.053	Iter	Ibu liat gak ada perubahan yang lebih baik saat ibu berikan penanganan ke S?	<i>Problem Solving Well structure d</i>	Memonitor dan Mengevaluasi Tujuan
	Itee	Ya ad pastinya, jauh perkembangan jadi lebih bik.		
WR2.V2.054	Iter	Apa tujuan-tujuan dan solusi-solusi ibu tercapai?	<i>Problem Solving Well structure d</i>	Memonitor dan Mengevaluasi Tujuan
	Itee	Belum, belum semua tercapai masih banyak, mulai dari komunikasi dia, fisiknya juga.		
WR2.V2.055	Iter	Menurut ibu apasih yang masih kurang dalam penanganan ibu ke S?	<i>Problem Solving Well structure d</i>	Memonitor dan Mengevaluasi Tujuan
	Itee	Apa ya, ilmu ya saya kurang ya untuk hal ini. Untuk anak saya yang lain ya ibu sudah merasa terbaiklah, tapi kalau yang S inikan dia beda ya. Dan itu hal ini ibu juga kurang ya dalam memahaminya.		
WR2.V2.056	Iter	Apa rencanan ke depannya untuk memperbaiki dan meningkatkan perencanaan ibu?	<i>Problem Solving Well structure d</i>	Memonitor dan Mengevaluasi Tujuan
	Itee	Hmm kalau ibu sih, diskusi ya pasti sama yang ahlinya. Biar makin paham ibu ya. Itu aja sih.		

WR2.V2.057	Iter	Okedeh buuu.		
	Itee	Loh ud siap?		
WR2.V2.058	Iter	Iya bu sudah makasih ya buuu.		
	Itee	Iya nak sama-sama, gapapa inipun ibu mau pergi lagi.		
WR2.V2.059	Iter	Oke buuu.		



## INFORMAN 1

### VERBATIM 1

**Nama** : NF

**Usia** : 34 Tahun

**Pekerjaan** : Ibu Rumah Tangga

Wawancara ini dilakukan pada siang hari sekitar pukul 9.00 s.d. 10.15 pada Sabtu, 20 Maret 2017, responden diwawancarai saat ia pulang dari mengantar anaknya sekolah. Terlihat responden sangat antusias untuk membantu menyelesaikan penelitian ini, responden pun cukup kooperatif saat diwawancarai.

Koding	Sub jek	Verbatim	Tema	Kategori
W11.V1.001	Iter	(Via telepon) Halo, assalammualaikum Bu, ini Karim yang mau wawancarai Ibu, saya udah sampe .... (tempat ditutupi) Bu, iya Bu, ok Bu, oh uda diputaran Bu ? Oh iya Bu, ok Bu, iya walaikumsalam. (menutup telepon)		
	Itee	(Berjalan menghampiri Iter) Aduuuuh sorry ya, kelamaan nunggunya ya ?		
W11.V1.002	Iter	Iya Bu, gapapa Bu.		
	Itee	Iya.		
W11.V1.003	Iter	Abis dari mana Bu ?		
	Itee	Ini tadi ngantar anak sekolah ?		
W11.V1.004	Iter	Oooh, sekolah dimana Bu anaknya ?		
	Itee	Di ..... (tempat ditutupi) sana.		
W11.V1.005	Iter	Ooooh dekat sini.		
	Itee	Lumayan lah dek kalo saya kesini.		
W11.V1.006	Iter	Jadi Bu, hari ni kita kan mau wawancara Bu, wawancara tentang mamanya "F" Bu. Jadi kan beberapa waktu yang lalu saya sudah wawancarai mamanya "F", jadi kata mamanya "F" sarannya ke Ibu.		
	Itee	He'em he'eh he'eh.		
W11.V1.007	Iter	Jadi Ibu memang benar-benar bersedia kan Bu ?		
	Itee	Iya iya, bersedia saya.		
W11.V1.008	Iter	Ok, langsung aja ya Bu kita mulai.		

	Itee	Iyaaa.		
WII.V1.009	Iter	Jadi, Ibu ngapai aja tadi pagi ?		
	Itee	Saya tadi pagi yaa biasa ya, namanya Ibu rumah tangga nyiapin sarapan untuk anak-anak, hemm terus saya beres-beres rumah, saya ke kantor sebentar, terus tadi ngantar si adeknya juga, jemput si kakak juga tadi, baru saya kesini, makanya tadi agak telat nyampekin sininya, sorry ya dek.		
WII.V1.010	Iter	Bu, sebelumnya minta maaf Bu, saya disinikan menggunakan alat perekam Bu, Ibu nggak keberatan kan Bu ?		
	Itee	Oh yaudah nggak papa, nggak papa kok.		
WII.V1.011	Iter	Ok, jadi Ibu kerja dimana Bu ?		
	Itee	Saya di rumah aja sih, tapi saya suka ini, suka apa tu, jual-jual ..... Gituuu (nama produk), jadikan kadang-kadang kalau nyetor barang ke kantor, jadi gak gak mesti harus setiap hari ke kantor, suka-suka hati aja.		
WII.V1.012	Iter	Biasa apa aja yang Ibu lakukan setelah aktivitas Ibu selesai ?		
	Itee	Saya kalau siang gak ada selesai-selesaiannya aktivitasnya, ada jeput si kakak, ngantar les anak lagikan, jadi gak selesai-selesai. Paling kalok bisa istirahat itu malam, udah ngajari anak-anak juga, baru saya mau tidur.		
WII.V1.013	Iter	Jadi anak Ibu ada berapa Bu ?		
	Itee	Anak saya ada 4.		
WII.V1.014	Iter	Dirumah tinggal sama siapa aja Bu ?		
	Itee	Saya dirumah tinggal sama anak-anak lah jadinya, soalnya suamikan tugas diluar kota. Jadi kadang-kadang pulang, kadang-kadang ya disana, paling Cuma 2 hari lah dirumah.		
WII.V1.015	Iter	Kerja apa Bu ?		
	Itee	Angkatan.		
WII.V1.016	Iter	Usia Ibu uda berapa Bu ?		
	Itee	Usia saya udah tua lah, 34.		
WII.V1.017	Iter	Kalau usia suami Ibu ?		
	Itee	Dia 37.		
WII.V1.018	Iter	Jadi Bu, ini kita jurus ke langsung ke mamanya "F" ya Bu ya. Jadi Ibu pertama kali jumpa mamanya "F" sejak kapan ya Bu ? Udah berapa lama ?	Latar Belakang	Hubungan dengan Responden

	Itee	Saya baru pertama kali pindah ke komplek itu sekitar tahun 2008, berarti hampir 9 tahun juga lah saya kenal sama mamanya "F".		
WII.V1.019	Iter	Mamanya "F" gimana Bu ? Bersosialisasikah atau gimana ?	Latar Belakang	Hubungan dengan Responden
	Itee	Kalau bersosialisasi ya bersosialisasi ya, tau lah Ibu-ibu, saya kan juga tetangganya mamanya "F", kek biasa lah kalo pagi-pagi nanti nggak ada bawang, kadang mintak. Soalnya kalau ke warung agak lumayan jauh gitu, lebih sering gitu aja sih, kadan pagi-pagi mamanya "F" minta garam kerumah, ya biasalah namanya Ibu-Ibu rumah tangga kan. Kurang-kurang bahan bumbu sikit gitu, paling juga kalau saya dirumah sore-sore, karna di komplek itu cuma rumah saya aja yang gak berpagar, jadi mereka tu sering ngumpul termasuk mamanya "F" itu, kalau ngumpul ya dirumah saya biasanya.		
WII.V1.020	Iter	Berarti memang akrab kian ya Bu dari awal Ibu pindah di komplek itu ya Bu ?		
	Itee	Ya awalnya memang kurang akrab, awal-awalnya baru baru pindah, namanya kan masih sibuk sana-sini wira-wiri, jadi udah sekitar-sekitar 2 mingguan gitu ya akrab, makin lama ya makin akrab gitu, ya walaupun beda agama sih, saya kan islam, kalau mamanya "F" kan non muslim, tapi tetap misalnya nanti lebaran ya tetap nanti dia datang kerumah saya. Natalan juga saya kerumah dia, seperti itu.		
WII.V1.021	Iter	Jadi Bu, apa aja yang biasa Ibu lakukan dengan mamanya "F" ?	Latar Belakang	Hubungan dengan Responden
	Itee	Biasanya ya ? Gak ada sih, soalnya ya bincang-bincang gitu aja paling nanti kalau misalnya anaknya, mamanya "F" kan nggak bisa bawa mobil, kadang misalnya lagi kalau suami saya ada dirumahan dia bawa mobil, jadi ada mobil juga dirumah, nanti kalau misalnya si "F" ini ada acara di sekolahnya, itu ya kami rame-rame gitu naik mobil saya, nanti saya antar ke sekolahnya "F", paling gitu-gitu aja sih.		
WII.V1.022	Iter	Kalau Ibu sendiri dengan "F" nya akrab atau gimana Bu ?		



	Itee	Dibilang akrab juga gimana ya ? "F" kan kondisinya juga seperti itu, jadi ya akrab-akrab aja sih, saya juga gak mempermasalahkan yang kek gitu-gitu, paling nanti mungkin saya gak tau ya ini bisa dibilang akrab atau nggak tapi dia itu uda biasa gitu, nanti kalau misalnya malem saya baru pulang kerumah, nanti dia dateng masuk langsung ke dapur, langsung buka kulkas kalau nggak nanti dia ke kamar anak saya seperti gitu. Ya saya gimana, mau marah juga nggak bisa kan ?Ya nggak papa lagi pula dia masih anak-anak kan, masih lucu-lucunya. Paling saya bilang 'aduh abaaang, jangan dibuka, paling gitu', kalau saya ada makanan ya saya kasih sama dianya, yagitu-gitu aja sih. Anak-anak kan sering juga sama dia, ya main sepeda-sepedaan itu di komplek sama "F".		
WII.VI.023	Iter	Biasa Bu, apa aja yang Ibu bicarain sama Ibu nya "F" ?		
	Itee	Kalau yang biasa dibicarain, taulah dek ya, namanya Ibu-ibu kan ngerumpinya banyak gitu. Ya tapi sebenarnya gini sih, kadang-kadang mamanya "F" itu nanya juga, jadi kek pernah gitu kan dek pertama awal-awalnya itu saya bingung gitu baru pindah disitu nih, si "F" nya ni kok, kan gini rumah saya itu disebelah kanannya mamanya "F", terus mamanya "F" juga disebelah kirinya juga ada tetangga tu. Tiba-tiba kok malam-malam ada ribut-ribut, ternyata si "F" ini melempar lampu tetangganya yang sebelah kiri itu. Haaa dari situ terus saya bilang sama mamanya "F", 'Bu itu jangan dibiarin, coba bawa ke Psikolog gitu, soalnya kan ada saya punya keponakan, keponakan saya tu kuliah psikologi gitu'. Udah gitu saya bilang juga 'setau saya ada lho kayak sekolah yang untuk keterbelakangan mental gitu' naah saya bilang seperti itu, tapi alhamdulillah sih sekarang memang saya lihat si "F"nya kurang agresif, kek mana saya bilangnya ya ? Dia tu maksudnya uda gak pernah mukul-mukul orang lagi. Semenjak sekolah udah nggak pernah ngelempar-ngelemparin batu		

		ke rumah orang, pokonya kami ngobrol sekitar-sekitar gitu ajasih kalau ngobrol sama mamanya "F" tentang anaknya, tentang keluarga saya gitu.		
WII.V1.024	Iter	Berarti yang lalu kami wawancarai mamanya "F" memang gitu apa adanya ya Bu, karna lalu mamanya "F" bilang kalo "F" suka mecahi lampu rumah orang, suka ngelempar pake batu.		
	Itee	Iyaaa.		
WII.V1.025	Iter	Tapi Ibu, tau gak kenapa bisa "F" mau ngelempar batu itu ?		
	Itee	Waduh, kalau soal itu saya juga kurang tauuu gitu. Saya nggak tau sih, Cuma mamanya "F" bilang 'udah maklumi aja ya Bu', yaudah. Sering curhat juga mamanya "F" kan, kadang mamanya "F" itu mau juga dipukul, dulu tu sering masih-an mukul mamanya "F", Cuma ya udah lama-lama ya udah 9 tahun yah, uda terbiasa sama sikapnya yang seperti itu.		
WII.V1.026	Iter	Jadi bagaimana hubungan Ibu dengan keluarga mamanya "F" ?	Latar Belakang	Hubungan dengan Responden
	Itee	Ya alhamdulillah sih sejauh ini baik-baik aja.		
WII.V1.027	Iter	Pernah ada bermasalah Bu sama mamanya "F" ?	Latar Belakang	Hubungan dengan Responden
	Itee	Nggak ada sih, alhamdulillah saya nggak pernah ada bermasalah sama mamanya "F".		
WII.V1.028	Iter	Kalau mamanya "F" sendiri dengan keluarganya itu gimana Bu ?	Latar Belakang	Hubungan dengan Responden
	Itee	Kalau saya lihat sendiri sih biasa-biasa aja ya, saya juga melihat kayaknya Papanya "F" nerima anaknya seperti itu dan keknya kan gini nih malam-malam juga kan si "F" ini suka dia nyanyi-nyanyi sendiri jam 1 malam jam 12 malam, yaa mama nya "F" sama papanya "F" tu nemenin diluar ya gitu. Dia bukan nyanyi-nyanyi dirumah aja, dia nyanyi-nyanyi sampe maen keluar gitu sampe tengah malam, ya tetap diliatin, jadi saya berfikir 'oh mereka bisa nerima si "F" ini' gitu.		
WII.V1.029	Iter	Pernah gak Ibu dengar ada marah-marahan antar mama sama papanya "F" ?		

	Itee	Kalau mama sama papanya "F" nggak ada sih, nggak pernah ada marah-marahan.		
WII.V1.030	Iter	Kalau hubungan mamanya "F" dengan anak-anaknya gimana ?		
	Itee	Hubungan mamanya "F" dengan anak-anaknya, kan anaknya ada si "C" tu, perempuan 1 sama si "F", dia sayang sama kedua-duanya. Cuma saya perhatiin mamanya "F" ini lebih keliatan kasih sayangnya itu sama mamanya "F", karnakan memang kayaknya sih "F" gitu yang butuh perhatian ekstra lah dari mamanya dari orangtua nya. Saya liat juga si "C" ini keknya yaudah gakpapa. Cumanya kadang-kadang mamanya "F" ini cerita 'kadang-kadang si "C" ini cemburu Bu' gitu. 'Ya biasa anak-anak' saya bilang gitu, anak-anak saya aja sering kayak gitu.		
WII.V1.031	Iter	Gimana Ibu waktu mengetahui bahwasannya "F" itu autis Bu ?		
	Itee	Gini ya dek ya, pertama-tama itu kan saya lihat kok ngelempar-ngelempar batu, ngelemparin lampu. Terus mamanya "F" bilang kek gitu saya juga, kan terkadang keponakan saya nikan datang juga kerumah, cerita-cerita juga sama keponakan saya, jadinya kan saya juga yaa kurang lebih ngerti lah gitu.		
WII.V1.032	Iter	Sebelumnya yang pertama sekali punya di komplek itu siapa Bu ?		
	Itee	Mama "F" duluan, baru saya pindah kesitu.		
WII.V1.033	Iter	Jadi Ibu tau gak siapa yang mendiagnosa pertama bahwasannya "F" mengidap autis ?	Krisis Ibu	Saat Menerima Diagnosa Anak
	Itee	Kalau tau yang pertama kali itu saya kurang tau ya, tapi karna keponakan saya itu lihat, jadi dia Cuma bilang 'udah tanya aja ke psikolog', Cuma kalau nama Psikolognya yang mana saya nggak tau.		
WII.V1.034	Iter	Apa pernah mama "F" cerita sama Ibu ?		
	Itee	Kayaknya dulu pernah sih bilang sama saya, cuman saya lupa gitu dek.		
WII.V1.035	Iter	Apa Ibu tau yang membuat mama "F" tertarik ingin memeriksa kondisi "F" ?	Krisis Ibu	Saat Menerima Diagnosa Anak

	Itee	Sebenarnya kalau saya lihat bukan karna tertarik ingin memeriksa ya dek, karna memang udah butuh lah memang harus diperiksa, karnakan dari segi perkembangan itu juga uda berbeda, jenis permainan yang digunakan sama si "F" ini juga saya lihat lebih ekstrim daripada anak-anak lain. Toh juga anak-anak saya juga 4, jadikan setidaknya saya tau permainan anak-anak usia segini tu mainannya apa-apa aja sih gitu, kok kayak nya agak-agak beda. Terus saya bilang sama mamanya "F" seperti itu.		
WII.V1.036	Iter	Yang pernah dilakukan "F" Bu kepada Ibu yang paling ekstrim itu apa Bu ?		
	Itee	Kalau sama saya sih nggak pernah ya, Cuma pernah anak saya ngadu pas naik sepeda nanti diambil sepedanya dibuang sepedanya, dicampakin tanpa ada alasan apa-apa, gitu aja.		
WII.V1.037	Iter	Pernah gak Bu, mamanya "F" ini cerita bahwasannya anaknya sakit ?		
	Itee	Kan gini dek, "F" ini kan sakitnya bukan kayak kita misalnya anak saya misalnya pilek terus nggak pernah keluar rumah. Kalau "F" ini kan sakitnya gimana ya bilangannya ya, kalau dia diem anteng-anteng aja kan gak tau orang kalau dia sakit gitu kan.	Krisis Ibu	Gangguan Kesehatan Anak
WII.V1.038	Iter	Sepenglihatan Ibu, "F" ini seringnya sakit apa Bu ? Sakit umum seperti demam, flu..		
	Itee	Sakit-sakit umum ya ? Nah itu dia, saya kalok liat "F" ini jarang banget kena sakit-sakit yang seperti itu.	Krisis Ibu	Gangguan Kesehatan Anak
WII.V1.039	Iter	Mamanya "F" juga bilang kalau "F" sering main hujan tapi gak ada ngerasa sakit gitu.		
	Itee	Iya memang, malah saya juga gini kan, loh anak-anak saya 3 bulan, setahun sekali lah pinomat kan ada aja sakitnya ntah pilek, ntah batuk gitu kan. Tapi kan saya tengok bener tu kata mamanya "F", dia tu dorong-dorong sepeda hujan-hujan tapi kok gak sakit-sakit, ya gitu lah memang ya, Allah itu maha adil ya.	Krisis Ibu	Gangguan Kesehatan Anak
WII.V1.040	Iter	Jadi Bu, oh tapi Ibu gak pernah liat "F" sakit ya..		

	Itee	Paling ya pas badannya lagi-lagi anget.		
WII.V1.041	Itee	Itu Bu pas badannya lagi hangat, sama gak Bu sama anak normal lainnya atau ada bedanya ?		
	Itee	Kalau dia angkat, paling dia tidur ya, tapi ya gak gini juga sih. Gimana ya saya bilangnyanya ? Mungkin jam tidurnya lebih banyak daripada jam mainnya diluar.		
WII.V1.042	Itee	Menurut Ibu gimana mamanya "F" menanganinya "F" kalau lagi sakit ?	Krisis Ibu	Gangguan Kesehatan Anak
	Itee	Karna jarang sakit kali ya jadi ya gimana ? Ya biasa aja sih kek Ibu-ibu lainnya kalau anaknya sakitya diobatin, ya dikelonin tidur. Saya sambil makan gakpapa ya dek.		
WII.V1.043	Itee	Iya Bu, gapapa.		
	Itee	Yauda gapapa lanjut aja.		
WII.V1.044	Itee	Ibu tau gak dimana rumah keluarga mama "F" ?		
	Itee	Aduh, kemarin itu kan saya bawa mobil Cuma diarahin aja. Kalau perempuan inikan susah dek ngapal jalan gitu, jadinya diarahin aja cuman saya lupa gitu apa nama daerahnya.		
WII.V1.045	Itee	Ibu pernah ketemu sama keluarga mama "F" ?		
	Itee	Pernah pernah.		
WII.V1.046	Itee	Berapa kali Bu ?		
	Itee	Gini sih, keluarganya dia datang ke rumahnya dia, baru disitu aja pernah ketemu sama keluarganya Ibu ini.		
WII.V1.047	Itee	Jadi keluarga mamanya "F" ini sama "F" nya gimana Bu ?	Krisis Ibu	Menghadapi Keluarga Besar dan Masyarakat
	Itee	Saya liat ya biasa-biasa aja sih, karna memang uda tau yauda ngerti gitu kan. Ya saya liat menerima sih keluarganya, tapi bahkan mamanya "F" sendiri cerita, gimana ya dia terkejut juga gitu. Kadang 'Kok kek gini ? Kok anak aku kayak gini ?'. Namanya mamanya "F" itukan orang Batak. Orang Batak ini kan kalo sama laki-laki itu paling gimana ya, raja gitu. Tapi lama-lama ya saya liat bisalah mereka terima si "F" ini.		
WII.V1.048	Itee	Pernah gak sepengetahuan Ibu, mama "F" ini disalahkan karna melahirkan anak autis.		



	Itee	kalau itukan kayaknya uda pribadi banget ya, jadi saya kurang tau.		
WII.V1.049	Iter	Kalau hampir bercerai Bu ?	Krisis Ibu	Masalah Perkawinan
	Itee	Kalau itu juga saya kurang tau, namanya juga berumah tangga kan, cekcok cekcok gitukan udah biasa, apalagi masalah anak kan. Cuma saya lihat mama "F" ini bukan orang yang mau ngumbar-ngumbar aibnya, jadi mama "F" gak pernah cerita itu. Ya papanya "F" sayang sama dia, nanti pulang kerja kan mau ke minimarket, bertiga tu nanti, ada si "C" nya ada si "F" sama papanya naik sepeda motor aja. Happy-happy aja sih saya lihat keluarganya.		
WII.V1.050	Iter	Apa Ibu tau saat pertama kali si "F" ini masuk sekolah ?	Krisis Ibu	Anak Autis yang Memasuki Sekolah/Remaja
	Itee	Kalau pertama kali masuk sekolah, kami survey dulu tempatnya, dia survey dulu tempatnya , baru cari langganan becak.		
WII.V1.051	Iter	Surveynya memang sama Ibu Bu ?		
	Itee	Nggak, dia sama suaminya. Cuma memang pernah sekali sama saya, tapi kemana tu ya lupa saya, karna memang uda agak lumayan lama sih dek.		
WII.V1.052	Iter	Apa Ibu tau sekarang "F" sekolah dimana ?		
	Itee	Tau, itulah makanya kadang-kadang suami saya dirumah, nanti ada mobil. Terus si "F" ini di sekolahnya ada acara apa ya, orang China itu apa namanya ?		
WII.V1.053	Iter	Imlek Bu ?		
	Itee	Haaa iya imlek, yauda saya juga ikut kesana gitu, rame-rame kesekolahnya si "F", makanya saya tau tempat sekolahnya si "F" itu.		
WII.V1.054	Iter	Pendidikan apa yang diberikan mama "F" selain sekolah ?	Krisis Ibu	Menghadapi Keluarga Besar dan Masyarakat
	Itee	Kurang tau ya, karna memang saya lihat sekolahnya itu juga uda lengkap gitu. Saya pernah liat dia melukis juga ada, belajar hitungan juga ada, bahasa Inggris juga ada, berenangnya juga ada waktunya. Jadi keknya ditempat sekolah si "F" yang sekarang ini udah lengkap semuanya, jadi gadak lagi bimbing-bimbingan yang lain.		

WII.V1.055	Iter	Pernah gak Bu, Ibu lihat si "F" ini pernah punya rasa suka terhadap lawan jenisnya ?	Krisis Ibu	Menghadapi Keluarga Besar dan Masyarakat
	Itee	Saya nggak tau sih ini bisa dibilang rasa suka nggak ya, tapi memang ada yang bantuin dirumah saya, kayak baby sitter anak saya lah gitu kan. Dia masih muda juga, masih sekitaran 18 tahun, dia si "F" ini makin sering ke rumah, terus bawa-bawa hp nya itu kan, foto sama si 'EV' itu, kemarin namanya 'EV' cuma sekarang dia udah gak kerja lagi sama saya.		
WII.V1.056	Iter	Ibu rasa kenapa "F" seperti itu ?	Krisis Ibu	Menghadapi Keluarga Besar dan Masyarakat
	Itee	Nahh itu dia, karna dia gak sama seperti kita yang kalok kita sukak kita bisa bilang sukak gitukan. Tapi ya saya liat-liatnya oh ada ketertarikan nih, gituuu.		
WII.V1.057	Iter	Kalau menurut Ibu, mama "F" itu uda cukup baik gak Bu dalam menghadapi anaknya yang autis ?	Problem Ibu	Ketidak-ahlian Orangtua ( <i>Parent's Lack Expert</i> )
	Itee	Saya rasa mamanya "F" itu udah cukup sabar lah. Cukup baik, cukup sabar, cukup segala-galanya la. Karna kayak si "F" lagi marah sampe kayak mau ninju-ninju mamanya gitukan, mamanya gak balasmukul. Paling nanti mamanya megang kepalanya si "F", tatap matanya, yauda dikasih tau 'Jangan pukul mama yaaa, sayang mama yaa' gitu-gitu, "F" nya ya ngikut, ya baik gak mukul-mukul lagi. Kalau mamanya bilang 'sayang mama yaa' nanti "F" pun jawab tu 'sayang, mama'. Nggak pernah sih saya lihat dia mukul anak-anaknya gitu.		
WII.V1.058	Iter	Apa aja kesulitan mama "F" dalam merawat anaknya dalam penglihatan Ibu ?	Problem Ibu	Ketidak-ahlian Orangtua ( <i>Parent's Lack Expert</i> )
	Itee	Sepenglihatan saya mungkin gini ya dek ya, sekarang si "F" ini kan udah bisa naik sepeda, nah si "F" ni naik sepeda kadang gak tentu arah kemana, nanti susah mamanya ni nyarinya, kadang mamanya ke komplek belakang tiba-tiba nemuin si "F" nya uda jatuh. Kadang "F" nya mau tuh jalan-jalan kedepan, ke jalan raya tuh. Itu aja sih kesulitannya karna mungkin si "F" nya uda bisa bawa sepeda jadi rada tah kemana-		

		mana mainnya. Makanya mamanya si "F" tu awalnya gak bisa tu bawa kereta, karna si "F" nya udah kek gitu disitu dia belajar-belajar bawak kereta.		
WII.V1.059	Iter	"F" orangnya lasak gak Bu ?		
	Itee	Kalau menurut saya sih cukup lasak lah ya.		
WII.V1.060	Iter	Kalau menurut Ibu, setelah tadi kesulitan sekarang kekurangan. Ibu rasa apa saja kekurangan dari mama "F" dalam merawat "F" ?	Problem Ibu	Ketidak-ahlian Orangtua ( <i>Parent's Lack Expert</i> )
	Itee	Saya rasa sih gini kalau mamanya "F" punya baby sitter untuk si "F" saya rasa juga gak perlu, karna juga mamanya "F" kan nggak kerja, dia juga bisa lah untuk wanti-wanti si "F"nya, kayak pemilihan lokasi rumah juga saya rasa sudah tepat, karna dia ngambil di komplek bukan dipinggir jalan. Kan si "F" ni kan agak-agak lasak ya, jadikan susah kalau seandainya mama "F" ngambil rumah dipinggir jalan. Jadi uda tepat, kalau si "F" mau jalan-jalan kemana masih bisa dipantau.		
WII.V1.061	Iter	Pernah gak Ibu tau bahwasannya mama "F" ini rendah diri karna punya anak autis ?	Problem Ibu	Harga Diri Orangtua ( <i>Parents Self Esteem</i> )
	Itee	Saya rasa sih biasa aja sih ya, gadak rendah-rendah diri gimana-gimana banget, tapi mungkin ya kalau seorang Ibu adalah perasaan seperti itu dibanding dengan ibu lainnya yang punya anak normal. Tapi saya rasa dia nggak terlalu memperlihatkan bahwasannya dia rendah diri nggak. Lagi pula mamanya "F" itu termasuk gimana ya, dia itukan tamatan S-1, jadi saya rasa gadak lah rendah diri gitu nggak, ya bersyukur ajalah, dia orangnya nerimaan.		
WII.V1.062	Iter	Menurut Ibu gimana Bu komunikasinya dengan anak-anak ?		
	Itee	Maksudnya gimana ni ?		
WII.V1.063	Iter	Ya terlihat klob, dekat atau ada dengan si ini gitu...		

	Itee	Sama aja sih, sama aja, seimbang kalau saya bilang. Sama si "C" nya juga sayang, komunikasinya lancar, sama si "F" nya juga gitu. Setiap malam juga dia ngajari juga si "C" nya buat-buat PR. Kadang kalau si "F" nya lagi liat-liat Tab itu kan, nanti ditemani juga sama mamanya, sama aja sih saya ngelihatnya, karna anaknya cuma 2 gitu, kalau sayakan 4 banyak gitu kan.		
WII.V1.064	Iter	Kalau si "Chd" itu Ibu tau ?		
	Itee	Oh "Chd" tau saya.		
WII.V1.065	Iter	Itu siapanya mama "F" BU ?		
	Itee	Kalau gak salah saya gini, itu anak sodaranya, kayak sepupunya "F". Itupun si "Chd" ini pun saya heran ngeliatnya, loh ini kok sama kek si "F" ? Mirip-mirip kan tingkah lakunya, lasak juga, kayaknya overactive gitu, karna dia nanti dari rumahnya aja langsung kerumah saya, langsung buka kulkas, nah kalo si "Chd" ini kayak gantung-gantung dia di pintu rumah saya ada jerjaknya juga tu. Terus nyaut-nyauti gitu sama anak saya, tapi sekarang udah lumayan sih semenjak udah masuk sekolah itu si "Chd" nya.		
WII.V1.066	Iter	Kalau Ibu pernah gak melihat mama "F" ini merasa cemas saat berhadapan langsung dengan lingkungan sosial karna anaknya autis ?	Problem Ibu	Ketidak-ahlian Orangtua ( <i>Parent's Lack Expert</i> )
	Itee	Saya kurang tau dek ya kalau soal itu, tapi gini sih, keknya disekolahnya itukanotomatis ibu-ibunya itukan diundang juga ngumpul tuh, jadi mereka lebih sering ngobrol anakku kek gini nih, gitu-gitu. Uda berbaur aja mereka kek gitu. Kek nya gak ada lah kecemasan apa-apa.		
WII.V1.067	Iter	Kalau sama Ibu biasanya cerita tentang apa Bu mengenai "F" nya ?		

	Itee	Kalau sama saya ? Biasa aja sih dek, soalnya kalau lagi ngobrol sering sama ibu yang lain juga kan, anak-anak pun mainnya disitu juga, paling cerita-cerita nanti "F" mau kesini ni, besok "F" nya mau berenang. Terus nanti si "F" nya keluar Cuma pake celana dalam, ituuu nanti mamanya tu bilang 'Tu Bu, bilangi lah "F" bang malu bang', yauda saya bilang 'bang, maluu' nanti dia masuk kedalem, pakenya celananya keluar lagi, gitu-gitu aja. Ngobrol-ngobrolnya biasalah.		
WII.V1.068	Iter	Kalau lagi jalan-jalan Bu itu biasanya Ibu aja atau suami ikut juga ?		
	Itee	Kami sih biasanya saya, mama "F", anak-anak, suami gak pernah ikut.		
WII.V1.069	Iter	Jadi Bu, pernah gak mama "F" itu cerita tentang masa depannya "F" ?		
	Itee	Pernah tu ya, pernah sekali, Cuma saya bilang gini sih kalo memang apa. "F" ini coba ajalah carikan, namanya sayang juga ya keturunan laki-laki dari keluarganya gitu kan. Maksudnya dia yang nerusin marganya, yauda cari ajalah orang-orang dikampung perempuan yang baik yang gak usah pinter-pinter kali, yang gak bisa baca pun gakpapa, yang penting perempuan dikampung yang maulah jadi istrinya si "F" gitu.	Problem Ibu	Kondisi Kehidupan Yang Panjang ( <i>Life-Long Condition</i> )
WII.V1.070	Iter	Jadi Bu, apa-apa aja yang uda direncanakan mamanya "F" tentang masa depannya ?		
	Itee	Ya seperti yang kek saya bilang itu salah satunya.	Problem Ibu	Kondisi Kehidupan Yang Panjang ( <i>Life-Long Condition</i> )
WII.V1.071	Iter	Uda proses pencarian atau gimana Bu ?		
	Itee	Kayaknya sih belum, masih wacana aja.		
WII.V1.072	Iter	Karna masih kecil juga ya Bu ?		
	Itee	He'em.		
WII.V1.073	Iter	Kalau mama "F" pernah gak kuatir dengan masa depannya "F", kayak gimana ya masa depan anakku nanti ?	Problem Ibu	Kondisi Kehidupan Yang Panjang



	Itee	Nggak sih, dia uda tau gimana anaknya jadi dia gak terlalu mempermasalahin si "F" ini uda besar, ya paling selama ada mereka ada orang tuanya, "F" ya ikut sama orang tuanya. Kalau pun nanti misalnya si "F" nya ini nikah, pasti ya tinggal sama orang tuanya juga. Kemaren itu berbincang-bincangnya gitu sama mamanya "F".		<i>(Life-Long Condition)</i>
WII.V1.074	Iter	Setau Ibu apakah "F" itu mengalami gangguan sensori bu, misalnya dia gak bisa merasakan panas dingin ?	Problem Ibu	Akibat Yang Lebih Komplek <i>(Multiple effect)</i>
	Itee	Yang saya liat ? Kayak panas dingin gitu ya ? Panas atau dingin bisa, nggak ada gangguan sensoriknya keknya ya.		
WII.V1.075	Iter	Kalau mengalami gangguan bahasa ?		
	Itee	Gangguan bahasa contohnya gimana ya dek ?		
WII.V1.076	Iter	Misalnya dia gangguan bahasanya 1 arah 'Farel jangan mau'...		
	Itee	Ohh yang kayak gitu ? Iya dia gitu ngomongnya, itulah saya bilang tadikan, kalau nanti dianya agak bandel, nanti dibilang 'kata MY tidak boleh nakal' nanti "F" nya ngikuti 'kata MY tidak boleh nakal', mamanya sering tu bilang MY guru sekolahnya.		
WII.V1.077	Iter	Jadi Bu, "F" sering gak komunikasi sama ibu ?	Problem Ibu	Akibat Yang Lebih Komplek <i>(Multiple effect)</i>
	Itee	Komunikasi kalau kayak kita orang normal nggak, tapi nanti kalau misalnya dia dateng nanti saya bilang 'peluk pakde' kan dia manggil suami saya pakde kan, yauda nanti dipeluknya, itu kak T sayang kak T, dipeluknya, udah gitu-gitu aja, kalau ngomong yang lain-lain sih nggak. Nanti kalau ada makanan saya tawari, trus saya bilang 'bilang apa bang ?' saya kan manggil dia abang, trus dia nyaut 'bilang makasi ibu'.		
WII.V1.078	Iter	Kalau setau ibu, si "F" mengalami gangguan emosional gak Bu ?		
	Itee	Bisa kasih contoh gak dek ?		
WII.V1.079	Iter	Misalnya dia tantrum gt, tiba-tiba marah-marah, terus mood-moodan lah gitu.	Problem Ibu	Akibat Yang Lebih Komplek

	Itee	Yaiya, dia orangnya mood-moodan, ya makanya itu kadang-kadang tengah malem dia keluar nyanyi, kadang-kadang gadak angin marah-marah sama mamanya dipukulnya mamanya gitu.		(Multiple effect)
WII.V1.080	Iter	Tengah malam gak ganggu sekitaran komplek ?		
	Itee	Dia biasanya nyanyi didepan rumahnya aja, tapi diluar pagar, paling ya Cuma sekitaran rumah saya lah yang dengar.		
WII.V1.081	Iter	Dikasih mamanya untuk keluar dari pagar tengah malam ?		
	Itee	Iya dikasih, itulah ditemenin sama mamanya kadang sama papa nya, tapi lebih sering mamanya sih yang liatin tapi dipantau kalau keluar itu.		
WII.V1.082	Iter	Jadi bu, pernah gak mama "F" ni merasa frustrasi mengurus anak seperti "F" ?	Problem Ibu	Akibat Emosi Sosial (Emmotional Effects)
	Itee	Nggak sih, nggak ngerasa frustrasi, kayaknya mamanya "F" uda punya trik-trik tersendiri ya, kayak pagi dia beres-beres, terus sekarangkan uda ada yang nyuciin tu dirumahnya, nah nanti kalau misal udah ada yang nyuciin atau misal gadak tukang cuci dirumah, "F" nya masih tidur, dia kunci dulu pintunya, dia pergi belanja gitu. Uda ngerti lah trik-triknya dimana dia bisa belanja bisa ninggalin rumah. Jadi gadak ngerasa susah lagi lah untuk ngatur-ngatur gitu.		
WII.V1.083	Iter	Selama ini pernah gak Bu, Ibu melihat mama "F" gak mengerti apa maksud dari si "F" ?	Problem Ibu	Akibat Emosi Sosial (Emmotional Effects)
	Itee	Kalau soal itu saya rasa nggak pernah ya, karna juga "F" kalau ngomong jelas, misalnya mau kekamar mandi 'mau pipis' gitu, atau misal mau ke kolam berenang, celotehnya uda jelas.		
WII.V1.084	Iter	Minum dulu Bu,		
	Itee	Iya iya dek.		
WII.V1.085	Iter	Pernah gak mama "F" mudah marah dan sensitif ?	Problem Ibu	Akibat Emosi Sosial (Emmotional Effects)
	Itee	Nggak, karna mama "F" tu sabar sih kalau saya lihat.		
WII.V1.086	Iter	Berartikan Ibu sama mama "F" ini orang lama di komplek, nah yang baru-baru pindah		

		ini ada gak dekat situ ?		
	Itee	Ada sih yang baru dekat rumah, tapi jarang dirumah juga. Tapi yang paling sering dia sih ke rumah saya ya.		
WII.V1.087	Iter	Kenapa gitu bu ?		
	Itee	Karna rumah saya gak dipagar kali dek, terus kalau saya dirumahan pintu selalu dibuka, jadi yauda nyelonong aja gitu masuk, rumah saya juga gak besar-besar amatkan ?		
WII.V1.088	Iter	Apa perna mama "F" bilang sama ibu apa penyebabnya ia melahirkan anak autis ?	<i>Problem Solving Ill Structured</i>	Pembentukan Representasi Masalah
	Itee	Kayaknya pun dia kurang tau, Cuma dia pernah bilang kalau dia hamil si "F" itu dia pola makannya itu gak diatur, terus dia makannya sembarangan gitu, tapi memang mamanya "F" itu pernah juga bilang, kalau dia tu sukanyamakan seafood gitu, tapi saya gak tau sih apa itu termasuk faktor-faktornya apa nggak, saya juga kurang ngerti. Jadi saya tanya ke keponakan saya ternyata faktor-faktornya itu kek apa ya, polusi udara kek gitu-gitu. Tapi mamanya "F" perna memang bilang dulu dia suka kali makan seafood itu pas lagi hamil si "F".		
WII.V1.089	Iter	Kalau menurut Ibu faktor dari seafood itu mempengaruhi gak Bu ?		
	Itee	Kalau menurut saya ya dek, saya kurang tau juga sih, ya bisa jadi aja sih, mungkin iya.		
WII.V1.090	Iter	Kira-kira kenapa itu bu ?		
	Itee	Waduh kalau itu saya juga kurang-kurang ngerti juga ya, tapi saya perna liat-liat orang Jepang kayak di internet-internet itukan, mereka sukanya makannya mentah-mentah orang Jepang kek gitu. Terus saya juga pernah liat di tv-tv kan dek , di tv tukan sering tu dibilang kalo seafood itu ada mercurynya gitu, tapi saya kurang ngertilah ya, mungkinlah seperti itu.		
WII.V1.091	Iter	Jadi Bu, menurut Ibu penanganan masalah yang mama "F" lakukan itu sudah cukup mampu menyelesaikan masalah yang ada gak Bu ?	<i>Problem Solving Ill Structure</i>	Pembentukan Representasi Masalah

	Itee	Menurut saya udah cukuplah, karna dari "F" dulu yang segitu lasaknya menjadi seperti yang sekarang, saya rasa sudah cukuplah, sudah baik.	<i>d</i>	
W11.V1.092	Iter	Bagaimana saja cara mama "F" ini menangani masalah yang menghampirinya ?	<i>Problem Solving III Structure d</i>	Pembentukan Representasi Masalah
	Itee	Sebenarnya Cuma 1 sih dek, sabarnya itu.		
W11.V1.093	Iter	Jadi mama "F" memang orang yang sabar ya Bu ya ?		
	Itee	Menurut saya iya, dia tu orang yang sabar, mungkin saya sama anak-anak orangnya cerewet gitu kan. Ini jangan letak sini, ini kaos kaki letak sini, gini gini gini. Tapi kalo mama "F" itu nggak. Jarang lah saya dengari dia tu ngomeli anaknya.		
W11.V1.094	Iter	Jadi Ibu berkontribusi gak bu dalam keluarga mama "F" seperti menasehati mama "F", atau mencereweti "F" ?		
	Itee	Kalau mencereweti nggak lah ya, soalnya itukan anak orang juga, tapi kalau misalnya kek nanti dia keluar gak pake baju, saya Cuma bilang 'abang pake baju' udah nanti dia tu pulang, pake bajunya terus keluar lagi. Terus dia tu paling suka nari-nari, dirumah ada mobilkan, kan kaca ada pantulannya, nanti dia sering tu nari-nari dekat mobil dipantulan kacanya itu.		
W11.V1.095	Iter	Nari-nari gimana tu Bu ?		
	Itee	Itu kayak nari-nari tor-tor itu.		
W11.V1.096	Iter	Oh tari tradisional ?		
	Itee	Iya nari tradisional, dia sukak lagu ini lagu karo itu ya. Karna memang ayahnya suka banget mutar lagu-lagu karo, ya gitulah. Nanti ada gambarnya, di gambar kaset itu kan ada perempuan laki-laknya yang lagi nari, ada aja tu tingkah lakunya, yang nanti handuk diletaknya dikepala lah, sepatu bapaknya dipake lah.		
W11.V1.097	Iter	Pernah gak Bu, mama "F" cerita tentang kenapa masalah-masalah didalam keluarganya itu bisa muncul ?	<i>Problem Solving III</i>	Pembentukan Representasi Masalah

	Itee	Dia jarang sih dek, mau cerita-cerita permasalahan yang ada dikeluarganya itu, jarang banget, gak pernah lah. Mama "F" itu pande nyimpen orangnya.	<i>Structure d</i>	
WII.V1.098	Iter	Jadi Bu, mama "F" ini memikirkan beragam solusi gak bu ?		Membangun dan Memilih Solusi
	Itee	Pastinya seorang ibu itu memikirkan masa depan anaknya, apalagi kata mama "F" gitukan, gimana ya solusinya bar anak ku, bisa normal lah daripada sebelum-sebelumnya. Tapi tuk sekarang, segala upaya yang udah dilakukan mama "F" itu udah cukuplah buat saya.	<i>Problem Solving Well Structure d</i>	
WII.V1.099	Iter	Biasa ide-ide, solusi-solusi itu didapat mama "F" dari mana ya Bu ?		Membangun dan Memilih Solusi
	Itee	Mama "F" itu bukan bangsa yang kek mana ya, kek saya aja kan malas baca buku, mama "F" itu kadang dia ke toko buku, nyari buku-buku tentang penyakit anaknya, kadang anaknya si "C" itu mau tu nyari-nyari tau gimana ya tuk abang, makanan apa aja yang boleh si "F" ini.	<i>Problem Solving Well Structure d</i>	
WII.V1.100	Iter	Jadi 1 keluarga memang perduli kian sama "F" ya bu ?		
	Itee	Iya, kalau saya bilang sangat-sangat peduli.		
WII.V1.101	Iter	Menurut Ibu, apa mama "F" ini udah merasa benar dalam mengurus anaknya ?	<i>Problem Solving Well Structure d</i>	Membuat Pembeneran
	Itee	Saya rasa udah lah		
WII.V1.102	Iter	Ada gak bu, yang dirasa kurang benar dalam merawat "F" itu ?		Membuat Pembeneran
	Itee	Saya rasa uda gadak lah, semua uda dilakukan memang untuk "F" ini, termasuk untuk gak nambah baby lagi ya mamanya "F" ya, karna mungkin dia uda kewalahan ngurus si "F" nya, itu dia udah upaya banget. Uda bagus, cukup bagus.	<i>Problem Solving Well Structure d</i>	
WII.V1.103	Iter	Pernah gak ada orang yang membantah, menyalahkan mama "F" dalam tindakannya ?	<i>Problem Solving Well Structure d</i>	Membuat Pembeneran
	Itee	Paling dulu sih, awal-awalnya "F" belum sekolahkan, jadi saya pernah tu dengar mama nya "F" ngunci "F" didalam kamar, terus saya bilang 'bu, jangan kek gitu' terus		



		kami sama-sama nyari solusinya, yaitu lah dengan nyari-nyari ke sekolah itu.		
WII.V1.104	Iter	Jadi pas ibu memberi pernyataan itu, apa reaksi mama "F" ?		
	Itee	oh 'kok gitu bu ? Saya takut nanti "F" nya mau mukulin' gitukan, terus saya bilang 'buka aja pintunya nanti makin gresak-grusuk dikamar', kita kan gak tau si "F" ngapain dikamar kan, jadi mending dibuka aja. Yuada dibuka lah sama mama "F".		
WII.V1.105	Iter	Jadi Bu, menurut ibu ada gak perkembangan mengarah ke lebih baik ?	<i>Problem Solving Well Structured</i>	Memonitor dan Mengevaluasi Tujuan-Tujuan dan Solusi-Solusi
	Itee	Pasti ada, ya balik lagi ke yang tadi saya kasih tau ya, yang "F" ngelempar batu, nyampakin sepeda, sekarang mamanya uda tau trik-triknya untuk ngurusi si "F". Terus si "F" nya nggak lasak banget.		
WII.V1.106	Iter	Kalau menurut ibu kisaran berapa persen kenaikannya ?	<i>Problem Solving Well Structured</i>	Memonitor dan Mengevaluasi Tujuan-Tujuan dan Solusi-Solusi
	Itee	Dari dulu saya mengenal mamanya "F" mungkin 70% atau 65% la.		
WII.V1.107	Iter	tujuan atau keinginan mama "F" ini dalam menangani "F" itu apa sudah tercapai atau masih ada yang mau dibereskan lagi ?	<i>Problem Solving Well Structured</i>	Memonitor dan Mengevaluasi Tujuan-Tujuan dan Solusi-Solusi
	Itee	Yang namanya ngurusin anak ya dek ya, ngurusin anak ini gak ada selesai-selesai, sampek elek pun gak ada pernah selesai, jadi pasti ada lagi pencapaian-pencapaian yang mau diselesaikannya, sama kayak mamanya "F", pasti ada itu yang mau dia peroleh, meskipun saya gak tau apa yang mau diperoleh.		
WII.V1.108	Iter	Terakhir bu, apa saran Ibu untuk orang tua yang memiliki anak autisme ?	<i>Problem Solving</i>	Memonitor dan Mengevaluasi

	Itee	Hanya sabar, mau belajar, mau memahami, cari tahu, yang pasti tu banyak-banyak baca buku. Kalau mamanya "F" itu kan anaknya autis, ya cari buku-buku tentang autis, gimana cara-caranya gimana ya ? Misalnya menjauhkan dia dari makanan-makanan yang memang gadak msg, dilatih cari tau sekolah mana yang baik. ya persis seperti mamanya "F" gitu kan, dia juga gak mau diam aja dirumah, dia juga cari-cari buku tentang gimana merawat si "F" jadi lebih baik. Intinya selalu berusaha lah untuk memberi yang terbaik untuk anak-anak.	<i>Well Structure d</i>	Tujuan-Tujuan dan Solusi-Solusi
WII.V1.109	Itee	Sudah Bu, sudah selesai bu.		
	Itee	Ini juga uda jam berapa ini ? Saya juga mau keluar lagi.		
WII.V1.110	Itee	Iyauda, habisin makanannya Bu.		
	Itee	Iya iya gapapa.		
WII.V1.111	Itee	Ok, makasih bu untuk wawancara hari ini bu, semoga informasinya bermanfaat bagi pembaca nanti.		
	Itee	Amin.. Amin..		
WII.V1.112	Itee	Makasi ya Bu		

## INFORMAN 2

### VERBATIM 1

**Nama** : FK  
**Usia** : 56 Tahun  
**Pekerjaan** : Penarik Becak

Wawancara kedua ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 April 2017 pukul 13.30 WIB s.d. 14.00 WIB wawancara ini berlangsung tidak lama karena informan ada kegiatan lagi nanti siang dan ini ia meminta untuk sekali wawancara saja. Informan kali ini adalah suami dari responden, cukup ramah dan sangat kooperatif. Sebenarnya tidak terlalu banyak bicara tapi dalam menjawab setiap pertanyaan dengan baik. Wawancara ini dilakukan di kursi di depan rumah responden. Itee pada hari itu memakai baju warna hitam dan abu-abu dan celana keper bewarna hitam.

Koding	Sub jek	Percakapan	Tema	Kategori
WI2.V1.001	Iter	Assalamu'alaikum.... selamat siang pak?		
	Itee	Iya wa'alaikumsallam		
WI2.V1.002	Iter	Maaf ya pak ganggu waktunya.		
	Itee	Yu kita duduk di sini aja bisa kan ?		
WI2.V1.003	Iter	Bisa pak. Kita mulai wawancara bisa kan pak? Saya izin pakai alat perekam ya pak, biar gak lupa-lupa aja yang mau saya ketik nanti di rumah.		
	Itee	Oh yaya, boleh-boleh. Apa tu yang ditanya?		
WI2.V1.004	Iter	Bapak kegiatannya sehari apa aja?		
	Itee	Kegiatan saya ya kerja, kalau lagi libur gini ya di rumah, main sama anak-anak, ngumpul sama tetangga, olahraga sama ngerjain yang perlu dikerjain deh.		
WI2.V1.005	Iter	Ngerjain apa pak?		
	Itee	Ya misalnya benerin seng rumah atau pintu rumah gitu, rapiin halaman.		
WI2.V1.006	Iter	Oooh bapak suka ya rapi-rapiin halaman?		
	Itee	Iya, ahaha biar enak aja diliat. Ini kan tempat bermainnya anak-anak juga.		
WI2.V1.007	Iter	Bapak dekat sama anak-anak bapak?		
	Itee	Ya lumayan lah, termasuk dekat?		
WI2.V1.008	Iter	Kalau sama istri bapak?		

	Itee	Ya jelas dekat lah. Namanya juga istri ya. Ahahaha		
WI2.V1.009	Iter	Biasanya, apa aja sih yang bapak lakuin bersama bu LS?		
	Itee	Ya biasa aja, ngurus anak, ya gitu aja. Cerita-cerita lah palingan.		
WI2.V1.010	Iter	Cerita apa pak?		
	Itee	Ya semuanya.		
WI2.V1.011	Iter	Semuanya bu LS cerita ke bapak?		
	Itee	Iya semuanya, tentang dapur, tentang anak tentang pengeluaran tentang S juga, tentang masalah juga.		
WI2.V1.012	Iter	Oooh... awalnya bapak ibu tau S ini mengalami gangguan autis sejak kapan?	Krisis Ibu	Saat Menerima Diagnosis
	Itee	Hmmm sejak dia masih kecil ya, itu kan dia ada bedanya dengan anak seusianya, terus juga periksa ke dokter juga ada, tapi cuman sekali.		
WI2.V1.013	Iter	Kenapa gak periksa lagi?	Krisis Ibu	Saat Menerima Diagnosis
	Itee	Ya menurut kami ya dia gak kenapa-kenapa. Masih bisa seperti anak yang lainnya tapi cuman komunikasi. Sama satu lagi kalau emosi juga masih belum baik dalam mengontrol ya masih lepas-lepas gitu dia.		
WI2.V1.014	Iter	Pak, apa sih yang tertarik hingga bapak sama ibu periksa S ?	Krisis Ibu	Saat Menerima Diagnosis
	Itee	Ya banyak ya yang buat tertarik, pertama berbeda dengan anak-anak kami sebelumnya. Ada beberapa hal yang ia terlambat terutama dalam hal bicara, tapi saya salut gitu bangga saya sama S ini karena walaupun dia begini menurut saya S ini pintar dia. Ahahhaa		
WI2.V1.015	Iter	Ahahah iya pak alhamdulillah. Pada saat itu, pada saat tau kondisi S, reaksi bapak gimana sebagai seorang suami?	Krisis Ibu	Saat Menerima Diagnosis
	Itee	Jujur ya, pasti ya bertanya-tanya, kenapa, kok bisa. Itu pasti ya. Tapi saya gak pernah marah atau menyalahkan istri saya ya. Namanya juga ini takdir Allah. Saya selalu ingatin ke istri saya, "bahwa Allah itu sayang sama kita, makanya kita dikasi S".		
WI2.V1.016	Iter	Hmmm ya pak bener. Kalau misalnya S sakit, ibu LS selalu ceirta ke bapak?	Krisis Ibu	Gangguan Kesehatan Anak
	Itee	Iya selalu, bahkan beberapa kali saya yang		

		tau duluan kalau S sakit.		
WI2.V1.017	Iter	Sering pak sakit?	Krisis Ibu	Gangguan Kesehatan Anak
	Itee	Ooo enggak, sama aja pas lagi capeknya dia atau cuaca gak baik, paling gitu ya.		
WI2.V1.018	Iter	Sakit apa pak biasanya?	Krisis Ibu	Gangguan Kesehatan Anak
	Itee	Ya sakit-sakit biasa, sakit demam, pilek.		
WI2.V1.019	Iter	Menurut bapak, gimana ibu dalm mengurus anaknya yang sakit.	Krisis Ibu	Gangguan Kesehatan Anak
	Itee	Kalau dia sih berlebihan ya menurut saya. Ahahaha ya baiklah cukup baik. Mungkin karena dia perempuan kan. Hebohnya luar biasa kalau anak mulai sakit. Hehehe		
WI2.V1.020	Iter	Bapak lihat, gimana sih ibu menjelaskan kepada keluarga tentang kondisi S?	Krisis Ibu	Menghadapi Keluarga Besar Dan Masyarakat
	Itee	Ya agak kesusahan ya, kadang orang-orang kampung ini kan ilmunya gak ada ya, gak paham aja mereka. Bahkan ada yang bilang S ini gilak, duh macem-macem ya. Tapi ya saya juga bantu untuk menyampaikan tentang kondiis S.		
WI2.V1.021	Iter	Kalau tetangga-tetangga gimana pak?	Krisis Ibu	Menghadapi Keluarga Besar Dan Masyarakat
	Itee	Kalau tetangga baik ya, bahkan ada masih yang gak tau kalau S itu ya autis gitu ya. Karena gak terlalu terlihat perbedaannya. Mungkin kalau kita gini yang uda ngerti pasti kelihatan. Tapi kalau orang lain kalau gak sering diliatnya gak tau. Tapi sebenarnya keliatan juga sih. Kan dia uda besar kadang sifat manjanya itu terlalu kayak anak-anak ntah karena dia masih anak kecil atau karena dia autis itu saya gak paham.		
WI2.V1.022	Iter	Bapak, pernah gak bertengkar sama ibu karena S?	Krisis Ibu	Masalah Perkawinan
	Itee	Ooh gak pernah ya. Kita baik-baik aja. Isnayaa Allah. Pertengkaran juga hal yang gak Allah suka ya.		
WI2.V1.023	Iter	Maaf ya pak, sebelumnya bapak pernah gak hampir bercerai sama ibu karena S?	Krisis Ibu	Masalah Perkawinan
	Itee	Oooh gak pernah ya. Masak sampai bercerai uda sekian lama kan kita bangun rumah tangga masak cuman masalah gini bercerai, enggak ya. Gak pernah pun terlintas dalam pikiran saya untuk bercerai.		
WI2.V1.024	Iter	Gimana sih ibu LS menangani setiap	Krisis	Masalah



		permasalahan yang muncul karena memiliki S?	Ibu	Perkawinan
	Itee	Hmmm dia sabar ya, banyak tanya juga sama yang lain misalnya sama orang yang kira-kira bisa bantu, sama saya juga kita sering bertukar pikiran.		
WI2.V1.025	Iter	Bapak tau gak, gimana pas S pertama kali masuk sekolah?		
	Itee	Ya taulah, susah ya namanya anak-anak terus dia beda gini. Dia emosinya sangat terganggu ya rasa saya. Terus pergerakan juga, agak lasak dan banyak gerak dan gak kenal capek sepertinya.	Krisis Ibu	Anak Autis yang Memasuki Sekolah/Remaja
WI2.V1.026	Iter	S sudah baligh belum pak? Terus gimana LS menjelaskan ke S bahwa dia sudah mulai remaja?		
	Itee	Belum ya, kalau ibu menjaga, memberi tahu S juga harus gimana-gimana kalau ada yang ganggu atau pegang celananya.	Krisis Ibu	Anak Autis yang Memasuki Sekolah/Remaja
WI2.V1.027	Iter	Menurut bapak S uda muncul belum rasa suka ke lawan jenis?		
	Itee	Oooh belum sepertinya.	Krisis Ibu	Anak Autis yang Memasuki Sekolah/Remaja
WI2.V1.028	Iter	Menurut bapak, ibu uda baik belum dalam merawat S?		
	Itee	Hmmm biasa aja, ya masih banyak kurang ya, tapi alhamdulillah S juga gak terlalu parah kan dia.	Problem Ibu	Ketidak-ahlian Orang Tua ( <i>Parent's Lack Of Expert</i> )
WI2.V1.029	Iter	Apa saja sih kesulitan LS saat merawat S pak?		
	Itee	Kesulitan banyak ya, terutama di komunikasi ya.	Problem Ibu	Ketidak-ahlian Orang Tua ( <i>Parent's Lack Of Expert</i> )
WI2.V1.030	Iter	Menurut bapak, apa saja sih kekurangan bu LS dalam merawat S?		
	Itee	Apa ya, kurang apalagi ya, gak ada. Sudah cukup baik bagi saya.	Problem Ibu	Ketidak-ahlian Orang Tua ( <i>Parent's Lack Of Expert</i> )
WI2.V1.031	Iter	Pernah gak bapak liat, LS rendah diri karena memiliki anak seperti S?		
	Itee	Uuum... pernah sepertinya, tapi dia orangnya kuta jadi gak terlalu kelitana, di depan orang aja dia bilang biasa aja. Tapi kadang cerita sama saya ya dia rendah diri, ngerasa malu juga kadang ya, tapi itu awal-awal S masih kecil itu.	Problem Ibu	Kehidupan yang Panjang ( <i>Long Life Condition</i> )
WI2.V1.032	Iter	Pernah gak bapak liat LS itu cemna berkomunikasi dengan lingkungan sosial	Problem Ibu	Kehidupan yang Panjang ( <i>Long</i>

		karena memiliki anak seperti S?		<i>Life Condition</i> )
	Itee	Oooh enggak ya, dia orangnya ramah, bisa dekat sama siapa. Cemas itu hampir gak pernah. Biasanya cemasnya diawal dulu tentang gimana ya jelasin ke orang lain.		
WI2.V1.033	Iter	Pernah gak LS cerita tentang masa depannya S?	<i>Problem Ibu</i>	Kehidupan yang Panjang ( <i>Long Life Condition</i> )
	Itee	Ooh pernah lah, itu lah yang jadi pikiran dia saat ini, eh dari dulu lah seperti itu. Dia butuh banyak tanya-tanya ke orang yang paham sepertinya, biar dia dan saya pun juga bisa nysuun strategi untuk merawat S inikan.		
WI2.V1.034	Iter	Apa aja sih pak rencana LS untuk masa depan anaknya?	<i>Problem Ibu</i>	Kehidupan yang Panjang ( <i>Long Life Condition</i> )
	Itee	Tentang besarnya mau jadi apa, mau sekolah ke mana selanjutnya, bisa kerja atau tidak, bisa hidup normal kayak kita atau gak, terus bisa nikah atau gak. Begitu. Nanti siapa yang rawat dia juga. itulah yang direncanakan untuk dipersiapkan buat S.		
WI2.V1.035	Iter	Ada muncul kekhawatiran dalam diri ibu LS akan masa depan anaknya?	<i>Problem Ibu</i>	Kehidupan yang Panjang ( <i>Long Life Condition</i> )
	Itee	Wuah jelas ya nak. Pasti <i>always</i> .		
WI2.V1.036	Iter	Kan S ini seperti ini, untuk hal sensorinya terganggu juga gak?	<i>Problem Ibu</i>	Akibat Yang Lebih Komplek ( <i>Multiple Effects</i> )
	Itee	Sensori ya? Mata telinga dan lain-lainnya berjalan baik aja biasa aja.		
WI2.V1.037	Iter	Kalau bahasanya?	<i>Problem Ibu</i>	Akibat Yang Lebih Komplek ( <i>Multiple Effects</i> )
	Itee	Iya dia agak lama dalam hal komunikasi.		
WI2.V1.038	Iter	Kalau koordinasi motoriknya bagaimana?	<i>Problem Ibu</i>	Akibat Yang Lebih Komplek ( <i>Multiple Effects</i> )
	Itee	Dia agak lamban dan kurang kuat, mungkin karena belum dilatih kali ya.		
WI2.V1.039	Iter	Kalau gangguan emosional?	<i>Problem Ibu</i>	Akibat Yang Lebih Komplek ( <i>Multiple Effects</i> )
	Itee	Si S ini sampai sekarang ya, kadang hal-hal sepele bisa buat dia nangis atau marah. Terkadang ada yang buat dia lucu sendiri. Dan ini jadi pikiran buat si ibu.		
WI2.V1.040	Iter	Kenpa pak?		
	Itee	Dia maunya S gak gitu lagi.		
WI2.V1.041	Iter	Pernah gak ibu LS merasa frustrasi dalam menghadapi anaknya?	<i>Problem Ibu</i>	Akibat Emosi Sosial ( <i>Social Emotional</i> )
	Itee	Hmm pernah ya dulu.		

				<i>Effect</i> )
WI2.V1.042	Iter	Gimana frustasinya pak?	<i>Problem Ibu</i>	Akibat Emosi Sosial ( <i>Social Emotional Effect</i> )
	Itee	Ya sedih ya, jadi pikiran dia, dia nangis-nangis karena anaknya susah paham, gitu. Itu pas S sebelum sekolah ya.		
WI2.V1.043	Iter	Pernah gak LS semakin banyak masalah semakin gak mau buat perubahan?	<i>Problem Ibu</i>	Akibat Emosi Sosial ( <i>Social Emotional Effect</i> )
	Itee	Oooh enggak ya, ibu itu dia maju cara pandangnya cara pikirnya, tapi tetap ya ibu itu manusia normal, menurut saya manusiawi saat dia pernah lemas, gak mau ngapa-ngapai mungkin dua capek, asalkan ya tidak terlalu lama begitu.		
WI2.V1.044	Iter	Pernah gak LS itu tertekan pak?	<i>Problem Ibu</i>	Akibat Emosi Sosial ( <i>Social Emotional Effect</i> )
	Itee	Oooh gak pernah ya, paling dia sensitif aja itupun dulu.		
WI2.V1.045	Iter	Kalau mudah marah pak?	<i>Problem Ibu</i>	Akibat Emosi Sosial ( <i>Social Emotional Effect</i> )
	Itee	Hmm gak sih, dia jarang marah. Cuman ibu ini tegas orangnya.		
WI2.V1.046	Iter	Menurut bapak, informasi yang ibu LS dapatkan sudah cukup belum pak?	<i>Problem Ibu</i>	Dukungan Informasi dan Sosial ( <i>Explanation And Social Support</i> )
	Itee	Itu dia, masih sangat kurang dan itu jadi permasalahan khususnya buat saya juga ya, saya masih mencari informasi lagi pastinya tentang S, penyebab dan penanganannya. Pastilah kalau itu.		
WI2.V1.047	Iter	Siapa aja sih pak yang dukung ibu LS dalam merawat S?	<i>Problem Ibu</i>	Dukungan Informasi dan Sosial ( <i>Explanation And Social Support</i> )
	Itee	Ya anak-anaknya yang lain, abang-abangnya S itu mendukung ya. Terus juga saya pasti mendukung. Siapa lagi coba kalau bukan dari keluarga inti ya nak.		
WI2.V1.048	Iter	Kalau ditanya, bu LS bisa menjelaskna tidak tentang faktor mengapa S bisa begitu?	<i>Problem Solving Ill Structured</i>	Pembentukan Represntasi Masalah
	Itee	Oooh dia pun gak tau sebenarnya ya. Tapi paling dia bilang mungkin karena ikat pinggang ya untuk nahan perutnya karena berat sudha hamil besar.		
WI2.V1.049	Iter	Kenapa itu pak dijadikan alasan oleh bu LS?	<i>Problem Solving Ill Structured</i>	Pembentukan Represntasi Masalah
	Itee	Karena perlakuannya selama ini saat hamil sama saja dengan pas dia hamil pertama dan kedua hanya itu aja perbedaannya.		
WI2.V1.050	Iter	Menurut bapak nikan, penanganan masalah	<i>Problem</i>	Proses

		untuk buk LS sudah cukup baik belum?	<i>Solving Ill Structure d</i>	Pemecahan Masalah Yang Melibatkan Pecarian Melalui Ruang Masalah
	Itee	Sudah lah ya pasti.		
WI2.V1.051	Iter	Bagaimana cara responden menyelesaikan masalahnya?	<i>Problem Solving Ill Structure d</i>	Proses Pemecahan Masalah Yang Melibatkan Pecarian Melalui Ruang Masalah
	Itee	Ya melalui komunikasi, baca koran, tanya dengan orang lain gitu aja.		
WI2.V1.052	Iter	Permasalahan yang setiap kali muncul, yang bapak tau diartikan sebagai apa oleh bu LS?	<i>Problem Solving Well Structure d</i>	Represntasi masalah
	Itee	Ya sebagai cobaan dan ujian dia memahaminya dan saya juga dan pasti ada hikmahnya ya.		
WI2.V1.053	Iter	Apa bu LS memikirkan berbagai macam solusi?	<i>Problem Solving Well Structure d</i>	Membangun dan Memilih Solusi
	Itee	Ya jelas lah.		
WI2.V1.054	Iter	Solusi mana yang paling tepat menurut bapak?	<i>Problem Solving Well Structure d</i>	Membangun dan Memilih Solusi
	Itee	Ya segera datang dan berkonsultasi ke psikolog ya, cuman biayanya ya, kami masi mengumpulkan dana untuk itu.		
WI2.V1.055	Iter	Menurut bapak, Ibu merasa benar gak dalam mengurus anaknya?	<i>Problem Solving Well Structure d</i>	Membuat Pembeneran
	Itee	Ya namanya ibu-ibu ya pasti selalu merasa benar.		
WI2.V1.056	Iter	Terus kenyataanya pak?	<i>Problem Solving Well Structure d</i>	Membuat Pembeneran
	Itee	Ya pasti ada kurangnya, misalnya dia terlalu berlebihan khawatirnya, berlebihan memanjakan anak-anaknya itu aja.		
WI2.V1.057	Iter	Pernah gak ada yang nyalahin ibu dalam merawat anak?	<i>Problem Solving Well Structure d</i>	Membuat Pembeneran
	Itee	Ada.		
WI2.V1.058	Iter	Apa ibu buat pembelaan?	<i>Problem Solving Well</i>	Membuat Pembeneran
	Itee	Iya ibu bela dirinya dong. Kan yang jalani kita, dia ya gak tau apa-apa kan. Maish		



		mending yang dia bilang itu benar kan, kadang yang dia bilangpun salah.	<i>Structure</i>	
WI2.V1.059	Iter	Ada gak, bapak lihat perkembangan ke arah yang lebih baik lagi buat S?		
	Itee	Ya ada banyak, mulai dari interkasinya, cara dia berbicara, sudah membaik lah dan kemajuan. Tapi juga ada ketertinggalan misalnya kan pelajaran di sekolahnya kan makin susah dan otomatis ya dia ini kan berbeda walaupun orang bilang dia cerdas tapi tetap ya ada kelemahannya.		
WI2.V1.060	Iter	Tujuan-tujuan bu LS uda tercapai semua belum pak?		
	Itee	Ooh belum, masih banyak ya apalagi baut S.		
WI2.V1.061	Iter	Terakhir pak, menurut bapak ni ya, apa sih yang kurang dalam bu LS merawat S?		
	Itee	Apa ya, gak ada. Menurut saya dia sudah cukup baik. Karena semua sudah dipikirkannya jauh-jauh ahri. Dia dia telaten ya dalam mengurus anak. Paling tinggal konsultasi ini aja lah yang belum.		
WI2.V1.062	Iter	Oke pak...		
	Itee	Sudah siap?		
WI2.V1.063	Iter	Iya pak hehehe		
	Itee	Aturannya lagi.		
WI2.V1.064	Iter	Iya pak, tapikan bapak mau pergi nih..		
	Itee	Iya heheh		
WI2.V1.065	Iter	Makasi banyak ya pak...		
	Itee	Iya iya nak. Hati-hati yaaa.		
WI2.V1.066	Iter	Iya pak. Assalamau'alaikum...		
	Itee	Yaaa Wa'alaikumsallam.....		



## HASIL OBSERVASI

### RESPONDEN 1

NO	AKTIFITAS	ADA	TDK ADA	KETERANGAN
1.	Mengantarkan anak ke sekolah	√		
2.	Berkonsultasi dengan guru	√		
3.	Komunikasi dengan guru lancar secara langsung dan tidak langsung	√		
4.	Memberikan laporan kepada guru tentang perkembangan anak setiap harinya.	√		
5.	Menerima laporan dari guru setiap harinya.	√		
6.	Datang berkunjung ke ahli untuk membantu menangani anak dengan gangguan autistik.			
7.	Membaca buku tentang anak autistik.	√		
8.	Mudah berkomunikasi dengan anak.			
9.	Menahan emosi atau tidak marah ketika anak membuat kesalahan.	√		
10.	Tidak sensitif (tidak mudah marah atau tersinggung)	√		
11.	Dapat menerima kondisi anak (mau memperkenalkan anaknya)	√		
12.	Memberikan penjelasan dengan sabar kepada anaknya.	√		
13.	Sedih saat bercerita tentang anaknya yang mengalami gangguan autistik.			
14.	Antusias saat menceritakan masa depan anaknya.	√		
15.	Memberikan menu makanan yang sehat untuk anak.	√		
16.	Wajah responden terlihat murung saat menghadapi anak			
17.	Responden melakukan <i>browsing</i> internet via google atau youtube tentang hal-hal yang berhubungan dengan anak autistik.			
18.	Responden membuat target untuk perkembangan anaknya.	√		
19.	Responden menyusun strategi untuk menangani anaknya.			
20.	Responden mengevaluasi solusi-solusi yang telah dibuatnya.	√		

21.	Responden bertanya pada orang lain (selain ahli) tentang masalah anaknya.	√		Menanyakan kepada peneliti
22.	Responden bertanya pada orang lain (selain ahli) tentang penanganan anaknya.	√		Menanyakan kepada peneliti
23.	Responden berbaur dengan lingkungan rumah (dengan tetangga-tetangga).	√		
24.	Responden mau bercengkrama dengan orang tua teman-teman anaknya di sekolah.			
25.	Responden menyiapkan segala sesuatu untuk anaknya sendiri.	√		
26.	Setiap ada masalah, responden langsung memikirkan penanganannya.	√		
27.	Saat disalahkan responden membuat pembenaraan.			
28.	Ketika anaknya salah, responden membela anaknya.			
29.	Responden memahami maksud anaknya.	√		
30.	Responden selalu bergembira			

## HASIL OBSERVASI

### RESPONDEN 2

NO	AKTIFITAS	ADA	TDK ADA	KETERANGAN
1.	Mengantarkan anak ke sekolah	√		
2.	Berkonsultasi dengan guru			
3.	Komunikasi dengan guru lancar secara langsung dan tidak langsung			
4.	Memberikan laporan kepada guru tentang perkembangan anak setiap harinya.			
5.	Menerima laporan dari guru setiap harinya.			
6.	Datang berkunjung ke ahli untuk membantu menangani anak dengan gangguan autistik.			
7.	Membaca buku tentang anak autistik.	√		
8.	Mudah berkomunikasi dengan anak.	√		
9.	Menahan emosi atau tidak marah ketika anak membuat kesalahan.			
10.	Tidak sensitif (tidak mudah marah atau tersinggung)			
11.	Dapat menerima kondisi anak (mau memperkenalkan anaknya)	√		
12.	Memberikan penjelasan dengan sabar kepada anaknya.	√		
13.	Sedih saat bercerita tentang anaknya yang mengalami gangguan autistik.			
14.	Antusias saat menceritakan masa depan anaknya.			
15.	Memberikan menu makanan yang sehat untuk anak.	√		
16.	Wajah responden terlihat murung saat menghadapi anak			
17.	Responden melakukan <i>browsing</i> internet via google atau youtube tentang hal-hal yang berhubungan dengan anak autistik.			
18.	Responden membuat target untuk perkembangan anaknya.	√		
19.	Responden menyusun strategi untuk			

	menangani anaknya.			
20.	Responden mengevaluasi solusi-solusi yang telah dibuatnya.			
21.	Responden bertanya pada orang lain (selain ahli) tentang masalah anaknya.	√		Menanyakan kepada peneliti
22.	Responden bertanya pada orang lain (selain ahli) tentang penanganan anaknya.	√		Menanyakan kepada peneliti
23.	Responden berbaur dengan lingkungan rumah (dengan tetangga-tetangga).	√		
24.	Responden mau bercengkrama dengan orang tua teman-teman anaknya di sekolah.	√		
25.	Responden menyiapkan segala sesuatu untuk anaknya sendiri.			
26.	Setiap ada masalah, responden langsung memikirkan penanganannya.			
27.	Saat disalahkan responden membuat pembenaraan.			
28.	Ketika anaknya salah, responden membela anaknya.			
29.	Responden memahami maksud anaknya.			
30.	Responden selalu bergembira	√		